

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Financial statements as of December 31, 2019 and
for the year then ended with independent auditors' report***

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4 - 5	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	6	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7 - 8	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	9 - 155	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK RAKYAT INDONESIA
AGRONIAGA Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT BANK RAKYAT INDONESIA
AGRONIAGA Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

Nama	Ebeneser Girsang	Name
Alamat Kantor	Gedung BRI AGRO, Lt. 5, Jl. Warung Jati Barat No. 139, Jakarta Selatan 12740	Office Address
Alamat Domisili	Trunojoyo 70-72, RT.001, RW.014, Dc.Sutomo, Tegalsari, Kota Surabaya 021-	Residential Address
Nomor Telepon	79199980/021-80667600	Telephone
Jabatan	Direktur / Director	Title
Nama	Ernawan	Name
Alamat Kantor	Gedung BRI AGRO, Lt. 5, Jl. Warung Jati Barat No. 139, Jakarta Selatan 12740	Office Address
Alamat Domisili	Jalan Palmu Raja II No.12, RT.006, RW.10, TM Yasmin V, Curugmekar, Kota Bogor Barat	Residential Address
Nomor Telepon	021-79199980/021-80667600	Telephone
Jabatan	Direktur / Director	Title

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (Bank); | 1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (Bank);</i> |
| 2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah diungkapkan secara lengkap dan benar; | 3. <i>a. All information in the Bank's financial statements has been fully and correctly disclosed;</i> |
| b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | <i>b. The Bank's financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank. | 4. <i>We are responsible for the Bank's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement has been made truthfully.*

Jakarta, 28 Januari 2020 / January 28, 2020

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of Board of Directors



Ebeneser Girsang
Direktur /
Director

Ernawan
Direktur /
Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00029/2.1032/AU.1/07/0240-1/1/2020

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyalakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00029/2.1032/AU.1/07/0240-1/1/2020

**The Shareholders, the Board of Commissioners
and the Board of Directors
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00029/2.1032/AU.1/07/0240-
1/1/I/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Agroniga Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00029/2.1032/AU.1/07/0240-
1/1/I/2020 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

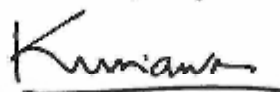
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniga Tbk as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Muhammad Kurniawan, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0240/Public Accountant Registration No. AP.0240

28 Januari 2020/January 28, 2020

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
Kas	24.922.206	2a,2b,2x,3	19.326.105	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.280.298.680	2a,2b,2e, 2x,4	1.043.650.537	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	333.190.020	2a,2b,2c,2d, 2e,2x,5,32	1.234.711.679	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	732.580.072	2a,2b,2c,2d, 2f,6,32	3.458.423.498	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	3.520.204.181	2b,2c,2d, 2g,2x,7,32	1.931.292.672	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.268.980.518	2b,2d,2h,8	-	Securities purchased under agreement to resell
Tagihan derivatif	159.250	2b,2c,2d, 2aa,32	35.620	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan	19.366.245.488	2b,2c,2d,	15.670.832.413	Loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(833.719.988)	2i,2x,9,32	(451.112.557)	Allowance for impairment losses
	18.532.525.500		15.219.719.856	
Tagihan akseptasi	-	2b,2d, 2j,10	59.497.144	Acceptances receivable
Penyertaan saham	297.658	2b,2d,2k, 11	297.658	Investment in shares of stocks
Aset tetap		2l,2m,12		Premises and equipments
Biaya perolehan	367.290.601		352.114.874	Cost
Akumulasi penyusutan	(105.169.730)		(92.974.173)	Accumulated depreciation
	262.120.871		259.140.701	
Aset pajak tangguhan	29.224.491	2y,20c	40.981.257	Deferred tax assets
Agunan yang diambil alih	3.902.745	2m,2n, 13	3.902.745	Foreclosed collaterals
Cadangan kerugian penurunan nilai	(908.387)		(200.471)	Allowance for impairment losses
	2.994.358		3.702.274	
Biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain	80.425.107	2b,2m,2o, 2x,14	42.892.251	Prepaid expenses and other assets
TOTAL ASET	27.067.922.912		23.313.671.252	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	12.233.050	2b,2p,2x, 15	15.892.193	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah		2b,2c,2q, 2x,32		Deposits from customers
Giro	1.929.003.153	16	1.951.587.491	Demand deposits
Tabungan	1.096.299.883	17	1.005.489.933	Saving deposits
Deposito berjangka	18.119.298.298	18	15.107.458.786	Time deposits
Simpanan dari bank lain	744.854.581	2b,2c,2x, 2q,19,32	80.560.766	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	144.430	2b,2c,2d, 2aa,32	27.820	Derivatives Payable
Liabilitas akseptasi	-	2b,2j,10	59.497.144	Acceptances payable
Utang pajak	22.962.103	2y,20a	27.926.304	Taxes payable
Surat berharga yang diterbitkan	499.159.359	2b,2r,21	498.536.697	Marketable securities issued
Liabilitas imbalan kerja	43.146.333	2c,2v, 22,32	44.858.474	Liabilities for employee benefits
Liabilitas lain-lain	119.117.503	2b,2s,2x,23	97.549.828	Other liabilities
Total Liabilitas	22.586.218.693		18.889.385.436	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per lembar saham				Share capital - par value of Rp100 (full Rupiah) per share
Modal dasar – 60.000.000.000 lembar saham				Authorized capital - 60,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 21.343.290.230 lembar saham dan 21.343.290.230 lembar saham pada masing- masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	2.134.329.023	1,24	2.134.329.023	Issued and fully paid capital - 21,343,290,230 shares and 21.343.290.230 shares as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Tambahan modal disetor	1.825.177.644	24	1.825.177.644	Additional paid-in capital
Opsi saham	12.575.329	2ab,24	679.597	Shares option
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	(15.765.302)	2g	(51.904.027)	Unrealized (loss) gain on available-for-sale securities - net of deferred tax

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS (lanjutan)				EQUITY (continued)
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	3.993.400	2v,22	4.828.350	Remeasurement of defined benefit plan - net of deferred tax
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya:				Appropriated:
Cadangan khusus	116.559	24	116.559	Specific reserve
Cadangan umum	28.138.212	24	17.927.581	General reserve
Belum ditentukan penggunaannya	493.139.354		493.131.089	Unappropriated
Ekuitas	4.481.704.219		4.424.285.816	Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	27.067.922.912		23.313.671.252	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2019	Catatan/ Notes	2018
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	2.054.837.678	2t,25	1.663.667.161
Beban bunga	(1.361.627.112)	2t,26	(987.737.580)
Pendapatan Bunga - Neto	693.210.566		675.929.581
Pendapatan Operasional Lainnya			Other Operating Income
Provisi dan komisi lainnya	16.475.682	2u	16.326.292
Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto	34.880.601	2g,7h	9.736.907
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	9.775.420	2d	9.194.172
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	-	2x	3.163.671
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek - neto	5.664.996	2g,7g	-
Lain-lain	7.069.303		12.803.060
Total Pendapatan Operasional Lainnya	73.866.002		51.224.102
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(383.543.490)	2d,2m,27	(154.156.579)
Beban Operasional Lainnya			Other Operating Expenses
Beban gaji dan tunjangan	(194.985.963)	2c,2v,22	(173.841.149)
Beban umum dan administrasi	(112.487.347)	2l,29,32	(91.898.173)
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek - neto	-	2g,7g	(12.295.497)
Kerugian transaksi mata uang asing - neto	(534.724)	2x	-
Lain-lain	(4.032.459)		(3.268.141)
Total Beban Operasional Lainnya	(312.040.493)		(281.302.960)
LABA OPERASIONAL	71.492.585		291.694.144
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO	2.705.403	30	815.240
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	74.197.988		292.509.384
BEBAN PAJAK	(23.136.567)	2y,20b	(88.296.761)
LABA TAHUN BERJALAN	51.061.421		204.212.623

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAINNYA				INCOME
Akun yang tidak akan				Item that will not be
direklasifikasi ke laba rugi				reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas				Remeasurement of defined
program imbalan pasti	(1.113.267)		4.610.713	benefit plan
Pajak penghasilan terkait				Income tax related to item
akun yang tidak akan				not to be reclassified
direklasifikasi ke laba rugi	278.317		(1.152.678)	to profit or loss
Akun yang akan				Item that will be reclassified to
direklasifikasi ke laba rugi				profit or loss
Keuntungan (kerugian) yang belum				Unrealized gain (loss) on
direalisasi atas efek-efek				available-for-sale securities
yang tersedia untuk dijual	48.184.967		(86.680.606)	Income tax related to item
Pajak penghasilan terkait				to be reclassified
akun yang akan				to profit or loss
direklasifikasi ke laba rugi	(12.046.242)		21.670.151	
PENGHASILAN (BEBAN)				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME (LOSS) FOR
TAHUN BERJALAN SETELAH				THE YEAR AFTER TAX
PAJAK	35.303.775		(61.552.420)	
TOTAL PENGHASILAN				TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF TAHUN	86.365.196		142.660.203	INCOME FOR THE YEAR
BERJALAN				
LABA TAHUN BERJALAN		2w,31		EARNINGS PER SHARE
PER SAHAM				Basic (in full Rupiah)
Dasar (dalam Rupiah penuh)	2,39		10,50	Diluted (in full Rupiah)
Dilusi (dalam Rupiah penuh)	2,39		10,47	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Opsi Saham/ Shares Option	(Kerugian) Keuntungan yang Belum Direalisasi atas Efek-efek untuk Dijual - yang Tersedia untuk Dijual - setelah Pajak Tangguhan/ Unrealized (Loss) Gain on Available-for- Sale Securities - Net of Deferred Tax	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - setelah Pajak Tangguhan/ Remeasurement of Defined Benefit Plan - Net of Deferred Tax	Saldo Laba/Retained Earnings			Ekuitas/Equity	
							Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated		Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
							Cadangan Khusus/ Specific Reserve	Cadangan Umum/ General Reserve			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017		1.791.253.796	945.203.438	-	13.106.428	1.370.315	116.559	10.902.804	349.331.537	3.111.284.877	Balance as of December 31, 2017
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	204.212.623	204.212.623	Income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	2g,2v	-	-	-	(65.010.455)	3.458.035	-	-	-	(61.552.420)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan		-	-	-	(65.010.455)	3.458.035	-	-	204.212.623	142.660.203	Total comprehensive income for the year
Penerbitan saham	24	343.075.227	879.974.206	-	-	-	-	-	-	1.223.049.433	Shares issuance
Opsi saham	2ab,24	-	-	679.597	-	-	-	-	-	679.597	Shares option
Pembagian laba	24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Distribution of income
Dividen		-	-	-	-	-	-	-	(53.388.294)	(53.388.294)	Dividends
Penambahan cadangan umum		-	-	-	-	-	-	7.024.777	(7.024.777)	-	Addition to general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018		2.134.329.023	1.825.177.644	679.597	(51.904.027)	4.828.350	116.559	17.927.581	493.131.089	4.424.285.816	Balance as of December 31, 2018
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	51.061.421	51.061.421	Income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	2g,2v	-	-	-	36.138.725	(834.950)	-	-	-	35.303.775	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan		-	-	-	36.138.725	(834.950)	-	-	51.061.421	86.365.196	Total comprehensive income for the year
Penerbitan saham	24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Shares issuance
Opsi saham	2ab,24	-	-	11.895.732	-	-	-	-	-	11.895.732	Shares option
Pembagian laba	24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Distribution of income
Dividen		-	-	-	-	-	-	-	(40.842.525)	(40.842.525)	Dividends
Penambahan cadangan umum		-	-	-	-	-	-	10.210.631	(10.210.631)	-	Addition to general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		2.134.329.023	1.825.177.644	12.575.329	(15.765.302)	3.993.400	116.559	28.138.212	493.139.354	4.481.704.219	Balance as of December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2019	Catatan/ Notes	2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	2.040.523.213		Interest, fees and commissions received
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(1.347.676.769)		Interest, fees and commissions paid
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	9.775.420		Recoveries of financial assets written-off
Pendapatan operasional lainnya	72.581.858		Other operating income
Pembayaran pajak penghasilan badan	(44.739.315)		Corporate income tax paid
Beban operasional lainnya	(246.586.683)		Other operating expenses
Pendapatan non operasional - neto	1.582.667		Non-operating income - net
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	485.460.391		Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:			Decrease (increase) in operating assets:
Kredit yang diberikan	(3.695.413.075)		Loans
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(878.531.393)		Securities at fair value through profit or loss
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(2.268.980.518)		Securities purchased under agreement to resell
Aset lain-lain	(1.626.804)		Other assets
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:			Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	(3.659.143)		Liabilities due immediately
Giro	(22.584.339)		Demand deposits
Tabungan	90.809.950		Savings deposits
Deposito Berjangka	3.011.839.512		Time deposits
Simpanan dari bank lain	664.293.814		Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain	(4.375.891)		Other liabilities
Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(2.622.767.496)		Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Kenaikan efek-efek yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	(704.660.777)		Increase in available-for-sale and held-to-maturity securities
Hasil penjualan aset tetap	26.838	12	Proceeds from sale of premises and equipment
Perolehan aset tetap	(16.917.080)	12,15	Acquisition of premises and equipment
Penerimaan dividen	40.199	11	Receipt of dividends
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(721.510.820)		Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembagian laba untuk dividen	(40.842.525)	24	(53.388.294)	Dividends paid
Penerimaan dari penerbitan saham	-		1.226.050.758	Proceeds from issuance of shares
Biaya emisi saham	-	24	(3.001.325)	Shares issuance cost
Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(40.842.525)		1.169.661.139	Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(3.385.120.841)		3.489.474.307	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5.756.111.819		2.266.637.512	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.370.990.978		5.756.111.819	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan Setara Kas akhir tahun terdiri dari:				Cash and Cash Equivalents at end of year consist of:
Kas	24.922.206	3	19.326.105	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.280.298.680	4	1.043.650.537	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	333.190.020	5	1.234.711.679	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	732.580.072	6	3.458.423.498	Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within three months or less since the acquisition date
Total Kas dan Setara Kas	2.370.990.978		5.756.111.819	Total Cash and Cash Equivalents

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Bank

PT Bank Agroniaga Tbk ("Bank Agro" atau "Bank") didirikan dengan Akta No. 27 Notaris Raden Soekarsono, S.H., tanggal 27 September 1989. Anggaran Dasar Bank telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C.2-10019.HT.01.01-TH.89 tanggal 28 Oktober 1989 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96, Tambahan No. 3303 tanggal 1 Desember 1989.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 1347/KMK.013/1989 tanggal 11 Desember 1989 dan Surat Keputusan Direktur Bank Indonesia No. 22/1037/UPPS/PSbD tanggal 26 Desember 1989.

Perubahan status Bank dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 2 Desember 2002 di hadapan Notaris Siti Rayhana, S.H., dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 24 Desember 2002, dengan Surat Keputusan No. C-24779.HT.01.04.TH.2002, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 9, Tambahan No. 881 tanggal 31 Januari 2003.

Pada tanggal 8 Mei 2006, Bank mendapatkan izin sebagai bank devisa berdasarkan surat keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 8/41/KEP.GBI/2006.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Bank telah dilakukan penyesuaian. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 41 tanggal 16 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Rusnaldy, S.H., notaris di Jakarta.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank

PT Bank Agroniaga Tbk ("Bank Agro" or "the Bank") was established by notarial deed No. 27 of notary Raden Soekarsono, S.H., dated September 27, 1989. The Bank's Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C.2-10019.HT.01.01-TH.89 dated October 28, 1989, and was published in the Supplement No. 3303 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated December 1, 1989.

The Bank obtained its license as a commercial bank based on the decision letter of the Ministry of Finance No. 1347/KMK.013/1989 dated December 11, 1989 and the Decision Letter of the Director of Bank Indonesia No. 22/1037/UPPS/PSbD dated December 26, 1989.

The change in the Bank's status from a private company to a public company is based on notarial deed of Decision Meeting Statement No. 1 dated December 2, 2002 in the presence of Siti Rayhana, S.H., a notary, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia dated December 24, 2002 in its Decision Letter No. C-24779.HT.01.04.TH.2002, and was published in the Supplement No. 881 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 9 dated January 31, 2003.

On May 8, 2006, the Bank obtained a license to operate as foreign exchange bank based on the Decision Letter of the Governor of Bank Indonesia No. 8/41/KEP.GBI/2006.

In compliance with Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company, The Bank's Articles of Association was amended. The amendment was stated in notarial deed of Decision Meeting Statement No.41 dated July 16, 2008 in the presence of Rusnaldy, S.H., a notary in Jakarta.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank (lanjutan)

Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-46794.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 1 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69, Tambahan No. 15961 tanggal 26 Agustus 2008.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tanggal 8 Mei 2019 yang dibuat dihadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0239615 tanggal 10 Mei 2019.

Pada tahun 2012, PT Bank Agroniaga Tbk melakukan perubahan nama menjadi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("BRI Agro" atau "Bank") sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 30 tanggal 16 Mei 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Rusnaldy, S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-30947.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 7 Juni 2012 dan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 14/72/KEP.GBI/2012 tanggal 10 Oktober 2012.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum di bidang perbankan.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank (continued)

This amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-46794.AH.01.02 Year 2008 dated August 1, 2008, and was published in the Supplement No. 15961 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated August 26, 2008.

The Articles of Association of the Bank has been amended several times and the latest by notarial deed of Decision Meeting Statement No. 23 dated May 8, 2019 in the presence of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, a notary in Jakarta, regarding the issuance of issued and fully paid capital. The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter of Acceptance Notice Amendment of the Articles of Association of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0239615 dated May 10, 2019.

In 2012, PT Bank Agroniaga Tbk changed its name to PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("BRI Agro" or "Bank") based on Decision Meeting Statement No. 30 dated May 16, 2012 in the presence of Rusnaldy, S.H., a notary, which has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-30947.AH.01.02.Year 2012 dated June 7, 2012 and Decision Letter from the Governor of Bank Indonesia No. 14/72/KEP.GBI/2012 dated October 10, 2012.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the Bank's scope of business is to conduct commercial banking activities.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank (lanjutan)

Kantor pusat Bank berlokasi di Gedung BRI Agro, Jl. Warung Jati Barat No. 139, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank memiliki kantor-kantor sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Kantor Pusat Non Operasional	1	1
Kantor Cabang	18	18
Kantor Cabang Pembantu	20	20

Entitas induk Bank adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas.

b. Penawaran Umum Saham Bank

Pada tanggal 21 Mei 2003, Bank menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Perusahaan Publik kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") di Jakarta. Berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-1565/PM/2003 tanggal 30 Juni 2003, Bank dinyatakan efektif menjadi perusahaan publik.

Selanjutnya Bank mencatatkan saham perdananya sebanyak 1.529.336.690 lembar saham dengan nominal Rp100 (Rupiah penuh) per lembar saham di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 8 Agustus 2003, berdasarkan Surat Persetujuan Pencatatan Awal Saham Bank Tbk No. JKT-007/LIST/BES/VIII/2003 tanggal 7 Agustus 2003.

c. Penawaran Umum Terbatas Saham Bank

Pada tanggal 9 Oktober 2003, Bank menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I kepada Ketua Bapepam-LK dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 305.867.338 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) setiap lembar saham. Pada tanggal 7 November 2003, Ketua Bapepam-LK melalui surat No. S-2718/PM/2003 menyetujui pernyataan pendaftaran tersebut. Dari Penawaran Umum Terbatas I, Bank dapat meningkatkan jumlah modal saham sebesar Rp30.586.734.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank (continued)

The Bank's head office is located at BRI Agro Building, Jl. Warung Jati Barat No. 139, Jakarta. As of December 31, 2019 and 2018, the Bank has offices as follows (unaudited):

Non-Operational Head Office
Branch Offices
Sub Branch Offices

The parent entity is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk whereby PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is owned by the Government of the Republic of Indonesia as the majority shareholder.

b. Public Offering of the Bank's Shares

On May 21, 2003, the Bank submitted a Statement of Registration for a Public Company to the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") in Jakarta. Based on the Letter of Bapepam-LK Chairman No. S-1565/PM/2003 dated June 30, 2003, the Bank's status as a public company became effective.

Subsequently, on August 8, 2003, the Bank listed its shares totaled to 1,529,336,690 shares with par value per share of Rp100 (full Rupiah) in the Indonesia Stock Exchange (formerly Surabaya Stock Exchange) based on Approval Letter for the First Listing of the Bank's shares No. JKT-007/LIST/BES/VIII/2003 dated August 7, 2003.

c. Limited Public Offering of the Bank's Shares

On October 9, 2003, the Bank submitted a Statement of Registration for a Limited Public Offering I to the Chairman of Bapepam-LK in accordance with the issuance of Pre-emptive Rights for 305,867,338 common shares with par value per share of Rp100 (full Rupiah). On November 7, 2003, the Chairman of Bapepam-LK, through decree No. S-2718/PM/2003, approved the statement of registration. From the Limited Public Offering I, the Bank increased its share capital by Rp30,586,734.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Terbatas Saham Bank (lanjutan)

Pada tanggal 14 Maret 2005, Bank menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas II kepada Ketua Bapepam-LK dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 513.857.128 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) setiap lembar saham. Pada tanggal 12 April 2005, Ketua Bapepam-LK melalui surat No. S-757/PM/2005 menyetujui pernyataan pendaftaran tersebut. Dari penawaran umum terbatas II, Bank dapat meningkatkan jumlah modal saham sebesar Rp51.385.713.

Pada tanggal 24 Maret 2009, Bank meningkatkan modal disetornya sebanyak 64.000.000 saham melalui penambahan modal tanpa penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Peningkatan modal tersebut dilakukan oleh Dana Pensiun Perkebunan, pemegang saham pengendali Bank.

Pada tanggal 28 September 2009, Bank menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas III kepada Ketua Bapepam-LK dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 1.040.632.622 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) setiap lembar saham. Pada tanggal 9 November 2009, Ketua Bapepam-LK melalui surat No. S-9827/BL/2009 menyetujui Pernyataan Penawaran Umum Terbatas III tersebut. Dari penawaran umum terbatas ini Bank telah meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 1.005.144.172 lembar saham.

Pada Penawaran Umum Terbatas III tersebut, Bank juga menerbitkan waran sejumlah 502.572.084 lembar yang dapat dikonversi menjadi saham Bank dengan nilai nominal Rp100 per lembar (Rupiah penuh).

Sampai dengan tanggal 25 Mei 2011 (akhir dari konversi waran), jumlah waran yang telah dikonversi menjadi saham sejumlah 199.890.250 lembar, sehingga meningkatkan modal saham Bank sebesar Rp19.989.025.

Pada tanggal 10 Mei 2013, Bank menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas IV kepada Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 3.846.035.599 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) setiap lembar saham.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Limited Public Offering of the Bank's Shares (continued)

On March 14, 2005, the Bank submitted a Statement of Registration for a Limited Public Offering II to the Chairman of Bapepam-LK in accordance with the issuance of Pre-emptive Rights for 513,857,128 common shares with par value per share of Rp100 (full Rupiah). On April 12, 2005, the Chairman of Bapepam-LK, through decree No. S-757/PM/2005, approved the statement of registration. From the Limited Public Offering II, the Bank increased its share capital by Rp51,385,713.

On March 24, 2009, the Bank increased its share capital by 64,000,000 common shares through the issuance of additional share capital without Pre-emptive Rights. The additional share capital were issued by Dana Pensiun Perkebunan, as controlling shareholder of the Bank.

On September 28, 2009, the Bank submitted a Statement of Registration for a Limited Public Offering III to the Chairman of Bapepam-LK in accordance with the issuance of Pre-emptive Rights for 1,040,632,622 common shares with par value per share of Rp100 (full Rupiah). On November 9, 2009, the Chairman of Bapepam-LK, through letter No. S-9827/BL/2009, approved the Statement of Registration for a Limited Public Offering III. From the Limited Public Offering III, the Bank has increased its share capital by 1,005,144,172 shares.

In the Limited Public Offering III, the Bank also issued 502,572,084 warrants convertible into shares of the Bank with each nominal value of Rp100 (full Rupiah).

Until May 25, 2011 (ending period of warrants conversion), the total warrants that have been converted into shares is of 199,890,250 thereby increasing the Bank's share capital by Rp19,989,025.

On May 10, 2013, the Bank submitted a Statement of Registration for a Limited Public Offering IV to the Board of Commissioners of Otoritas Jasa Keuangan in accordance with the issuance of Pre-emptive Rights for 3,846,035,599 common shares with par value per share of Rp100 (full Rupiah).

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Terbatas Saham Bank (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juni 2013, Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-186/D.04/2013 menyetujui Pernyataan Penawaran Umum Terbatas IV tersebut. Dari penawaran umum terbatas ini Bank telah meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 3.832.685.599 lembar saham.

Pada tanggal 11 Mei 2015, Bank menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas V kepada Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 5.588.080.286 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) setiap lembar saham. Pada tanggal 17 Juni 2015, Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-259/D.04/2015 menyatakan efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas V tersebut. Dari penawaran umum terbatas ini Bank telah meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 4.028.934.521 lembar saham.

Pada tanggal 17 Oktober 2016, Bank menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VI kepada Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 3.845.996.122 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dan menerbitkan Waran Seri II sebanyak 616.908.103 lembar.

Pada tanggal 25 November 2016, Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-695/D.04/2016 memberitahu mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VI, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 3.845.996.122 lembar saham. Waran Seri II dapat dikonversi menjadi saham Bank dengan nilai Rp130 per lembar (Rupiah penuh) dengan periode pelaksanaan dari 9 Juni 2017 sampai dengan 11 Juni 2018.

1. GENERAL (continued)

c. Limited Public Offering of the Bank's Shares (continued)

On June 26, 2013, the Board of Commissioners of Otoritas Jasa Keuangan, through letter No. S-186/D.04/2013, approved the Statement of Registration for a Limited Public Offering IV. From the Limited Public Offering IV, the Bank has increased its share capital by 3,832,685,599 shares.

On May 11, 2015, the Bank submitted a Statement of Registration for a Limited Public Offering V to the Board of Commissioners of Otoritas Jasa Keuangan in accordance with the issuance of Pre-emptive Rights for 5,588,080,286 common shares with par value per share of Rp100 (full Rupiah). On June 17, 2015, the Board of Commissioners of Otoritas Jasa Keuangan, through letter No. S-259/D.04/2015, declared effective the Statement of Registration for a Limited Public Offering V. From the Limited Public Offering V, the Bank has increased its share capital by 4,028,934,521 shares.

On October 17, 2016, the Bank submitted a Statement of Registration for a Limited Public Offering VI to the Board of Commissioners of Otoritas Jasa Keuangan in accordance with the issuance of Pre-emptive Rights for 3,845,996,122 common shares with par value per share of Rp100 (full Rupiah) and also issued Warrants Series II for 616,908,103.

On November 25, 2016, the Board of Commissioners of Otoritas Jasa Keuangan, through letter No. S-695/D.04/2016, declared effective the Statement of Registration for a Limited Public Offering VI that increased Bank's share capital by 3,845,996,122 shares. Warrants Series II can be converted into shares with value per share of Rp130 (full Rupiah) from June 9, 2017 until June 11, 2018.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Terbatas Saham Bank (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 11 Juni 2018 (akhir dari konversi waran), jumlah waran yang telah dikonversi menjadi saham sejumlah 612.937.654 lembar, sehingga meningkatkan modal saham Bank sebesar Rp61.293.765.

Pada tanggal 2 Mei 2017, Bank menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VII kepada Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 2.515.555.707 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 12 Juni 2017, Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-293/D.04/2017 memberitahu mengenai efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VII, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 2.515.555.707 lembar saham (Catatan 24).

Pada tanggal 16 Juli 2018, Bank menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VIII ("PUT VIII") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 5.001.089.604 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 30 Agustus 2018, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-113/D.04/2018 memberitahu mengenai efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VIII, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 2.889.085.049 lembar saham (Catatan 24).

d. Akuisisi Bank

Pada tanggal 19 Agustus 2010, Dana Pensiun Perkebunan selaku pemegang 95,96% saham Bank dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) Saham untuk mengakuisisi saham Bank dengan total nominal sebesar Rp330.296.054 untuk 3.030.239.023 lembar saham dengan harga Rp109 (Rupiah penuh) per lembar.

1. GENERAL (continued)

c. Limited Public Offering of the Bank's Shares (continued)

Until June 11, 2018 (ending period of warrants conversion), the total warrants that have been converted into shares is of 612,937,654 thereby increasing the Bank's share capital by Rp61,293,765.

On May 2, 2017, the Bank submitted a Statement of Registration for a Limited Public Offering VII to the Board of Commissioners of Otoritas Jasa Keuangan in accordance with the issuance of Pre-emptive Rights for 2,515,555,707 common shares with par value per share of Rp100 (full Rupiah). On June 12, 2017, the Board of Commissioners of Otoritas Jasa Keuangan, through letter No. S-293/D.04/2017, declared effective the Statement of Registration for a Limited Public Offering VII that increased Bank's share capital by 2,515,555,707 shares (Note 24).

On July 16, 2018, the Bank submitted a Statement of Registration for a Limited Public Offering VIII to the Board of Commissioners of Otoritas Jasa Keuangan in accordance with the issuance of Pre-emptive Rights for 5,001,089,604 common shares with par value per share of Rp100 (full Rupiah). On August 30, 2018, the Board of Commissioners of Otoritas Jasa Keuangan, through letter No. S-113/D.04/2018, declared effective the Statement of Registration for a Limited Public Offering VIII that increased Bank's share capital by 2,889,085,049 shares (Note 24).

d. Acquisition of The Bank

On August 19, 2010, Dana Pensiun Perkebunan as owner of 95.96% of the Bank's shares and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) entered into Sale and Purchase Agreement (PPJB) of Shares to acquire the shares of the Bank with total nominal value of Rp330,296,054 for 3,030,239,023 number of shares at a price of Rp109 (full Rupiah) per share.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Akuisisi Bank (lanjutan)

Komposisi kepemilikan saham Bank setelah akuisisi dan setelah dilakukan penjualan saham kembali kepada publik oleh BRI adalah 76% dimiliki oleh BRI, 14% Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun) dan 10% publik.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI yang diaktakan dengan akta No. 37 tanggal 24 November 2010, Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap Bank. Selain itu, Bank Indonesia juga telah memberikan persetujuannya melalui surat No. 13/19/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 16 Februari 2011.

Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 3 Maret 2011 berdasarkan Akta Akuisisi No. 14 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 88,65% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Bank, sebagaimana dimuat dalam akta No. 68 tanggal 29 Desember 2009, Notaris Rusnaldy, S.H. Hal tersebut di atas telah mempertimbangkan efek dari Waran Seri I yang dapat dieksekusi sampai dengan tanggal 25 Mei 2011.

Untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-259/BL/2008, tanggal 30 Juni 2008, tentang "Pengambilalihan Perusahaan Terbuka", BRI sebagai pengendali baru Bank diwajibkan untuk melaksanakan Penawaran Tender terhadap saham Bank yang dimiliki pemegang saham publik. Pernyataan Penawaran Tender telah dinyatakan efektif pada tanggal 4 Mei 2011 berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-4985/BL/2011 dan telah diumumkan pada 2 (dua) surat kabar harian nasional pada tanggal 5 Mei 2011.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

d. Acquisition of The Bank (continued)

After the acquisition and resale of shares to the public by BRI, the shareholdings of the Bank comprises of 76% by BRI, 14% by Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun) and 10% by the public.

Based on BRI's Extraordinary General Shareholder Meeting according to notarial deed No. 37 dated November 24, 2010, Notary Fathiah Helmi, S.H., the shareholders approved the acquisition of the Bank. Bank Indonesia also granted approval of the acquisition in its letter No. 13/19/GBI/DPIP/Rahasia dated February 16, 2011.

The acquisition was completed on March 3, 2011 based on the Acquisition Deed No. 14, Notary Fathiah Helmi, S.H., whereby BRI owned 88.65% of the total issued and fully paid shares of the Bank, as stated in notarial deed No. 68 dated December 29, 2009, Notary Rusnaldy, S.H. The above mentioned matter has considered the effects of Warrant Series I that could be exercised until May 25, 2011.

In compliance with Bapepam-LK Regulation No. IX.H.1, Attachment to Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-259/BL/2008 dated June 30, 2008 regarding "Public Company Takeovers", BRI, as the new controlling shareholder of the Bank is required to conduct mandatory Tender Offer for the remaining shares which are owned by the public. The Tender Offer statement became effective on May 4, 2011 based on the Letter of Bapepam-LK Chairman No. S-4985/BL/2011 and was published on 2 (two) national daily newspapers on May 5, 2011.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Akuisisi Bank (lanjutan)

Masa penawaran Tender dimulai pada tanggal 5 Mei 2011 dan berakhir pada tanggal 24 Mei 2011. Pada tanggal penutupan masa Penawaran Tender, terdapat 113.326.500 lembar saham (3,15% dari seluruh saham Bank) yang dibeli oleh BRI dari publik. Harga Penawaran Tender yang digunakan adalah sebesar Rp182 (Rupiah penuh) per lembar.

Pada tanggal 1 Juli 2011, BRI melakukan penjualan saham kepada Dapenbun sejumlah 256.375.502 lembar atas eksekusi opsi beli Dapenbun dengan harga Rp109 (Rupiah penuh) per lembar. Selanjutnya sesuai peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, jangka waktu pengembalian penawaran tender adalah selama 2 (dua) tahun, namun khusus untuk Bank, BRI wajib memenuhi minimal kepemilikan saham publik sebesar 10%, paling lambat pada tanggal 24 Mei 2013. Hal ini untuk memenuhi Surat Bursa Efek Indonesia No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 tanggal 23 September 2011 perihal perpanjangan batas waktu peningkatan kepemilikan saham publik.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, saham Bank yang berhasil dijual ke publik sebesar 500.000 lembar saham, sehingga kepemilikan saham BRI di Bank per 31 Desember 2011 menjadi 79,78% dan Dapenbun 14%.

Selama tahun 2012 dan 2013 tidak terdapat penjualan saham, kemudian pada tahun 2014 terdapat penjualan saham sebesar 130.000 lembar saham, sehingga per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kepemilikan saham publik untuk memenuhi surat Bursa Efek Indonesia No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 tanggal 23 September 2011 sebesar 10% pada tanggal 24 Mei 2013 belum dapat dipenuhi BRI karena tidak aktifnya harga saham Bank di pasar modal.

1. GENERAL (continued)

d. Acquisition of The Bank (continued)

The Tender Offer period started on May 5, 2011 and concluded on May 24, 2011. On the closing date of the Tender Offer period, BRI acquired 113,326,500 additional shares (3.15% of the total shares of the Bank) from the public. The Tender Offer price was at Rp182 (full Rupiah) per share.

On July 1, 2011, BRI conducted the sale of 256,375,502 shares to Dapenbun as a result of Dapenbun's exercise of its buy option at a price of Rp109 (full Rupiah) per share. Based on Bapepam-LK Regulation No. IX.H.1, the period to return the Tender Offer is within a maximum period of 2 (two) years, however, in the case of the Bank, BRI required to meet the minimum public shareholding of 10%, no later than May 24, 2013. This was to comply with the letter received from the Indonesian Stock Exchange No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 dated September 23, 2011 regarding the extension of period for the increase of public shares ownership.

As of December 31, 2011, the total shares of the Bank sold to the public totalled to 500,000 shares, reducing BRI's ownership to 79.78%, while maintaining Dapenbun's ownership remained at 14%.

During the year 2012 and 2013, there were no sales of shares, and during the year 2014, there were sale of shares amounted to 130,000 shares, thus as of December 31, 2018 and 2018, the required public ownership based on letter from the Indonesian Stock Exchange No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 dated September 23, 2011 of 10% by May 24, 2013 could not be met due to Bank's inactive share price in the capital market.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur dan Manajemen

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Bank tanggal 26 Juni 2019 sesuai Akta Notaris No. 46 Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn. dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Bank tanggal 27 November 2019 sesuai Akta Notaris No. 78 Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2018 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Bank tanggal 26 Juni 2018 sesuai Akta Notaris No. 51, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn. dan adalah sebagai berikut:

**31 Desember/
December 31, 2019**

Dewan Komisaris

Plt. Komisaris Utama/Independen	Anna Maria Tjiadarma
Komisaris Independen	A.Y Soepadmo
Komisaris	Ida Bagus Ketut Suamba Manuaba**)

Direksi

Plt. Direktur Utama	Ebeneser Girsang
Direktur Kepatuhan	Herry Prayudi
Direktur Bisnis	Sigit Murtiyoso
Direktur Operasional dan Keuangan	Ernawan

**31 Desember/
December 31, 2018**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Independen	Akan ditentukan kemudian/ Will be determined later*)
Komisaris Independen	Anna Maria Tjiadarma
Komisaris Independen	Heru Sukanto
Komisaris	Edwind Sinaga**)

Direksi

Direktur Utama	Agus Noorsanto
Direktur Kepatuhan	Herry Prayudi
Direktur Bisnis	Bambang Krisminarno
Direktur Pengendalian Risiko	Ebeneser Girsang
Kredit dan Pendanaan	
Direktur Operasional dan Keuangan	Zainudin Mappa

*) Akan ditentukan kemudian.

**) Berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian kemampuan dan Kepatuhan (Fit & Proper Test) dan memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

1. GENERAL (continued)

e. Structure and Management

The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 based on the Bank's Extraordinary General Shareholders Meeting held on June 26, 2019 stated under notarial deed No. 46, Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn and Extraordinary General Shareholders Meeting held on November 27, 2019 stated under notarial deed No. 78, Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, whereas as of December 31, 2018 based on the Bank's Extraordinary General Shareholders Meeting held on June 26, 2018 stated under notarial deed No. 51, Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., respectively, are as follows:

Board of Commissioners

Acting President Commissioner/ Independent
Independent Commissioner Commissioner

Board of Directors

Acting President Director
Compliance Director
Business Director
Operation and Finance Director

Board of Commissioners

President Commissioner/Independent
Independent Commissioner
Independent Commissioner Commissioner

Board of Directors

President Director
Compliance Director
Business Director
Funding and Credit Risk Control Director
Operation and Finance Director

*) Will be determined later.

**) Effective after obtaining approval from the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on Fit and Proper Test and comply with the applicable legislation.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2019 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kpts.R.30/Dir.01.02/MSDM/08/2019 tanggal 13 Agustus 2019 dan Surat Dewan Komisaris No. R.50/DK-VIII/2019 tanggal 12 Agustus 2019, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2018 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kpts.R.16/Dir.04.05/MSDM/I/2018 tanggal 29 Januari 2018 dan Surat Dewan Komisaris No. 01/DK-I/2018 tanggal 17 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	
Ketua	A.Y. Soepadmo	Chairman
Anggota	Retno Surdini	Member
Anggota	Antonius Suryanta	Member
	31 Desember/ December 31, 2018	
Ketua	Heru Sukanto	Chairman
Anggota	Retno Surdini	Member
Anggota	Nusyirwan	Member

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Sekretaris Perusahaan Bank adalah Hirawan Nur Kustono sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Bank No. Kpts.30/Dir.01.03/III/2004 tanggal 1 Maret 2004.

As of December 31, 2019 and 2018, the Corporate Secretary of the Bank is Hirawan Nur Kustono based on the Board of Directors Decision Letter No. Kpts.30/ Dir.01.03/III/2004, dated March 1, 2004.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kepala Satuan Kerja Audit Internal Bank adalah Ayahanita Kusetyaningsih berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank No. Kpts.R.21/Dir.01.02/MSDM/I/2019 tanggal dan Agus Suprpto berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank No. Kpts.09.A/Dir.01.02/MSDM/V/2013 tanggal 29 Mei 2013.

As of December 31, 2019 and 2018, the Head of Internal Audit Task Force is Ayahanita Kusetyaningsih based on the Board of Directors Decision Letter No. Kpts. R.21/Dir.01.02/MSDM/I/2019 dated and Agus Suprpto based on the Board of Directors Decision Letter No. Kpts.09.A/Dir.01.02/MSDM/V/2013 dated May 29, 2013.

Berdasarkan kebijakan Bank, manajemen kunci Bank mencakup anggota dewan komisaris, direksi, komite audit, komite remunerasi, kepala divisi, kepala bagian langsung di bawah direksi dan kepala cabang.

Based on the Bank's policies, key management of the Bank consist of members of the board commissioners, board of directors, audit committee, remuneration committee, division heads, department heads directly reporting to the directors and branch heads.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank memiliki karyawan tetap dan karyawan tidak tetap sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Tetap	507	515	Permanent
Tidak tetap	304	214	Non-Permanent
Total	811	729	Total

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Amandemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

e. Structure and Management (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the Bank has permanent and non-permanent employees as follows (unaudited):

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Measurement and Preparation of the Financial Statements

The financial statements as of and for the years ended December 31, 2019, is prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include the statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No.VIII.G.7 appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the "Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies".

The financial statements is presented in conformity with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 1 (2015 Amendments), "Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative".

The financial statements have been prepared on a historical cost basis except for some accounts which were assessed using another measurement basis as explained in the accounting policy for such accounts.

The statement of cash flows were prepared using the direct method by classifying the cash flows into operating, investing and financing activities.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Untuk keperluan laporan arus kas, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, penyertaan saham dan aset lain-lain (piutang bunga dan piutang lain-lain).

Liabilitas keuangan terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, surat berharga yang diterbitkan dan liabilitas lain-lain (bunga yang masih harus dibayar dan setoran jaminan).

(i) Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Measurement and Preparation of the Financial Statements (continued)

For the statement of cash flows purposes, cash and cash equivalents consists of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks and placements with Bank Indonesia and other banks maturing within 3 (three) months or less from the acquisition date provided that they are neither pledged as collateral for fund borrowings nor restricted.

The presentation currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp). Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off to thousands of Rupiah.

b. Financial assets and financial liabilities

Financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under agreement to resell, derivatives receivable, loans, acceptances receivable, investment in shares of stocks and other assets (interest receivables and other receivables).

Financial liabilities consist of liabilities due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, derivatives payables, acceptances payable, marketable securities issued and other liabilities (interest payable and guarantee deposits).

(i) Classification

The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- Financial assets held at fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held-for-trading;

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal (lanjutan):

- Kredit yang diberikan dan piutang;
- Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo; dan
- Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Kelompok aset dan liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar laporan laba rugi;

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition (continued):

- Loan and receivables;
- Held-to-maturity investments; and
- Available-for-sale investments.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial liabilities designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;
- Other financial liabilities that is not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are classified and measured at amortized cost.

Classes of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consist of financial assets or liabilities held-for-trading which the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a financial instrument portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held-for-trading, and those that the Bank upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Bank mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

Investasi tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain.

Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai bagian dari ekuitas sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Hasil efektif dan (bila dapat diaplikasikan) hasil dari nilai tukar dinyatakan kembali untuk investasi tersedia dijual dan dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- *those that the Bank upon initial recognition designates as available-for-sale investments; or*
- *those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration, which classified as available-for-sale.*

Held-to-maturity investments consist of quoted non-derivatives financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank has the positive intention and ability to hold to maturity. Investments intended to be held for an undetermined period are not included in this classification.

The Available-for-sale investments category consists of non-derivatives financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets.

After initial recognition, available-for-sale investments are measured at fair value with gains or losses being recognized as part of equity until the investment is derecognized or until the investment is determined to be impaired at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The effective yield and (where applicable) results of foreign exchange restatement for available-for-sale investments are reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

(ii) Pengakuan awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian.

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are neither held-for-trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

(ii) Initial recognition

a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchase) is recognized on the settlement date.

b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not measured at fair value through profit or loss, the fair value includes directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued.

In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount initially recognized, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognized.

Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on effective interest rate method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

Pada pengakuan awal, Bank dapat menetapkan aset keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Opsi nilai wajar digunakan untuk kredit yang diberikan dan piutang tertentu yang dilindungi nilai menggunakan *credit derivatives* atau *swap* suku bunga, namun tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai. Jika tidak, kredit yang diberikan akan dicatat menggunakan biaya diamortisasi dan derivatif akan diukur menggunakan nilai wajar melalui laba rugi.

Opsi nilai wajar juga digunakan untuk dana investasi yang merupakan bagian dari portofolio yang dikelola dengan basis nilai wajar. Opsi nilai wajar juga digunakan untuk *structured investment* yang termasuk derivatif melekat.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ii) Initial recognition (continued)

Upon initial recognition, the Bank may designate certain financial assets at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets consist of a host contract and embedded derivatives that must be bifurcated.

The fair value option is applied to certain loans and receivables that are hedged with credit derivatives or interest rate swap, but for which the hedge accounting conditions are not fulfilled. Otherwise, the loans would be accounted for at amortized cost, while the derivatives are measured at fair value through profit or loss.

The fair value option is also applied to investment funds that are part of a portfolio managed on fair value basis. Furthermore, the fair value option is applied to structured investments that include embedded derivatives.

(iii) Subsequent measurement

Available-for-sale financial assets and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.

Loans and receivables, held-to-maturity investments and financial liabilities measured at amortized cost are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(iv) Penghentian pengakuan

(iv) Derecognition

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

a. Financial assets are derecognized when:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (pass-through arrangement), dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset. Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset tersebut diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.
- Kredit yang diberikan dihapus-bukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebet cadangan kerugian penurunan nilai.

- The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- The Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement, and either (a) the Bank has substantially transferred all the risks and rewards of the assets, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all risks and rewards of the assets, but has transferred control of the assets. When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.
- Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the debtors has ceased to exist. Uncollectible loans are written off against the related allowance for impairment losses.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- c. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari *item* moneter, dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai dari aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

- b. Financial liabilities are derecognized when they end, i.e. when the obligation under the liability is discharged, cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same creditor on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

(v) Income and expense recognition

- a. Interest income and interest expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method.
- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the statement of profit or loss and other comprehensive income.
- c. Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognized directly in equity, except for gains or losses due to change in the exchange rate of monetary item, derecognition or impairment of the financial asset.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau terjadi penurunan nilai, maka keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(v) Income and expense recognition (continued)

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity should be reclassified to statement of profit or loss and other comprehensive income.

(vi) Reclassification of financial assets

The Bank is not allowed to reclassify any financial instrument from measured at fair value through profit or loss if upon initial recognition it was designated by the Bank as measured at fair value through profit or loss.

The Bank is not allowed to classify any financial assets as held-to-maturity investments, if the Bank, during the current year or during the 2 (two) preceding years, has sold or reclassified more than a significant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than an insignificant amount compared to the total amount of held-to-maturity investments) except these sales or reclassifications that:

- a. *Done when the financial assets are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the interest rate would not have a significant effect on the financial asset's fair value;*
- b. *occur after the Bank has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or*
- c. *are attributable to an isolated event that is beyond the Bank's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank.*

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when the Bank has a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the Financial Accounting Standards.

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell an asset or paid to transfer a liability takes place either:

- In the principal market for the assets and liabilities; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2: *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when determining the price of the asset and liability assuming that market participants act in their own economic best interest.

A fair value measurement of non-financial assets considers a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to other market participants would use the asset in its highest and best use.

Bank uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are classified within fair value hierarchy, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 for the asset and liability, which is directly or indirectly observable.
- Level 3: unobservable inputs for the asset and liability.

For assets and liabilities that are recognised in the financial statements on a recurring basis, Bank determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole at the end of each reporting period.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bank untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar (Catatan 34).

(x) Aset keuangan sukuk

Berdasarkan PSAK No. 110 (Revisi 2015), Bank menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai berikut:

a. Diukur pada biaya perolehan

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi.
- Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi.
- Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

For the fair value disclosures purposes, Bank has determined classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risks of the asset and liability, and the level of the fair value hierarchy (Note 34).

(x) Sukuk Financial Asset

Based on SFAS No.110 (Revised 2015), the Bank determines the classification of investments in sukuk are as follows:

a. Measured at cost

- The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results.
- Sukuk acquisition cost includes transaction cost.
- The difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized on a straight-line basis over the period of the sukuk and is recognized in profit or loss.

b. Measured at fair value through other comprehensive income

- The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and to sell the Sukuk, and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results.
- Sukuk acquisition cost includes transaction cost.
- The difference between acquisition cost and the nominal value is amortized on a straight-line basis over the period of the sukuk and is recognized in profit or loss.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Aset keuangan sukuk (lanjutan)

Klasifikasi sukuk adalah sebagai berikut (lanjutan):

b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

- Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan dan kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

c. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi.
- Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika:

- (1) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki kepentingan dalam Bank yang memberikan pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(x) Sukuk Financial Asset (continued)

Sukuk classifications are as follows (continued):

b. Measured at fair value through other comprehensive income (continued)

- Gain or loss from changes of fair value is recognized in other comprehensive income after considering unamortized difference of acquisition cost and nominal value and accumulated gain or loss of fair value which has previously recognized in other comprehensive income. When sukuk is derecognized, accumulated gain or loss which has previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

c. Measured at fair value through profit or loss

- Sukuk acquisition cost does not include transaction cost.
- The difference between fair value and the carrying value is recognized in profit or loss.

c. Transaction with related parties

Bank engage in transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2010) on "Related Party Disclosures".

A party is considered as a related party of the Bank if:

- (1) directly or indirectly through one or more intermediaries, a party (i) controls, or controlled by, or under common control with the Bank, (ii) has an interest in the Bank that provides significant influence to the Bank, or (iii) has joint control over the Bank;

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika (lanjutan):

- (2) suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank;
- (3) suatu pihak adalah ventura bersama di mana Bank sebagai *venturer*;
- (4) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank;
- (5) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
- (6) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5);
- (7) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan Bank telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu", pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transaction with related parties (continued)

A party is considered as a related party of the Bank if (continued):

- (2) it is a member of the same group as the Bank;*
- (3) it is a joint venture in which the Bank acts as a venturer;*
- (4) it is a member of the key management personnel of the Bank;*
- (5) it is a close family member of an individual as described in point (1) or (4);*
- (6) it is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for whom has significant voting rights in several entities, directly or indirectly, by the individuals described in point (4) or (5);*
- (7) it is a post-employment benefit plan program for the employee benefit of either the Bank or entities related to the Bank.*

Transaction with related parties conducted under terms and conditions that similar with third party transactions. These transactions is in accordance with the regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") No. IX.E.1 regarding "Transaction with Afiliation and Certain Conflict of Interests" when the transactions are conducted.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the details have been presented in Note 32 to the financial statements.

d. Allowance for impairment losses on financial assets

On each statement of financial position date, the Bank assesses whether there is an objective evidence that the financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired.

Financial assets are impaired when an objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset and that the loss event has an impact on the future cash flows of the financial asset that can be estimated reliably.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (1) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (2) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (3) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- (4) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (5) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- (6) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - a. memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - b. kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The criteria used by the Bank to determine objective evidence of impairment loss are as follows:

- (1) significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- (2) a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- (3) the lender, for economic or legal reasons relating to the debtor's financial difficulty, grants the debtor a concession that the lender would not otherwise consider;
- (4) it becomes probable that the debtor will enter into bankruptcy or other financial reorganization;
- (5) the disappearance of an active market of financial assets due to financial difficulties; or
- (6) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:
 - a. adverse changes in the payment status of debtors in the portfolio; and
 - b. national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The estimated period between the occurrence of an event and loss identification is determined by the management for each identified portfolio. In general, the period varies from 3 (three) months to 12 (twelve) months, in exceptional cases, longer period are necessary.

The Bank first assesses whether an objective evidence of impairment for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (1) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (2) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, Bank melakukan penilaian secara individual untuk: (a) Pinjaman yang memiliki nilai signifikan dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet; atau (b) Pinjaman yang memiliki nilai signifikan yang direstrukturisasi.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (1) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (2) Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
- (3) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk: (a) pinjaman yang memiliki nilai signifikan dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi; atau (b) pinjaman yang memiliki nilai tidak signifikan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

If the Bank determines that there is no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Financial assets that are individually assessed for impairment, and for which an impairment loss is or continues to be recognized are excluded in the collective assessment of impairment.

The Bank determines that loans should be individually assessed for impairment, if one of the following criteria is met:

- (1) Loans which individually have significant value and objective evidence of impairment;*
- (2) Restructured loans which individually have significant value.*

Based on the above criteria, the Bank performs individual assessment for: (a) loans that have significant value with collectibility classification of substandard, doubtful and loss; or (b) Restructured loans that have significant value.

The Bank determines loans to be assessed for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

- (1) Loans which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment;*
- (2) Loans which individually have insignificant value;*
- (3) Restructured loans which individually have insignificant value.*

Based on the above criteria, the Bank performs collective assessment for: (a) loans that have significant value with collectibility classification of current and special mention which have never been restructured; or (b) loans that which have insignificant value.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi kredit berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu dan kemungkinan terjadinya kegagalan (probability of default).

Bank menggunakan metode *migration analysis* yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan secara kolektif. Bank menggunakan data historis 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss of Given Default* (LGD).

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

- (1) Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
- (2) Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika kredit yang diberikan atau efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralized financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The calculation of allowance for impairment losses on financial assets which are assessed collectively, grouped based on similar credit risk characteristics considering the loan segmentation on the basis of historical loss experience and the probability of default.

The Bank uses the migration analysis method which is a statistical model analysis method to assess allowance for impairment losses on collective loans. The Bank uses 3 (three) years historical data to compute for the Probability of Default (PD) and Loss of Given Default (LGD).

The Bank uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

- (1) Loans are collateral dependent, i.e. if the source of loans repayment is made only from the collateral;
- (2) Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective interest rate. If loans or held-to-maturity securities have a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

As a practical guideline, the Bank may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price. The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortized cost.

Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized must be recovered and the recovery is stated in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

For financial assets classified as available-for-sale, the Bank assesses at each statement of financial position dates whether there is an objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

In the case of equity instruments, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss.

Impairment losses on available-for-sale securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui pembalikan atas penurunan nilai sebelumnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun berjalan.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dan efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan.

Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun berjalan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Impairment losses recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income on available-for-sale equity instruments should not be recovered through a reversal of a previously recognized impairment loss in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

If in a subsequent period, the fair value of debt instrument classified as available-for-sale securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the terms of the loans and held-to-maturity securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

If in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (e.g. upgrade of debtor's or issuer's collectibility rating), the impairment loss that was previously recognized has to be reversed, by adjusting the allowance account.

The reversal amount of financial assets is recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts.

Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (OJK) adalah sebagai berikut:

- (1) 1% dari aset produktif yang digolongkan Lancar, di luar penempatan pada Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah, instrumen hutang lain yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan aktiva produktif yang dijamin dengan agunan tunai;
- (2) 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan;
- (3) 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan;
- (4) 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan
- (5) 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan.

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (OJK).

e. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari penanaman dana pada Bank Indonesia berupa *Deposit Facility* dan *Term Deposit*, sedangkan penempatan dana pada bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk penempatan pada pasar uang (inter-bank call money) dan tabungan.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The minimum allowance should be provided based on Bank Indonesia (OJK) regulation, as follows:

- (1) 1% from earning assets classified as Current, exclude placement with Bank Indonesia, Government Bonds, other debt instruments issued by the Government of the Republic of Indonesia and earning assets with cash collateral;
- (2) 5% from earning assets classified as Special Mention, net of deductible collaterals;
- (3) 15% from earning assets classified as Substandard, net of deductible collaterals;
- (4) 50% from earning assets classified as Doubtful, net of deductible collaterals; and
- (5) 100% from earning assets classified as Loss, net of deductible collaterals.

The criteria for assessment of the value of collateral that can be deducted in the calculation of allowance for impairment losses are based on Bank Indonesia (OJK) Regulations.

e. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. The current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

f. Placements with Bank Indonesia and other Banks

Placements with Bank Indonesia consists of placements in the form of *Deposit Facility* and *Term Deposit*, while placements with other banks represent placements in the form of inter-bank call money and saving deposits.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah, unit penyertaan reksadana, *Medium-Term Note*, *Negotiable Certificate Deposit* dan obligasi lain yang diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo atau nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

- (1) Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Bank tidak mengklasifikasikan efek-efek sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, Bank telah menjual atau mereklasifikasi efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan (*more than insignificant*) sebelum jatuh tempo selain dari pada penjualan atau reklasifikasi yang telah dijelaskan dalam PSAK No. 55 yang dapat diaplikasikan dalam periode yang relevan.
- (2) Efek-efek yang dimiliki untuk diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- (3) Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan efek-efek tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Securities

Securities consist of Certificates of Bank Indonesia, Deposits Certificates of Bank Indonesia, Government bonds, mutual fund units, Medium-Term Note, Negotiable Certificate Deposit and other bonds acquired through the primary and secondary markets.

Securities are initially measured at fair value. After the initial recognition, the securities are measured according to their classification, i.e. available-for-sale, held-to-maturity or at fair value through profit or loss.

The value of securities is stated based on the classification as follows:

- (1) *Held-to-maturity securities are carried at amortized cost using the effective interest rate method. The Bank does not classify securities as held-to-maturity financial assets if the Bank has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity securities before maturity other than sales or reclassifications that are defined in SFAS No. 55 which is applicable in the relevant periods.*
- (2) *Securities classified as fair value through profit or loss are stated at fair value. Gains and losses from changes in fair value are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*
- (3) *Securities classified as available-for-sale are stated at fair value. Interest income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale securities are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Other fair value changes are recognized directly in equity until the securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset keuangan dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi) dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

i. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dan membayar imbalan bunga.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Securities purchased under agreement to resell

Securities purchased under agreement to resell are presented as financial assets in the statement of financial position, at the net resale price of unamortized interest and net of allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income (unamortized) and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are resold using effective interest rate.

Securities purchased under agreement to resell are classified as loans and receivables measured at amortized cost.

i. Loans

Loans represent the lending of money or equivalent receivables, under contract or borrowing and lending commitment with debtors, whereby the debtors are required to repay their debts with interest after a specified period of time.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and is the additional costs to obtain the financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Loans are classified as loans and receivables.

Loans extended under syndication agreements are recognized at the nominal amount to the extent of the risks, borne by the Bank.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mende-bit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan.

j. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi *letter of credit* (L/C) dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) yang diaksep oleh bank pengaksep (accepting bank).

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

k. Penyertaan saham

Penyertaan saham terutama merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan investasi jangka panjang.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Loans (continued)

Restructured loans are stated at the lower of carrying value on the date of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

Loans are written-off when there are no realistic prospect of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the statements of financial position.

j. Acceptances receivable and payable

Acceptances receivable and payable represent *letter of credit* (L/C) and Domestic Documentary Letters of Credit transactions that have been accepted by the accepting bank.

Acceptances receivable and payable are stated at amortized cost. Acceptances receivable are stated net of allowance for impairment losses.

Acceptances receivable are classified as loans and receivables. Acceptances payable are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

k. Investment in shares of stocks

Investment in shares of stocks represent investment of funds in the form of shares of non public companies for long-term investment purposes.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Penyertaan saham (lanjutan)

Penyertaan saham pada entitas dimana Bank tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014).

Dividen kas yang diterima atas penyertaan saham diakui sebagai pendapatan.

l. Aset tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- (i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- (ii) nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20-30
Renovasi bangunan sewa	5
Kendaraan	5
Perlengkapan kantor	5

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investment in shares of stocks (continued)

Investment in shares of stocks in which the Bank does not have any significant influence is stated based on SFAS No. 55 (Revised 2014).

Cash dividends received from investment in shares of stocks are recognized as income.

l. Premises and equipments

Premises and equipments are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, premises and equipments are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Premises and equipments acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values, unless:

- (i) the exchange transaction lacks commercial substance, or
- (ii) neither the fair value of the assets received nor the assets given up can be measured reliably.

Depreciation of an asset starts when it is ready to use and is computed using the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets as follows:

Persentase/Percentage	
3,33-5%	Buildings
20%	Office leasehold improvements
20%	Vehicles
20%	Office equipments

The carrying amounts of premises and equipments are reviewed for impairment and probability of impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan kedalam laba rugi untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini, tanah tersebut disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Bank manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Premises and equipments (continued)

The carrying amount of an item of premises and equipments is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are evaluated at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Land are stated at cost and not depreciated.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that cost is depreciated over the period of benefits obtained. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized to the carrying amount of the related premises and equipment when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the fixed asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Premises and Equipments" account when the construction is completed and the assets are ready for their intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu diperlukan, maka Bank akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugai penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2b).

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Premises and equipments (continued)

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Premises and Equipments". The extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as intangible assets and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

m. Impairment of non-financial assets

The Bank assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, Bank will make an estimation of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount for individual asset is the higher of an asset's fair value or Cash Generating Unit (CGU) less costs of disposal and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is recorded to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs of disposal, refer to SFAS No. 68 "Fair Value Measurements" (Note 2b).

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari kredit, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam diatas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan aset pada tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan (reconditioning cost) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

o. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method).

p. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

q. Simpanan nasabah dan bank lain

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemilik tabungan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Foreclosed collaterals

Foreclosed collaterals acquired in settlement of loans are recognized at their net realizable values or stated at their carrying amount of loans, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the collateral after deducting the estimated costs of disposal. The excess of loan balances which has not been paid by debtors over the value of foreclosed collaterals is charged to allowance for possible losses on loans in the current year. The difference between the value of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale is recognized as a gain or loss at the time of sale of the collateral.

Management regularly evaluates the value of foreclosed collaterals. The allowance are provided based on the impairment of foreclosed collaterals.

Reconditioning costs that occur after collateral foreclosed are capitalized to its account.

o. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

p. Liabilities due immediately

Liabilities due immediately represent the liability of the Bank to external parties which by nature should be paid immediately in accordance with the requirements in the agreement which have been previously determined.

Liabilities due immediately is classified as financial liabilities and is recorded at amortized cost.

q. Deposits from customers and other banks

Demand deposits represent funds deposited by customers which can be withdrawn any time by using a cheque, or through transfer with a bank draft or other forms of payment order. These demand deposits are stated at the amount due to the account holder.

Saving deposits represent customers' funds which the depositors are entitled to withdraw under certain agreed conditions. Saving deposits are stated at the amount due to the account holders.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Simpanan nasabah dan bank lain (lanjutan)

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, deposito berjangka dan *inter-bank call money* serta dinyatakan sesuai dengan jumlah liabilitas terhadap bank tersebut.

Simpanan nasabah dan bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

r. Surat berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan Bank adalah Obligasi.

Surat berharga yang diterbitkan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

s. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang diakibatkan peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Deposits from customers and other banks (continued)

Time deposits represent funds deposited by customers that can be withdrawn only at a certain point of time as stated in the contract between the depositor and the Bank. Time deposits are recorded at the nominal amount stated in the deposit certificate or at the amount stated in the agreement.

Deposits from other banks consist of liabilities to other banks, either domestic or overseas, in the form of demand deposits, time deposits and inter-bank call money and stated at the amount due to banks.

Deposits from customers and other banks are classified as financial liabilities measured at amortized cost using effective interest rate method. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.

r. Marketable securities issued

Marketable securities issued by Bank consist of Bonds.

The marketable securities issued are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method (EIR). Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Pendapatan dan beban bunga

t. Interest income and expense

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

The effective interest rate is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, wherever appropriate, a shorter period) to the net carrying amount of the financial asset or financial liabilities.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

This calculation includes all commissions, fees and other forms received by the parties in the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premiums or discounts.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

If a financial asset or group of similar financial assets has decreased its value as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

u. Pendapatan provisi dan komisi

u. Fees and commissions

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Fees and commissions directly related to lending activities, or fees and commissions income which relates to a specific period, are amortized over the term of the contract using the effective interest rate method and classified as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Pendapatan provisi dan komisi (lanjutan)

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

v. Imbalan kerja dan dana pensiun

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Merupakan iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank. Iuran dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut dan pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terhutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti besar dan penghargaan masa kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Fees and commissions (continued)

Fees and commissions which are not directly related to lending activities, or to a specific period, and/or related to a service rendered, are recognized as income at the time of the transactions and recorded in other operating income.

v. Employee benefits and pension plan

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as salaries, social security contributions, short-term leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined contribution plan

Contribution payable to the pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan. The contribution is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees and actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

Defined benefit plan and other long-term employee benefits

The post-employment benefits and other long-term employee benefits such as grand leaves and gratuity for services are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on Bank's regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the Projected Unit Credit Method.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Imbalan kerja dan dana pensiun (lanjutan)

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

w. Laba per lembar saham

Laba per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

Laba per lembar saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Employee benefits and pension plan (continued)

Defined benefit plan and other long-term employee benefits (continued)

Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets), which is recognized as other comprehensive income, consist of:

- (i) Actuarial gains and losses.
- (ii) Return on plan assets, excluding amounts that included in net interest on liabilities (assets).
- (iii) The changes in the impact of the asset ceiling, excluding amounts that included in net interest on liabilities (assets).

Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets), which is recognized as other comprehensive income are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

For other long-term employee benefits over the current service cost, net interest on net defined benefit liabilities (assets), and the remeasurement of net defined benefit liability (asset) obligations are recognized immediately in the current statement of profit or loss and other comprehensive income.

All past service costs are recognised at the earlier of when the amendment or curtailment occurs, and when the related restructuring or termination costs are recognized, as a result, unvested past service cost can no longer be deferred and recognised over the future vesting period.

w. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the related year.

Diluted earnings per share is computed after making the necessary adjustments to the weighted average number of common shares outstanding.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Bank menyelenggarakan catatan akuntansi-nya dalam Rupiah. Transaksi yang melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat). Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	31 Desember/ December 31, 2019
1 Dolar Amerika Serikat	13.882,50

y. Perpajakan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi laporan keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Foreign currency transactions and balances

The Bank maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. Transactions in foreign currencies are recorded at the prevailing exchange rates in effect on the date of the transactions. At statements of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Reuters spot rates at 16:00 WIB (Western Indonesian Time). The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

As of December 31, 2019 and 2018, the exchange rates used in translating foreign currency amounts into Rupiah are as follows (full Rupiah):

	31 Desember/ December 31, 2018	
14.380,00		1 United States Dollar

y. Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable for temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to be utilized in deducting future taxable profit.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced when it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to compensate part or all of the benefit of the deferred tax assets.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply on the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position reporting date.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Perpajakan (lanjutan)

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Bank mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

z. Informasi segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Bank yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional dan keuangan yaitu Direksi.

Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis utama (segmen bisnis) yang terbagi atas kelompok konsumen, ritel, menengah dan lainnya.

aa. Instrumen derivatif

Instrumen keuangan derivatif dinilai dan diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar. Setiap kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Taxation (continued)

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit (Expense), Deferred" and included in net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Bank, when the result of the appeal is determined.

Assets and liabilities of deferred and current tax are offset when there is a legally enforceable right to offset.

z. Segment information

A segment is a distinguishable component of the business unit that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. The Bank presents operating segment based on Bank's internal report that is presented to the Board of Directors as the operational and financial decision maker.

The Bank has identified and disclosed financial information based on main business (business segment) classified into consumer, retail, middle and others.

aa. Derivative Instruments

Derivatives financial instruments are assessed and recognized in the interim consolidated statement of financial position at fair value. Each derivatives contract is recorded as asset when the fair value is positive and as liability when the fair value is negative.

Derivatives receivable and payable are classified as financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Instrumen derivatif (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh broker (quoted price) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa, yang mengacu pada PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2b).

ab. Opsi saham

Bank memberikan opsi saham kepada manajemen dan karyawan berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan. Jumlah biaya kompensasi saham dihitung pada tanggal diberikannya opsi saham (grant date) dengan menggunakan nilai wajar opsi saham tersebut dan diakui pada akun "Beban Gaji dan Tunjangan" berdasarkan program hak yang diakui selama tahun berjalan dengan metode garis lurus selama periode *vesting*. Akumulasi dari biaya kompensasi saham diakui sebagai "Opsi Saham" dalam bagian ekuitas.

Nilai wajar dari opsi saham tersebut dinilai dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black-Scholes*.

ac. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Derivative Instruments (continued)

Gains or losses resulting from fair value changes are recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The fair value of derivatives instruments are determined based on discounted cash flows and pricing models or quoted prices from the brokers of other instruments with similar characteristics, which refers to SFAS No. 68: "Fair Value Measurement" (Note 2b).

ab. Share options

Bank has granted share options to the Management and employees based on established criteria. Compensation cost at the grant date is calculated using the fair value of such stock options and is recognized as part of "Salaries and Allowances" based on cliff-vesting scheme using the straight-line method over the vesting period. The accumulation of stock compensation cost is recognized as "Share Options" in equity.

The fair value of the stock options granted is calculated using the Black-Scholes option pricing model.

ac. Use of significant accounting judgments, estimates and assumptions

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ac. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank sebagai berikut:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Manajemen Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) telah dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada Catatan 2b.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Surat berharga dengan klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo membutuhkan *judgment* yang signifikan. Dalam membuat *judgment* ini, Bank mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Use of significant accounting judgments, estimates and assumptions (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in Bank's financial statements as follows:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Bank's management determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014) is met. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies disclosed in Note 2b.

Fair value of financial instruments

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant on the overall fair value measurement:

- Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 for the assets and liabilities, which is directly or indirectly observable.
- Level 3: unobservable inputs for the assets and liabilities.

Held-to-maturity securities

The classification under held-to-maturity securities requires significant judgment. In making this judgment, the Bank evaluates its intention and ability to hold such investments to maturity.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ac. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank sebagai berikut (lanjutan):

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Jika Bank gagal untuk memiliki investasi ini hingga jatuh tempo selain dalam kondisi-kondisi tertentu sebagai contoh, menjual dalam jumlah yang tidak signifikan pada saat mendekati jatuh tempo, Bank harus mereklasifikasi seluruh portofolio tersebut menjadi surat berharga yang tersedia untuk dijual. Surat berharga yang tersedia untuk dijual tersebut akan diukur pada nilai wajar dan bukan menggunakan biaya yang diamortisasi.

Kontinjensi

Bank sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Use of significant accounting judgments, estimates and assumptions (continued)

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in Bank's financial statements as follows (continued):

Held-to-maturity securities (continued)

If the Bank fails to keep these investments to maturity other than in certain specific circumstances for example, selling an insignificant amount close to maturity, it will be required to reclassify the entire portfolio as available-for-sale securities. The available-for-sale securities would therefore be measured at fair value and not at amortized cost.

Contingencies

The Bank is currently involved in legal proceedings. The estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the external legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. Management does not believe that the outcome of this matter will affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ac. Penggunaan pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan

Manajemen Bank menelaah portofolio kredit yang diberikan setiap tahun untuk menilai penurunan nilai dengan memperbaharui cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas kredit.

Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, Bank membuat penilaian, apakah terdapat data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa terdapat penurunan yang dapat diukur dalam laporan perkiraan arus kas masa depan dari portofolio pinjaman sebelum penurunan tersebut dapat diidentifikasi secara individual dalam portofolio tersebut.

Bukti seperti ini dapat termasuk data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan yang merugikan pada status pembayaran kelompok peminjam, atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok. Bank menggunakan perkiraan dalam menentukan jumlah dan waktu dari arus kas masa depan ketika menentukan tingkat cadangan kerugian yang diperlukan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah cadangan kerugian di masa yang akan datang (Catatan 9).

Penurunan nilai untuk surat berharga

Manajemen Bank menentukan bahwa surat berharga memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 7).

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Use of significant accounting judgments and estimates (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on loans

The Bank's management reviews its loan portfolio to assess impairment on an annual basis with updating allowance for impairment losses made during the intervals as necessary based on the continuing analysis and monitoring of individual accounts by credit officers.

In determining whether an impairment loss should be recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the Bank assesses for any observable data indicating the existence of measurable decrease in the estimated future cash flows from loan portfolio before the decrease is individually identified in the portfolio.

This evidence may include observable data indicating that there has been an adverse change in the payment status of group borrowers, or national or local economic conditions that correlate with breach on assets in group. The Bank uses estimates in determining the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance for losses required. Such estimates are based on assumptions of several factors and actual results may differ, resulting to future changes in the amount of allowance for losses (Note 9).

Impairment of securities

The Bank's management determines that securities are impaired based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost (Note 7).

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ac. Penggunaan pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Manajemen Bank mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya pelepasan dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut (Catatan 12 dan 13).

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal yang belum digunakan dalam hal terdapat kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi terhadap kerugian yang dapat digunakan. Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan saat dan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang seiring dengan strategi perencanaan pajak.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Use of significant accounting judgments and estimates (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

The Bank's management assesses impairment of non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of non-financial asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which may lead to impairment assessment are the following:

- a) significant underperformance related to historical expectation or projected future operating results;
- b) significant changes in the manner of use of the assets or the overall business strategy; and
- c) significant negative industry or economic trends.

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher amount between fair value less costs of disposal using the asset value in use (or cash generating unit). Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs (Notes 12 and 13).

Recognition of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income can be compensated against the losses. Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and amount of future taxable income together with tax planning strategies.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Penggunaan pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

ac. Use of significant accounting judgments and estimates (continued)

Pengakuan aset pajak tangguhan (lanjutan)

Recognition of deferred tax assets (continued)

Bank menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal posisi laporan keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan (Catatan 20).

The Bank reviews its deferred tax assets at each of the statement of financial position reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to compensate part or all of the deferred tax assets (Note 20).

Nilai kini atas liabilitas imbalan kerja

Present value of employee benefits liability

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan (Catatan 22).

The cost of defined pension plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and disability rate. Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty (Note 22).

ad. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

ad. Changes in accounting policies and disclosures

Bank telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2019, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan, yaitu:

Bank has applied the accounting standards on January 1, 2019, which are considered relevant to the financial statements, namely:

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka", mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan", mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

- IFAS No. 33, "Foreign Exchange Transaction and Benefits in Advance", clarify the use of transaction dates to determine the exchange rate used in the initial recognition of assets, expense or revenue related when the entity received or paid benefits in advance in foreign exchange.
- IFAS No. 34, "Uncertainty in the Treatment of Income Tax", clarifies and provides guidance in reflecting the uncertainties of income tax treatment in the financial statements.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

- PSAK No. 24 (Amandemen 2018), "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program", memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada saat awal pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK No.24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlibat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak atas aset berubah.

Penerapan standar akuntansi diatas tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

- SFAS No. 24 (2018 Amendment), "Employee Benefits of Amendments, Curtailment or Programs Settlements", provides clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after amendments, curtailments or program settlement because it uses the latest actuarial assumptions (previously using actuarial assumptions at the beginning of annual reporting). In addition, the Amendment to PSAK No.24 also clarifies how the accounting requirements for amendments, curtailments or programs settlement can affect the boundary requirements of the assets involved from reducing surpluses that cause the impact on assets's change.

Implementation of accounting standards above did not result in significant changes to the financial reporting and disclosure in the financial statements.

3. KAS

	31 Desember/December 31, 2019	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Rupiah		24.804.482
Dolar Amerika Serikat	8.480	117.724
Total		24.922.206

3. CASH

	31 Desember/December 31, 2018		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
		19.247.015	Rupiah
	5.500	79.090	United States Dollar
Total		19.326.105	Total

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Desember/December 31, 2019	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Rupiah		1.147.415.390
Dolar Amerika Serikat	9.572.000	132.883.290
Total		1.280.298.680

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Rasio GWM Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019
GWM Utama - Rupiah	7,01%
Harian	3,50%
Rata-rata	3,51%
PLM (d/h GWM Sekunder) - Rupiah	14,97%
GWM Utama - Mata Uang Asing	8,22%
Harian	6,00%
Rata-rata	2,22%

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, GWM dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No. 18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016, PBI No. 18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016, PBI No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017, PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019. Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dihitung berdasarkan PADG No. 21/5/PADG/2019 tanggal 29 Maret 2019 tentang Perubahan Ketiga atas PADG No. 20/11/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember/December 31, 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
		934.362.537
	7.600.000	109.288.000
Total		1.043.650.537

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with Bank Indonesia's Minimum Legal Reserve Requirements (GWM).

As of December 31, 2019 and 2018, the GWM ratios of the Bank are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	6,65%	Primary GWM - Rupiah
	3,50%	Daily
	3,15%	Average
	8,34%	PLM (formerly Secondary GWM) - Rupiah
	9,24%	Primary GWM - Foreign Currency
	6,00%	Daily
	3,24%	Average

As of December 31, 2019 and 2018, GWM calculated based on Bank Indonesia's Regulation (PBI) No. 15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013 regarding GWM of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Bank, which was amended several time through PBI No. 18/3/PBI/2016 dated March 10, 2016, PBI No. 18/14/PBI/2016 dated August 18, 2016, PBI No. 19/6/PBI/2017 dated April 17, 2017, PBI No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018, Governor Council Member's Regulation (PADG) No. 20/30/PADG/2018 dated November 30, 2018 and Governor Council Member's Regulation (PADG) No. 21/14/PADG/2019 dated June 26, 2019. The Macroprudential Liquidity Buffer Ratio (PLM) is calculated based on PADG No. 21/5/PADG/2019 dated March 29, 2019 regarding Third Amendment of PADG No. 20/11/PADG/2018 dated May 31, 2018 regarding Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Bank, Sharia Commercial Bank and Sharia Business Units.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sesuai dengan ketentuan Anggota Dewan Gubernur dan Bank Indonesia tersebut di atas, Bank harus memenuhi persyaratan GWM Utama dalam rupiah, GWM Utama dalam mata uang asing dan PLM sebesar:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
GWM Utama - Rupiah	6,00%	6,50%
Harian	3,00%	3,50%
Rata-rata	3,00%	3,00%
PLM (d/h GWM Sekunder) - Rupiah	4,00%	4,00%
GWM Utama - Mata Uang Asing	8,00%	8,00%
Harian	6,00%	6,00%
Rata-rata	2,00%	2,00%

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank juga harus memenuhi RIM dan GWM LFR, jika RIM dan GWM LFR Bank kurang dari batas bawah Bank Indonesia (BI) yaitu sebesar 80% atau melebihi batas atas BI yaitu 92% dengan KPMM Bank lebih kecil dari KPMM insentif BI yang sebesar 14%.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang rasio-rasio tersebut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

5. GIRO PADA BANK LAIN

a) Berdasarkan mata uang

	31 Desember/December 31, 2019		31 Desember/December 31, 2018		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Pihak ketiga					Third parties
Dolar Amerika Serikat	14.421.313	200.203.877	84.453.923	1.214.447.406	United States Dollar
Pihak berelasi (Catatan 32)					Related parties (Note 32)
Rupiah		28.340.077		12.343.178	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	7.537.984	104.646.066	550.841	7.921.095	United States Dollar
		132.986.143		20.264.273	
Total		333.190.020		1.234.711.679	Total

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, based on the above Governor council member and Bank Indonesia regulations, the Bank is required to maintain primary GWM in Rupiah, GWM in foreign currency and PLM amounting to:

Primary GWM - Rupiah
Daily
Average
PLM (formerly Secondary GWM) - Rupiah
Primary GWM - Foreign Currency
Daily
Average

As of December 31, 2019 and 2018, the Bank must maintained RIM and GWM LFR, if the RIM and GWM LFR of Bank is less than the Bank Indonesia (BI) lower limit of 80% or exceeds the BI upper limit of 92% with Bank Capital Adequacy Ratio (CAR) is lower than BI CAR incentives of 14%.

The Bank has complied with Bank Indonesia's regulation regarding the ratio requirement as of December 31, 2019 and 2018.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a) By currencies

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

b) Berdasarkan bank

b) By bank

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember December 31, 2018
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
Citibank, N.A., New York	174.787.854	1.206.438.626
PT Bank Central Asia Tbk	25.416.023	8.008.780
	200.203.877	1.214.447.406
Pihak berelasi (Catatan 32)		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28.052.908	12.055.861
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	287.169	287.317
	28.340.077	12.343.178
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	85.508.552	6.772.587
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.865.772	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.271.742	1.148.508
	104.646.066	7.921.095
	132.986.143	20.264.273
Total	333.190.020	1.234.711.679

Third parties
United States Dollar
Citibank, N.A., New York
PT Bank Central Asia Tbk

Related parties (Note 32)
Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

c) Berdasarkan kolektibilitas

c) By collectibility

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh giro pada bank lain diklasifikasikan "lancar".

As of December 31, 2019 and 2018, all current accounts with other banks classified as "current".

d) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk giro pada bank lain:

d) The annual average interest rates for current accounts with other banks:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/for the Years Ended December 31	
	2019	2018
Rupiah	0,81%	1,64%
Dolar Amerika Serikat	0,01%	0,02%

Rupiah
United States Dollar

Bank melakukan penilaian cadangan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain secara individual dengan mempertimbangkan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

The Bank assessed allowance for impairment losses on current accounts with other banks individually for impairment based on whether an objective evidence of impairment exists.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, karena manajemen berkeyakinan bahwa giro pada bank lain dapat tertagih.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat giro pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses is not necessary as of December 31, 2019 and 2018, because management believes that current account with other banks are fully collectible.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no current account with other banks used as collateral.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a) Berdasarkan mata uang dan jenis

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a) By currency and type

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Bank Indonesia			Bank Indonesia
Deposit facility	299.964.591	399.941.683	Deposit facility
Inter-bank call money			Inter-bank call money
PT Bank MNC Internasional	30.000.000	-	PT Bank MNC Internasional
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk	-	239.000.000	Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	200.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DKI	-	200.000.000	PT Bank DKI
PT Bank Mega Tbk	-	200.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	-	80.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT BPD Kaltim Kaltara	-	50.000.000	PT BPD Kaltim Kaltara
PT National Nobu Tbk	-	50.000.000	PT National Nobu Tbk
PT Bank Yudha Bhakti Tbk	-	40.000.000	PT Bank Yudha Bhakti Tbk
	30.000.000	1.059.000.000	
	329.964.591	1.458.941.683	
Dolar Amerika Serikat			
Bank Indonesia			Bank Indonesia
Term Deposit	402.609.051	1.999.475.413	Term Deposit
	732.573.642	3.458.417.096	
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
Rupiah			Rupiah
Tabungan			Saving Deposits
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	6.430	6.402	(Persero) Tbk
Total	732.580.072	3.458.423.498	Total

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

b) Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

b) By remaining period to maturity

Klasifikasi jangka waktu penempatan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The placements are grouped by the remaining period to maturity as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	732.580.072	3.458.423.498	≤ 1 month

c) Berdasarkan kolektibilitas

c) By collectibility

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan "lancar".

As of December 31, 2019 and 2018, all placements with Bank Indonesia and other banks were classified as "current".

d) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain:

d) The annual average interest rate for placement with Bank Indonesia and other banks:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/for the Years Ended December 31		
	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
Deposit facility	4,92%	4,25%	Deposit facility
Inter-bank call money	5,56%	4,80%	Inter-bank call money
Tabungan	0,87%	0,09%	Saving Deposits
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Term Deposit	2,09%	2,14%	Term Deposit

e) Bank melakukan penilaian cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain secara individual dengan mempertimbangkan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

e) The Bank assessed allowance for impairment losses on the placements with Bank Indonesia and other banks individually based on whether an objective evidence of impairment exists.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, karena manajemen berkeyakinan bahwa penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dapat tertagih.

Management believes that the allowance for impairment losses is not necessary as of December 31, 2019 and 2018, because management believes that placement with Bank Indonesia and other banks are fully collectible.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no placement with Bank Indonesia and other banks used as collateral.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK

a) Berdasarkan tujuan, mata uang dan jenis

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Nilai wajar melalui laporan laba rugi		
Pihak berelasi (Catatan 32)		
Rupiah		
Obligasi pemerintah	777.916.947	140.882.747
Obligasi	-	48.275.000
	777.916.947	189.157.747
Dolar Amerika Serikat		
Obligasi pemerintah	295.437.189	-
	1.073.354.136	189.157.747
Tersedia untuk dijual		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Reksadana	65.983.420	109.181.233
Obligasi	45.531.000	43.785.000
	111.514.420	152.966.233
Pihak berelasi (Catatan 32)		
Rupiah		
Obligasi pemerintah	1.108.692.251	795.113.699
Reksadana	101.548.296	101.507.536
Obligasi	10.385.000	9.735.000
	1.220.625.547	906.356.235
Dolar Amerika Serikat		
Obligasi pemerintah	-	58.055.655
	1.220.625.547	964.411.890
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Medium-Term Note	50.000.000	50.000.000
Obligasi	37.893.381	38.734.718
Sertifikat Bank Indonesia	488.601.091	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	21.670.658
Negotiable Certificate of Deposit	150.305.002	9.677.757
	726.799.474	120.083.133
Pihak berelasi (Catatan 32)		
Rupiah		
Medium-Term Note	11.000.000	50.000.000
Negotiable Certificate of Deposit	-	190.975.462
Obligasi	224.790.282	135.067.537
Obligasi Pemerintah	152.120.322	128.630.670
	387.910.604	504.673.669
Total	3.520.204.181	1.931.292.672

Jumlah nosional atas obligasi pemerintah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD21.281.267 (angka penuh) dan USD4.037.250 (angka penuh).

7. SECURITIES

a) By purpose, currency and type

Fair value through profit or loss	
Related party (Note 32)	
Rupiah	
Government bonds	
Bonds	
United States Dollar	
Government bonds	
Available-for-sale	
Third party	
Rupiah	
Mutual funds	
Bonds	
Related parties (Note 32)	
Rupiah	
Government bonds	
Mutual funds	
Bonds	
United States Dollar	
Government Bonds	
Held-to-maturity	
Third party	
Rupiah	
Medium-Term Note	
Bonds	
Certificates of Bank Indonesia	
Deposits	
Certificates of Bank Indonesia	
Negotiable Certificate of Deposit	
Related party (Note 32)	
Rupiah	
Medium-Term Note	
Negotiable Certificate of Deposit	
Bonds	
Government Bonds	
Total	

The notional amount of government bonds which are denominated in United States Dollar as of December 31, 2019 and 2018 amounted to USD21,281,267 (full amount) and USD4,037,250 (full amount), respectively.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

b) Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh efek-efek diklasifikasikan "lançar".

c) Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

Klasifikasi jangka waktu efek-efek berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Pihak ketiga		
Rupiah		
≤ 1 bulan	-	21.670.658
> 1 bulan - 3 bulan	295.734.970	-
> 3 bulan - 1 tahun	456.580.187	212.643.990
> 1 tahun	85.998.738	88.734.718
	838.313.895	323.049.366
Pihak berelasi (Catatan 32)		
Rupiah		
≤ 1 bulan	777.916.947	189.157.747
> 3 bulan - 1 tahun	1.294.003.904	1.197.663.257
> 1 tahun	314.532.246	163.366.647
	2.386.453.097	1.550.187.651
Dolar Amerika Serikat		
≤ 1 bulan	295.437.189	-
> 3 bulan - 1 tahun	-	58.055.655
	2.681.890.286	1.608.243.306
Total	3.520.204.181	1.931.292.672

d) Berdasarkan jenis dan penerbit

1) Obligasi pemerintah

Obligasi pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia dalam rangka pengelolaan portofolio surat utang negara.

Seri/Series	Tingkat Bunga Per Tahun/ Annual Interest Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Wajar/Fair Value	
			31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
<u>Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss</u>				
Pihak berelasi/Related Party (Catatan 32/Note 32)				
Rupiah				
FR0064	6,125	15 Mei/ May 15, 2028	28.116.000 ⁹⁾	26.343.900 ⁹⁾
FR0065	6,625	15 Mei/ May 15, 2033	27.708.000 ⁹⁾	26.034.900 ⁹⁾
FR0068	8,375	15 Maret/ May 15, 2034	32.081.400	-
FR0072	8.250	15 Mei/ May 15, 2036	21.045.400	-

7. SECURITIES (continued)

b) By collectibility

As of December 31, 2019 and 2018, all securities were classified as "current".

c) By remaining period to maturity

The classification of securities based on the remaining period to maturity is as follows:

Third party
Rupiah
 ≤ 1 month
 > 1 month - 3 months
 > 3 months - 1 year
 > 1 year

Related party (Note 32)
Rupiah
 ≤ 1 month
 > 3 months - 1 year
 > 1 year

United States Dollar
 ≤ 1 month
 > 3 months - 1 year

Total

d) By type and issuer

1) Government bonds

Government bonds represent bonds issued by the Republic of Indonesia in connection with the management of Government debentures portfolio.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan jenis dan penerbit (lanjutan)

1) Obligasi pemerintah (lanjutan)

Seri/Series	Tingkat Bunga Per Tahun/ Annual Interest Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempol/ Maturity Date	Nilai Wajar/Fair Value	
			31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)/Fair value through profit or loss (continued)				
Pihak berelasi (lanjutan)/ Related party (continued) (Catatan 32/Note 32) Rupiah (continued)				
FR0074	7,500	15 Agustus/ August 15, 2032	-	1.413.947
FR0075	7,500	15 Mei/ May 15, 2038	-	36.590.000
FR0077	8,125	20 Februari/ May 15, 2024	-	50.500.000
FR0078	8.250	15 Mei/ May 15, 2029	37.846.550	-
FR0079	8,375	15 April/ April 15, 2039	21.418.200	-
FR0081	6,500	15 Juni/ June 15, 2025	10.031.700	-
PBS022	8,625	15 April/ April 15, 2034	6.889.697	-
SPN03200123	8,375	23 Januari/ January 23, 2020	199.460.000	-
SPN12200213	8,375	13 Februari/ February 13, 2020	198.920.000	-
SPN12200703	8,375	3 Juli/ July 3, 2020	97.510.000	-
SPN12200814	8,375	14 Agustus/ August 14, 2020	96.890.000	-
			777.916.947	140.882.747
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar				
INDON 23	5,375	17 Oktober/ Oktober 17, 2023	71.460.930	-
INDON 24	5,875	15 Januari/ January 15, 2024	23.712.446	-
INDON 24	3,900	20 Januari/ January 20, 2024	14.731.970	-
INDON 26	4,750	8 Januari/ January 8, 2026	77.131.864	-
INDON 27	3,850	18 Juli/ July 18, 2027	14.784.446	-
INDON 28	3,500	11 Januari/ January 11, 2028	14.481.252	-
INDON 29	4,750	11 Februari/ February 11, 2029	63.585.182	-
INDON 43	4,625	15 April/ April 15, 2043	15.549.099	-
			295.437.189	-

*) Termasuk efek-efek yang merupakan underlying dari reksadana terproteksi dimana Bank sebagai satu-satunya pihak yang memegang unit reksadana tersebut.

*) Included securities which represents the underlying securities of protected mutual fund, whereas the Bank is the only party who holds the mutual fund unit.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan jenis dan penerbit (lanjutan)

1) Obligasi pemerintah (lanjutan)

Seri/Series	Tingkat Bunga Per Tahun/ Annual Interest Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempol/ Maturity Date	Nilai Wajar/Fair Value	
			31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
<u>Tersedia untuk dijual/</u> <u>Available-for-sale</u>				
Pihak berelasi/Related Party (Catatan 32/Note 32)				
Rupiah				
FR0053	8,250	15 Juli/ July 15, 2021	30.522.954	29.789.201
FR0056	8,375	15 September/ September 15, 2026	42.860.800	50.686.500
FR0059	7,000	15 Mei/ May 15, 2027	33.445.227	40.551.685
FR0061	7,000	15 Mei/ May 15, 2022	-	15.511.334
FR0062	6,375	15 April/ April 15, 2042	16.736.200	15.468.600
FR0063	5,625	15 Mei/ May 15, 2023	-	9.191.700
FR0064	6,125	15 Mei/ May 15, 2028	42.174.000 ⁹⁾	39.515.850 ⁹⁾
FR0065	6,625	15 Mei/ May 15, 2033	64.652.000 ⁹⁾	60.748.100 ⁹⁾
FR0068	8,375	15 Maret/ March 15, 2034	-	20.088.000
FR0070	8,375	15 Maret/ March 15, 2024	10.672.000	10.129.300
FR0072	8,250	15 Mei/ May 15, 2036	44.262.685	41.512.120
FR0073	8,750	15 Mei/ May 15, 2031	80.125.468	105.945.821
FR0074	7,500	15 Agustus/ August 15, 2032	33.385.223	31.403.272
FR0075	7,500	15 Mei/ May 15, 2038	286.307.987	264.412.146
FR0077	8,125	15 Mei/ May 15, 2024	85.160.000	49.971.770
FR0078	8,250	15 Mei/ May 15, 2029	43.253.200	10.188.300
FR0080	7,500	15 Juni/ June 15, 2035	19.967.600	-
FR0082	7,000	15 September/ September 15, 2030	275.166.907	-
			1.108.692.251	795.113.699
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar				
INDON 16	3,500	11 Januari/ January 11, 2028	-	13.297.905
INDON 24	5,875	15 Januari/ January 15, 2024	-	30.593.450
INDON 25	4,125	15 Januari/ January 15, 2025	-	14.164.300
			-	58.055.655

^{*)} Termasuk efek-efek yang merupakan *underlying* dari reksadana terproteksi dimana Bank sebagai satu-satunya pihak yang memegang unit reksadana tersebut.

^{*)} Included securities which represents the underlying securities of protected mutual fund, whereas the Bank is the only party who holds the mutual fund unit.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan jenis dan penerbit (lanjutan)

1) Obligasi pemerintah (lanjutan)

	Tingkat Bunga Per Tahun/ Annual Interest Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Tercatat/Carrying Value	
Seri/Series			31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity</u>				
Pihak berelasi/Related Party (Catatan 32/Note 32)				
Rupiah				
FR0031	11,000	15 November/ November 15, 2020	73.378.357	-
FR0053	8,250	15 Juli/ July 15, 2021	30.083.985	30.133.309
FR0061	7,000	15 Mei/ May 15, 2022	48.657.980	48.165.802
FR0069	7,875	15 April/ April 15, 2019	-	50.331.559
			152.120.322	128.630.670
			2.334.166.709	1.122.682.771

Nilai pasar obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan "Nilai Wajar melalui Laba Rugi" dan "Tersedia untuk Dijual" berkisar antara 83,68% sampai dengan 114,51% dan 77,34% sampai dengan 103,84%, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The market value of Government bonds which are classified as "Fair Value through Profit or Loss" and "Available-for-sale" ranged from 83.68% up to 114.51% and 77.34% up to 103.84% as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

2) Obligasi

2) Bonds

	Tingkat Bunga Per Tahun/ Annual Interest Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/Rating	
Seri/Series			31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
<u>Nilai wajar melalui laba rugi/</u> <u>Fair value through profit or loss</u>				
Pihak berelasi/ Related Party				
(Catatan 32/ Note 32)				
Rupiah				
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) - Berkelanjutan IV Tahap III Seri B 2018/ Sustainable IV Phase III Series B 2018	8,650	1 Desember/ December 1, 2023	-	idAAA ^{*)}
<u>Tersedia untuk dijual/</u> <u>Available-for-sale</u>				
Pihak ketiga/ Third party				
Rupiah				
PT Medco Energi Internasional Tbk - Berkelanjutan III Tahun 2018 Seri A / Sustainable III Series A 2018	8,750	29 Maret/ March 29, 2021	idA ^{*)}	idA ^{*)}

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

*) Based on rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- d) Berdasarkan jenis dan penerbit (lanjutan)
- 2) Obligasi (lanjutan)

7. SECURITIES (continued)

- d) By type and issuer (continued)
- 2) Bonds (continued)

Seri/Series	Tingkat Bunga Per Tahun/ Annual Interest Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempol/ Maturity Date	Peringkat/Rating	
			31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)/</u> <u>Available-for-sale (continued)</u>				
Pihak berelasi/Related Party (Catatan 32/Note 32)				
Rupiah				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Tahap I Seri D 2016/ Phase I Series D 2016	8,650	1 Desember/ December 1, 2023	idAAA ^{*)}	idAAA ^{*)}
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo/</u> <u>Held-to-maturity</u>				
Pihak ketiga/Third party				
Rupiah				
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah - Subordinasi I 2015/ Subordination I 2015	12,250	18 Desember/ December 18, 2022	idAA ^{*)}	idA ^{*)}
PT Global Mediacom Tbk - Berkelanjutan Tahap II 2017/ Sustainable Phase II 2017	11,000	19 September/ September 19, 2020	idA ^{*)}	idA ^{*)}
Pihak berelasi/Related Party (Catatan 32/Note 32)				
Rupiah				
PT Adhi Karya (Persero) Tbk - Berkelanjutan II Tahap I 2017/ Sustainable II Phase I 2017	9,250	22 Juni/ June 22, 2022	idA ^{*)}	idA ^{*)}
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Tahap III Seri C 2016/ Phase III Series C 2016	8,700	25 Mei/ May 25, 2021	idAAA ^{*)}	idAAA ^{*)}
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Berkelanjutan IV Tahap III Seri A 2018/ Sustainable IV Phase III Series A 2018	8,250	18 November/ November 18, 2019	-	idAAA ^{*)}
Berkelanjutan IV Tahap III Seri B 2018/ Sustainable IV Phase III Series B 2018	8,750	8 November/ November 8, 2021	idAAA ^{*)}	idAAA ^{*)}
PT Indonesia Infrastructure Finance Berkelanjutan Tahap I Seri B 2019/ Sustainable Phase I Series B 2019	7,75	18 Desember/ December 18, 2022	idAAA ^{*)}	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Berkelanjutan III Tahap III Seri A 2019/ Sustainable III Phase III Series A 2019	8,50	19 Februari/ Februari 19, 2022	idAAA ^{*)}	-
Berkelanjutan III Tahap III Seri B 2019/ Sustainable III Phase III Series B 2019	9,10	19 Februari/ Februari 19, 2024	idAAA ^{*)}	-
PT Kereta Api Indonesia (Persero) Berkelanjutan II Seri A 2019/ Sustainable II Series A	7,75	13 Desember/ December 13, 2024	idA ^{*)}	-

^{*)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

^{*)} Based on rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan jenis dan penerbit (lanjutan)

2) Obligasi (lanjutan)

7. SECURITIES (continued)

d) By type and issuer (continued)

2) Bonds (continued)

Seri/Series	Nilai Wajar/Nilai Tercatat Fair Value/Carrying Value	
	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
<u>Nilai wajar melalui laba rugi/Fair value through profit or loss</u>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 32)/Related Parties (Note 32)</u>		
Rupiah		
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Berkelanjutan IV Tahap III Seri B 2018 / Sustainable IV Phase III Series B 2018	-	48.275.000
<u>Tersedia untuk dijual/Available-for-sale</u>		
<u>Pihak ketiga/Third party</u>		
Rupiah		
PT Medco Energi Internasional Tbk Berkelanjutan III Tahun 2018 Seri A/ Sustainable III Series A 2018	45.531.000	43.785.000
<u>Pihak berelasi (Catatan 32)/Related Parties (Note 32)</u>		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahap I Seri D 2016 / Phase I Series D 2016	10.385.000	9.735.000
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo/Held-to-maturity</u>		
<u>Pihak ketiga/Third party</u>		
Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Subordinasi I 2015 / Subordination I 2015	35.998.738	36.846.833
PT Global Mediacom Tbk Berkelanjutan Tahap II 2017 / Sustainable Phase II 2017	1.894.643	1.887.885
	37.893.381	38.734.718
<u>Pihak berelasi (Catatan 32)/Related Parties (Note 32)</u>		
Rupiah		
PT Adhi Karya (Persero) Tbk Berkelanjutan II Tahap I 2017 / Sustainable II Phase I 2017	30.790.282	31.067.537
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahap III Seri C 2016 / Phase III Series C 2016	4.000.000	4.000.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Berkelanjutan IV Tahap III Seri A 2018 / Sustainable IV Phase III Series A 2018	-	50.000.000
Berkelanjutan IV Tahap III Seri B 2018 / Sustainable IV Phase III Series B 2018	50.000.000	50.000.000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Berkelanjutan III Tahap III Seri A 2019 / Sustainable III Phase III Series A	50.000.000	-
Berkelanjutan III Tahap III Seri B 2019 / Sustainable III Phase III Series B	35.000.000	-
PT Kereta Api Indonesia (Persero) Berkelanjutan II Seri A 2019 / Sustainable II Series A	35.000.000	-
PT Indonesia Infrastructure Finance Berkelanjutan Tahap I Seri B 2019 / Sustainable Phase I Series B 2019	20.000.000	-
	224.790.282	135.067.537
	318.599.663	275.597.255

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan jenis dan penerbit (lanjutan)

3) Reksadana

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Tersedia untuk dijual		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Syailendra Capital	65.983.420	68.544.802
PT Mega Capital Investama	-	40.636.431
	65.983.420	109.181.233
Pihak berelasi (Catatan 32)		
Rupiah		
PT Mandiri Manajemen	50.699.460	50.780.870
PT BNI Asset Management	50.848.836	50.726.666
	101.548.296	101.507.536
	167.531.716	210.688.769

Reksadana merupakan investasi pada reksadana pasar uang.

4) Medium-Term Notes (MTN)

Penerbit/Issuer	Nilai Nominal/ Nominal Value	Tingkat Bunga Per Tahun/ Annual Interest Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Tercatat/Carrying Value	
				31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Dimiliki hingga jatuh tempo/Held-to-maturity					
Pihak Ketiga/Third Party					
Rupiah					
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk Seri VII 2018/Series VII 2018	50.000.000	10,250	20 April/ April 20, 2021	50.000.000	50.000.000
Pihak Berelasi/Related Party					
Rupiah					
PT Perkebunan Nusantara II Tahap VIII Seri A/ Phase VIII Series A	10.000.000	11,000	26 Juni/ June 26, 2024	10.000.000	-
Tahap VIII Seri A/ Phase VIII Series B	1.000.000	11,000	31 Oktober / October 31, 2024	1.000.000	-
PT Indonesia Infrastructure Finance Tahap I 2018/Phase I 2018	50.000.000	8,350	10 November/ November 10, 2022	-	50.000.000
				11.000.000	50.000.000
				61.000.000	100.000.000

5) Negotiable Certificate of Deposits (NCD)

Penerbit/Issuer	Nilai Nominal/ Nominal Value	Tingkat Bunga Per Tahun/ Annual Interest Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Tercatat/Carrying Value	
				31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Dimiliki hingga jatuh tempo/Held-to-maturity					
Pihak Ketiga/Third Party					
Rupiah					
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Seri A 2018/Series A 2018	10.000.000	8,500	21 Mei/ May 21, 2019	-	9.677.757
Seri C/Series C 2018	60.000.000	6,970	13 November/ November 13, 2020	56.520.265	-

7. SECURITIES (continued)

d) By type and issuer (continued)

3) Mutual funds

**Available-for-sale
Third parties
Rupiah**
PT Syailendra Capital
PT Mega Capital Investama

**Related parties (Note 32)
Rupiah**
PT Mandiri Manajemen Investasi
PT BNI Asset Management

Mutual funds are investment on money market mutual funds.

4) Medium-Term Notes (MTN)

5) Negotiable Certificate of Deposits (NCD)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan jenis dan penerbit (lanjutan)

5) *Negotiable Certificate of Deposits (NCD)*
(lanjutan)

Penerbit/Issuer	Nilai Nominal/ Nominal Value	Tingkat Bunga Per Tahun/ Annual Interest Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Tercatat/Carrying Value	
				31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)/ Held-to-maturity (continued)					
Pihak Ketiga (lanjutan)/Third Party (continued)					
Rupiah					
PT Bank DKI Tahap I Seri B/ Phase I Series B	100.000.000	6,95	13 Desember/ December 2020	93.784.737	-
				150.305.002	9.677.757
Pihak Berelasi/Related Party (Catatan 32/Note 32)					
Rupiah					
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Tahap III Seri A 2018/ Phase III Series A 2018	50,000,000	8,30	7 Mei/ May 7, 2019	-	48.577.328
Tahap III Seri B 2018/ Phase III Series B 2018	50,000,000	8,40	2 Agustus/ August 2, 2019	-	47.621.191
Tahap III Seri C 2018/ Phase III Series C 2018	50,000,000	8,50	November 5/ November 5, 2019	-	46.598.269
Tahap IVSeri B 2018/ Phase IV Series B 2018	50,000,000	8,40	11 Juni/ June 11, 2019	-	48.178.674
				-	190.975.462
				150.305.002	200.653.219

e) Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai efek-efek secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, karena manajemen berkeyakinan bahwa Efek-efek dapat dipulihkan.

f) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk efek-efek:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/for the Year Ended December 31	
	2019	2018
Rupiah	7,67%	8,24%
Dolar Amerika Serikat	4,54%	3,75%

7. SECURITIES (continued)

d) By type and issuer (continued)

5) *Negotiable Certificate of Deposits (NCD)*
(continued)

e) The Bank assessed individually for impairment on securities based on whether an objective evidence of impairment exists.

Management believes that the allowance for impairment losses is not necessary as of December 31, 2019 and 2018, because management believes that the Securities are fully recoverable.

f) The annual average interest rates for securities:

Rupiah
United States Dollar

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- g) Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Bank mengakui keuntungan yang belum direalisasi neto dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan "Nilai Wajar melalui Laba Rugi" sebesar Rp5.664.996, yang disajikan pada akun "Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek - neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Bank mengakui kerugian yang belum direalisasi neto dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan "Nilai Wajar melalui Laba Rugi" sebesar Rp12.295.497, yang disajikan pada akun "Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek - neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- h) Bank mengakui keuntungan neto atas penjualan efek-efek sebesar Rp34.880.601 dan Rp9.736.907 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang disajikan dalam akun "Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

7. SECURITIES (continued)

- g) For the year ended Desember 31, 2019, the Bank recognized net unrealized gain on changes in the value of "Fair Value through Profit or Loss" securities amounting to Rp5,664,996, which is presented under "Unrealized gain on changes in fair value of securities - net" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Whereas for the year ended Desember 31, 2018, the Bank recognized net unrealized loss on changes in the value of "Fair Value through Profit or Loss" securities amounting to Rp12,295,497, which is presented under "Unrealized gain on changes in fair value of securities - net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.
- h) The Bank recognized net gain resulting from the sale of securities amounting to Rp34,880,601 and Rp9,736,907 for the year ended Desember 31, 2019 and 2018, respectively, which are recorded under "Gain on sale of securities - net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

8. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2019 terdiri dari:

8. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT TO RESELL

Securities purchased under agreement to resell as of December 31, 2019 consist of:

31 Desember/ December 31, 2019						
	Tingkat Suku Bunga/ Annual Interest Rate (%)	Tanggal Beli/ Date of Purchase	Tanggal Jual Kembali/ Date of Resell	Nilai Beli/ Purchase Amount	Nilai Jual Kembali/ Resale Price	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Pihak ketiga/ Third Party						
Rupiah						
Bank Indonesia Obligasi Pemerintah/ Government Bonds						
FR0077	5,33%	16 Oktober/ Oktober 16, 2019	15 Januari/ January 15, 2020	125.660.424	127.353.454	127.074.382
FR0078	5,33%	16 Oktober/ Oktober 16, 2019	15 Januari/ January 15, 2020	83.773.616	84.902.302	84.716.255
FR0063	5,04%	10 Desember/ December 10, 2019	7 Januari/ January 7, 2020	279.669.900	280.766.206	280.492.130
FR0061	5,04%	11 Desember/ December 11, 2019	8 Januari/ January 8, 2020	292.221.000	293.366.506	293.039.219
FR0061	5,01%	26 Desember/ December 11, 2019	9 Januari/ January 9, 2020	292.690.500	293.260.759	292.894.164
FR0068	5,04%	12 Desember/ December 12, 2019	9 Januari/ January 9, 2020	310.439.100	311.656.021	311.264.868
FR0061	5,00%	31 Desember/ December 31, 2019	28 Januari/ January 28, 2020	293.557.800	294.708.547	293.557.800
SPN12201009	5,01%	31 Desember/ December 31, 2019	7 Januari/ January 7, 2020	273.186.000	273.451.598	273.186.000
FR0070	5,04%	31 Desember/ December 31, 2019	14 Januari/ January 14, 2020	312.755.700	313.365.052	312.755.700
Total				2.263.954.040	2.272.830.445	2.268.980.518

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, karena manajemen berkeyakinan bahwa Efek-efek dapat dipulihkan.

8. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT TO RESELL (continued)

The Bank assessed individually for impairment on securities purchased under agreement to resell based on whether an objective evidence of impairment exists.

Management believes that the allowance for impairment losses is not necessary as of December 31, 2019 and 2018, because management believes that the Securities are fully recoverable.

9. KREDIT YANG DIBERIKAN

a) Berdasarkan mata uang dan jenis

9. LOANS

a) By currency and type

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Pihak ketiga Rupiah		
Modal kerja	5.289.826.494	5.414.523.947
Investasi	5.683.719.478	5.311.341.054
Program	2.559.507.795	2.427.358.965
Konsumsi	1.118.017.819	821.614.490
Sindikasi	606.929.831	483.441.142
	15.258.001.417	14.458.279.598
Pihak ketiga Dolar Amerika Serikat		
Investasi	735.895.672	193.622.256
Modal kerja	342.556.875	120.947.850
Sindikasi	223.971.214	55.539.517
	1.302.423.761	370.109.623
Total	16.560.425.178	14.828.389.221
Pihak berelasi (Catatan 32) Rupiah		
Investasi	1.958.350.028	48.778.145
Modal kerja	846.510.328	789.710.138
Konsumsi	959.954	3.954.909
	2.805.820.310	842.443.192
Total	19.366.245.488	15.670.832.413
Cadangan kerugian penurunan nilai	(833.719.988)	(451.112.557)
Neto	18.532.525.500	15.219.719.856

**Third parties
Rupiah**
Working capital
Investment
Programs
Consumer
Syndicated

**Third parties
United States Dollar**
Investment
Working capital
Syndicated

**Related parties (Note 32)
Rupiah**
Investment
Working capital
Consumer

Total
Allowance for impairment losses
Net

Jumlah nosional atas kredit yang diberikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar ASD93.817.667 dan ASD25.737.804 (angka penuh).

The notional amount of loans which are denominated in United States Dollar as of December 31, 2019 and 2018 amounted to USD93,817,667 and USD25,737,804 (full amount), respectively.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

b) Berdasarkan sektor ekonomi

b) By economic sector

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Pertanian	8.032.374.317	7.822.163.750	Agriculture
Perdagangan	2.262.039.862	2.114.294.750	Trading
Perindustrian	2.019.935.524	1.944.507.993	Manufacturing
Konstruksi	616.087.821	451.319.321	Construction
Jasa dunia usaha	404.064.862	574.137.720	Business services
Listrik, gas dan air	367.392.247	352.172.151	Electricity, gas and water
Pengangkutan	245.678.723	200.096.032	Transportation
Jasa pelayanan sosial	156.965.564	145.541.707	Social services
Pertambangan	34.964.089	13.450.550	Mining
Lain-lain	1.118.498.408	840.595.624	Others
	15.258.001.417	14.458.279.598	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Listrik, gas dan air	601.485.482	55.539.517	Electricity, gas and water
Perindustrian	451.053.279	288.791.037	Manufacturing
Pertanian	222.120.000	-	Agriculture
Pengangkutan	27.765.000	25.779.069	Transportation
Perdagangan	-	-	Trading
	1.302.423.761	370.109.623	
	16.560.425.178	14.828.389.221	
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
Rupiah			Rupiah
Konstruksi	1.776.402.080	-	Construction
Pertanian	792.799.801	815.936.857	Agriculture
Listrik, gas dan air	140.000.000	-	Electricity, gas and water
Jasa dunia usaha	95.658.475	-	Business services
Perdagangan	-	22.506.426	Trading
Perindustrian	-	-	Manufacturing
Lain-lain	959.954	3.999.909	Others
	2.805.820.310	842.443.192	
Total	19.366.245.488	15.670.832.413	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(833.719.988)	(451.112.557)	Allowance for impairment losses
Neto	18.532.525.500	15.219.719.856	Net

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

c) Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

c) By remaining period to maturity

Klasifikasi jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The classification of loans based on the remaining period to maturity are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	550.079.849	373.329.875	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	1.473.438.299	1.642.290.574	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 1 tahun	2.291.996.569	2.233.542.932	> 3 months - 1 year
> 1 tahun - 2 tahun	255.794.563	386.091.900	> 1 year - 2 years
> 2 tahun - 5 tahun	2.918.205.251	2.641.714.963	> 2 years - 5 years
> 5 tahun	7.768.486.886	7.181.309.354	> 5 years
	15.258.001.417	14.458.279.598	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
≤ 1 bulan	1.601.788	28.451.184	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	16.381.350	16.938.550	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 1 tahun	479.968.006	75.558.116	> 3 months - 1 year
> 1 tahun - 2 tahun	580.501.404	193.622.256	> 2 years - 5 years
> 5 tahun	223.971.213	55.539.517	> 5 years
	1.302.423.761	370.109.623	
	16.560.425.178	14.828.389.221	
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	219.063.486	22.506.426	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	-	221.917.875	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 1 tahun	73.021.259	247.038.399	> 3 months - 1 year
> 1 tahun - 2 tahun	217.664.988	899.986	> 1 year - 2 years
> 2 tahun - 5 tahun	519.054.268	350.080.506	> 2 years - 5 years
> 5 tahun	1.777.016.309	-	> 5 years
	2.805.820.310	842.443.192	
Total	19.366.245.488	15.670.832.413	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(833.719.988)	(451.112.557)	Allowance for impairment losses
Neto	18.532.525.500	15.219.719.856	Net

d) Berdasarkan kolektibilitas

d) By collectibility

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Individual	3.785.942.608	1.203.511.888	Individual
Kolektif			Collective
Lancar	15.108.324.979	13.997.208.797	Current
Dalam perhatian khusus	211.507.695	281.132.452	Special mention
Kurang lancar	20.969.940	5.577.609	Substandard
Diragukan	33.961.781	14.580.194	Doubtful
Macet	205.538.485	168.821.473	Loss
Total	19.366.245.488	15.670.832.413	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses
Individual	(634.129.862)	(314.921.241)	Individual
Kolektif	(199.590.126)	(136.191.316)	Collective
Neto	18.532.525.500	15.219.719.856	Net

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

e) Berdasarkan segmen operasi

e) By operating segment

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Menengah	9.534.668.695	9.302.215.532	Middle
Ritel	4.605.824.600	4.337.364.623	Retail
Konsumer	1.117.508.122	818.699.443	Consumer
	15.258.001.417	14.458.279.598	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Menengah	1.302.423.761	370.109.623	Middle
	16.560.425.178	14.828.389.221	
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
Rupiah			Rupiah
Menengah	2.804.860.357	838.443.283	Middle
Konsumer	959.953	3.371.295	Consumer
Ritel	-	628.614	Retail
	2.805.820.310	842.443.192	
Total	19.366.245.488	15.670.832.413	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(833.719.988)	(451.112.557)	Allowance for impairment losses
Neto	18.532.525.500	15.219.719.856	Net

f) Informasi penting lainnya

f) Other significant information

1) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk kredit yang diberikan:

1) The annual average interest rates for loans:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/for the Years Ended December 31		
	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
Bunga kontrak	11,26%	11,54%	Contractual rate
Bunga efektif	11,72%	12,19%	Effective rate
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Bunga kontrak	6,12%	6,18%	Contractual rate
Bunga efektif	6,10%	6,18%	Effective rate

2) Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, giro, tabungan, deposito atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan (Catatan 16, 17 dan 18).

3) Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya.

2) The loans are generally collateralized by registered mortgages, powers of attorneys to sell, demand deposits, saving deposits, time deposits or by other guarantees generally accepted by banks (Notes 16, 17 and 18).

3) Working capital and investment loans represent loans to customers for working capital requirements and capital goods.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- f) Informasi penting lainnya (lanjutan)
- 4) Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit perorangan lainnya.
 - 5) Kredit program merupakan kredit yang disalurkan Bank berdasarkan arahan dari Pemerintah dalam rangka mendukung pembangunan di Indonesia khususnya pengembangan usaha kecil, menengah dan koperasi.
 - 6) Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank lain. Keikutsertaan Bank sebagai pemimpin sindikasi sebesar 40,59% dan 40,57% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi sebesar 17,08% dan 9,88% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.
 - 7) Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi oleh Bank sampai dengan 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan:

9. LOANS (continued)

- f) Other significant information (continued)
- 4) Consumer loans consist of housing, motor vehicles and other personal loans.
 - 5) Program loans represent loan facilities channeled through the Bank based on the guidelines from the Government to support the development of Indonesia's small scale industry, middle and cooperative units.
 - 6) Syndicated loans represent loans provided to customers under syndication agreements with other bank. The Bank's participation as a leader in the syndicated loans was 40.59% and 40.57% as of December 31, 2019 and 2018, respectively. The Bank's participation as a participant in the syndicated loans was 17.08% and 9.88% as of December 31, 2019 and 2018, respectively.
 - 7) Loans have been restructured by the Bank until December 31, 2019 and December 31, 2018, which are reported to Otoritas Jasa Keuangan:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Investasi			Investment
Lancar	209.617.398	108.224.176	Current
Dalam perhatian khusus	275.497.390	334.962.558	Special mention
Kurang lancar	34.847.075	-	Substandard
Diragukan	177.039.783	940.550	Doubtful
Macet	331.617.025	205.567.586	Loss
	1.028.618.671	649.694.870	Loss
Modal Kerja			Working capital
Lancar	185.553.470	127.269.877	Current
Dalam perhatian khusus	280.294.992	372.662.006	Special mention
Kurang lancar	106.713.084	3.262.257	Substandard
Diragukan	171.187.382	6.609.624	Doubtful
Macet	227.869.813	52.193.575	Loss
	971.618.741	561.997.339	
Program			Program
Lancar	203.630.094	30.420.500	Current
Dalam perhatian khusus	64.494.920	-	Special mention
Kurang lancar	-	35.733.764	Substandard
Diragukan	245.205.190	-	Doubtful
	513.330.204	66.154.264	
Sindikasi			Syndicated
Lancar	31.810.073	33.130.070	Current

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- f) Informasi penting lainnya (lanjutan)
- 7) Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi oleh Bank sampai dengan 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (lanjutan):

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Konsumsi		
Lancar	27.138.800	21.600.700
Dalam perhatian khusus	9.680.821	12.026.275
Kurang lancar	1.392.717	583.036
Diragukan	2.261.467	171.574
Macet	1.956.383	2.094.092
	42.430.188	36.475.677
Total	2.587.807.877	1.347.452.220

Skema restrukturisasi tersebut dilakukan dengan perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga kredit.

- 8) Kredit yang diberikan Bank kepada pihak berelasi disajikan pada Catatan 32.
- 9) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) per tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 kepada Bank Indonesia, Bank tidak memiliki debitur, baik pihak terkait maupun pihak tidak terkait yang melanggar atau melampaui ketentuan BMPK.
- 10) Rincian kredit kolektif bermasalah (kolektibilitas 3, 4 dan 5) dan total kredit individual, serta total cadangan kerugian penurunan nilai, berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Pertanian	2.708.364.061	431.886.148
Perdagangan	563.563.092	388.310.736
Jasa dunia usaha	239.908.688	246.126.912
Konstruksi	201.494.935	104.879.355
Perindustrian	162.126.343	164.734.464
Listrik, gas dan air	51.792.639	227.261
Pengangkutan	43.755.537	12.789.793
Jasa pelayanan sosial	14.762.577	8.289.493
Pertambangan	5.371.620	736.634
Lain-lain	55.273.322	34.510.368
Total	4.046.412.814	1.392.491.164
Cadangan kerugian penurunan nilai	(696.217.270)	(352.158.214)
Neto	3.350.195.544	1.040.332.950

9. LOANS (continued)

- f) Other significant information (continued)
- 7) Loans have been restructured by the Bank until December 31, 2019 and December 31, 2018, which are reported to Financial Service Authority (continued):

Consumer
Current
Special mention
Substandard
Doubtful
Loss

Restructuring scheme involves extension of loan maturity date and reduction of interest rate.

- 8) The loans granted by the Bank to related parties is presented in Note 32.
- 9) In its report on Legal Lending Limit (LLL) to Bank Indonesia as of December 31, 2019 and 2018, the Bank indicated that there is no debtor either related party or third party who has not complied with or exceeded the LLL.
- 10) The details of non-performing collective loans (with collectibility 3, 4 and 5) and total individual loans, also total allowance for impairment losses by economic sector are as follows:

Agriculture
Trading
Business services
Constructions
Manufacturing
Electricity, gas and water
Transportation
Social services
Mining
Others
Total
Allowance for impairment losses
Net

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi penting lainnya (lanjutan)

11) Rasio-rasio

- a. Rasio kredit bermasalah *Non Performing Loan* (NPL) Bank berdasarkan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Total kredit bermasalah (NPL)	1.482.506.840	447.654.022
Total kredit yang diberikan	19.366.245.488	15.670.732.413
% Kredit bermasalah (NPL-bruto)	7,66%	2,86%
% Kredit bermasalah (NPL-neto)	4,86%	1,78%

- b. Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan Bank adalah sebesar 8,85% and 9,30% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Saldo awal	451.112.557	361.117.960
Pembentukan cadangan selama tahun berjalan (Catatan 27)	382.835.574	154.153.704
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	(64.371.015)
Penerimaan kembali hapus buku	-	297.805
Selisih kurs	(228.143)	(85.897)
Saldo akhir	833.719.988	451.112.557

Jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan, yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp817.908.997 dan Rp504.672.779 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

9. LOANS (continued)

f) Other significant information (continued)

11) Ratios

- a. The ratio of non performing loans (NPL) of the Bank, based on Bank Indonesia regulation are as follows:

Total non-performing loans
Total loans
Non-performing loans (gross) %
Non-performing loans (net) %

- b. The ratio of small business loans to total loans is 8.85% and 9.30% as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Movements of the allowance for impairment losses on loans are as follows:

Beginning balance
Provision for allowance during the year (Note 27)
Loans written-off during the year
Recovery of loans written-off
Exchange rate differences
Ending balance

The minimum allowance for impairment losses on loans provided based on Bank Indonesia regulation amounted to Rp817.908.997 and Rp504,672,779 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

10. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE

a) Berdasarkan mata uang dan jenis

a) By currency and type

	31 Desember/December 31, 2019		31 Desember/December 31, 2018		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Surat Kredit Berdokumen					Domestic Documentary
Dalam Negeri		-		59.497.144	Letters of Credit

b) Berdasarkan kolektibilitas

b) By collectibility

Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh tagihan akseptasi diklasifikasikan "lancar".

As of December 31, 2018, all acceptances receivable were classified as "current".

c) Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

c) By remaining period to maturity

Klasifikasi jangka waktu tagihan akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The classification of acceptances receivable based on the remaining period to maturity follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
≤ 1 bulan	-	33.467.792	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	-	26.029.352	> 1 month - 3 months
Total	-	59.497.144	Total

Bank melakukan penilaian cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan akseptasi secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

The Bank performs allowance for impairment losses on acceptances receivable individually when objective evidence of impairment arises.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2018, karena manajemen berkeyakinan bahwa tagihan akseptasi dapat dipulihkan.

Management believes that the allowance for impairment losses is not necessary as of December 31, 2018, because management believes that acceptances receivable are fully recoverable.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN SHARES OF STOCKS

The details of investment in shares of stocks are as follows:

31 Desember/ December 31, 2019				
Nama Perusahaan	Jenis usaha/ Business type	Pemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Company Name
PT BPR Toelengredjo Dasa Nusantara	Bank	1,50%	76.830	PT BPR Toelengredjo Dasa Nusantara
PT BPR Tjoekir Dasa Nusantara	Bank	3,00	76.818	PT BPR Tjoekir Dasa Nusantara
PT BPR Toelangan Dasa Nusantara	Bank	1,50	66.500	PT BPR Toelangan Dasa Nusantara
PT BPR Cinta Manis Agroloka	Bank	1,75	35.010	PT BPR Cinta Manis Agroloka
PT BPR Bungamayang Agroloka	Bank	1,13	22.500	PT BPR Bungamayang Agroloka
PT Aplikanusa Lintasarta	Non-bank	0,03	20.000	PT Aplikanusa Lintasarta
Total			297.658	Total

31 Desember/ December 31, 2018				
Nama Perusahaan	Jenis usaha/ Business type	Pemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Company Name
PT BPR Toelengredjo Dasa Nusantara	Bank	1,50%	76.830	PT BPR Toelengredjo Dasa Nusantara
PT BPR Tjoekir Dasa Nusantara	Bank	3,00	76.818	PT BPR Tjoekir Dasa Nusantara
PT BPR Toelangan Dasa Nusantara	Bank	1,50	66.500	PT BPR Toelangan Dasa Nusantara
PT BPR Cinta Manis Agroloka	Bank	1,75	35.010	PT BPR Cinta Manis Agroloka
PT BPR Bungamayang Agroloka	Bank	1,13	22.500	PT BPR Bungamayang Agroloka
PT Aplikanusa Lintasarta	Non-bank	0,03	20.000	PT Aplikanusa Lintasarta
Total			297.658	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Bank telah menerima dividen tunai dari PT BPR Cinta Manis Agroloka, PT BPR Bungamayang Agroloka dan PT Aplikanusa Lintasarta masing-masing sebesar Rp6.466, Rp6.346 dan Rp27.387, sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Bank telah menerima dividen tunai dari PT BPR Cinta Manis Agroloka, PT BPR Bungamayang Agroloka dan PT Aplikanusa Lintasarta masing-masing sebesar Rp6.919, Rp5.595 dan Rp24.560.

For the year ended December 31, 2019, the Bank received cash dividend from PT BPR Cinta Manis Agroloka, PT BPR Bungamayang Agroloka and PT Aplikanusa Lintasarta amounted to Rp6,466, Rp6,346 and Rp27,387, respectively, whereas for the year ended December 31, 2018, the Bank received cash dividend from PT BPR Cinta Manis Agroloka, PT BPR Bungamayang Agroloka and PT Aplikanusa Lintasarta amounted to Rp6,919, Rp5,595 and Rp24,560, respectively.

12. ASET TETAP

12. PREMISES AND EQUIPMENTS

31 Desember/December 31, 2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan					Acquisition cost
Hak atas tanah	154.559.803	-	-	-	154.559.803
Bangunan	92.763.267	3.351.055	-	-	96.114.322
Renovasi bangunan sewa	16.962.542	760.884	34.902	-	17.688.524
Kendaraan	19.211.583	677.226	15.825	-	19.872.984
Perlengkapan kantor	68.083.300	8.042.916	1.690.626	534.379	74.969.969
Aset dalam penyelesaian	534.379	4.084.999	-	(534.379)	4.084.999
	352.114.874	16.917.080	1.741.353	-	367.290.601
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	12.557.474	3.922.495	-	-	16.479.969
Renovasi bangunan sewa	13.831.282	1.532.562	34.902	-	15.328.942
Kendaraan	13.304.484	2.589.229	7.913	-	15.885.800
Perlengkapan kantor	53.280.933	5.878.088	1.684.002	-	57.475.019
	92.974.173	13.922.374	1.726.817	-	105.169.730
Nilai buku neto	259.140.701				262.120.871

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. PREMISES AND EQUIPMENTS (continued)

31 Desember/December 31, 2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan					Acquisition cost
Hak atas tanah	154.559.803	-	-	-	154.559.803
Bangunan	91.828.432	934.835	-	-	92.763.267
Renovasi bangunan sewa	15.723.748	880.550	-	358.244	16.962.542
Kendaraan	18.042.614	1.465.766	296.797	-	19.211.583
Perlengkapan kantor	63.927.943	5.177.729	1.029.528	7.156	68.083.300
Aset dalam penyelesaian	365.400	534.379	-	(365.400)	534.379
	344.447.940	8.993.259	1.326.325	-	352.114.874
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	8.694.407	3.863.067	-	-	12.557.474
Renovasi bangunan sewa	12.248.866	1.589.572	-	(7.156)	13.831.282
Kendaraan	10.531.936	3.054.147	281.599	-	13.304.484
Perlengkapan kantor	48.845.354	5.457.951	1.029.528	7.156	53.280.933
	80.320.563	13.964.737	1.311.127	-	92.974.173
Nilai buku neto	264.127.377				Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset dalam penyelesaian merupakan renovasi bangunan dengan estimasi presentase penyelesaian 86%, pembelian dan instalasi pendingin udara dengan estimasi persentase penyelesaian telah mencapai 79%, pengembangan *software* dengan estimasi presentase penyelesaian 80%, dan pembelian perangkat teknologi dengan estimasi presentase penyelesaian 99%. Sedangkan untuk pada tanggal 31 Desember 2018, aset dalam penyelesaian merupakan pengembangan *software* dengan estimasi presentase penyelesaian 90%, renovasi bangunan dengan estimasi presentase penyelesaian 30%, pembelian dan instalasi pendingin udara dengan estimasi persentase penyelesaian telah mencapai 75%.

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah masing-masing sebesar Rp13.922.374 dan Rp13.964.737 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 29).

Rincian penjualan aset tetap Bank adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 construction in progress is the buildings improvement with the estimated percentage of completion is 86%, purchase and instalation of air conditioner with the estimated percentage of completion is 79%, progress is the software development with the estimated percentage of completion is 80%, and purchase of technology equipment with the estimated percentage of completion 99%. As of December 31, 2018 construction in progress software development with the estimated percentage of completion is 90%, buildings improvement with the estimated percentage of completion is 30%, purchase and instalation of air conditioner with the estimated percentage of completion is 75%.

Depreciation charged to current operations as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp13,922,373 and Rp13,964,737 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 29).

The detail of the sale of Bank's premises and equipments are as follows:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018	
Biaya perolehan			Acquisition cost
Kendaraan	15.825	278.917	Vehicles
Perlengkapan kantor	1.489.300	322.087	Office equipments
	1.505.125	601.004	
Akumulasi penyusutan	(1.497.213)	(601.004)	Accumulated depreciation
Nilai buku	7.912	-	Book value
Harga jual	34.750	94.600	Selling price
Laba penjualan (Catatan 30)	26.838	94.600	Gain on sale (Note 30)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen Bank memutuskan untuk melakukan hapusbuku atas sebagian aset tetap yang dimiliki dikarenakan aset tetap tersebut hilang, telah usang dan tidak memiliki nilai ekonomis untuk kedepannya. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, harga perolehan dan akumulasi penyusutan yang dihapusbuku masing-masing sebesar Rp236.228 dan Rp229.604. Sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, harga perolehan dan akumulasi penyusutan yang dihapusbuku masing-masing sebesar Rp725.321 dan Rp710.123. Sisa nilai buku yang telah dihapusbukukan diakibatkan aset tetap yang hilang sebelum nilai ekonomis terdepresiasi secara penuh.

Bank telah mengasuransikan aset tetap kecuali tanah untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Asuransi Jasa Tania Tbk (pihak berelasi - Catatan 32) dan PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (pihak berelasi - Catatan 32) dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp236.307.618 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dan kepada PT Asuransi Jasa Tania Tbk (pihak berelasi - Catatan 32), PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (pihak berelasi - Catatan 32) dan PT Asuransi Purna Artanugraha dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp236.983.146 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp64.479.287 dan Rp53.887.177.

Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) tanah dan bangunan yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2019 masing-masing bernilai Rp167.168.549 dan Rp32.401.950, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2018 masing-masing bernilai Rp149.826.334 dan Rp32.433.180. Selain tanah dan bangunan tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset dan nilai tercatatnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap dan jumlah nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PREMISES AND EQUIPMENTS (continued)

The Bank's management decided to write-off parts of existing premises and equipment since those premises and equipment lost, have become obsolete and have no future economic benefits. For the year ended December 31, 2019, acquisition costs and accumulated depreciation amounted to Rp236,228 and Rp229,604, respectively. For the year ended December 31, 2018, acquisition costs and accumulated depreciation amounted to Rp725,321 and Rp710,123, respectively. The remaining net book value caused by the lost of premises and equipment that not fully depreciated yet.

The Bank has insured its premises and equipment except landrights for possible losses due to risks of fire and theft to PT Asuransi Jasa Tania Tbk (related party - Note 32) and PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (related party - Note 32), with coverage amount of Rp236,307,618 for the years ended December 31, 2019 and to PT Asuransi Jasa Tania Tbk (related party - Note 32), PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (related party - Note 32) and PT Asuransi Purna Artanugraha, with coverage amount of Rp236,983,146 for the year ended December 31, 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, the gross amount of premises and equipment which have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp64,479,287 and Rp53,887,177 respectively.

Taxable value of land rights and buildings owned by Bank as of December 31, 2019 amounted to Rp Rp167,168,549 and Rp32,401,950, respectively, while on December 31, 2018 amounted to Rp149,826,334 and Rp32,433,180, respectively. Other than land rights and buldings, there are no significant difference between the fair value of the asset and its carrying value.

Management believes that there is no impairment of premises and equipment and the insurance coverage to cover the possibility of losses on premises and equipment is adequate as of December 31, 2019 and 2018.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Rincian agunan yang diambil alih (AYDA) yang dimiliki Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

13. FORECLOSED COLLATERALS

The details of foreclosed collaterals (AYDA) held by the Bank as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

31 Desember/December 31, 2019						
No.	Debitur/ Debtors	Jenis agunan yang diambil alih/ Type of foreclosed collaterals	Jumlah Unit/Kavling/ Number of Unit/Lot	Nilai tercatat awal/ Beginning carrying value	Penyesuaian tahun berjalan/ Adjustment during the year	Nilai tercatat akhir/ Ending carrying value
1.	PT Prakawija Delaganda	Tanah dan Bangunan/Land and Properties	1	3.522.774	-	3.522.774
2.	PT Mulyasari Ratnagumilang	Tanah dan Bangunan/Land and Properties	1	353.231	-	353.231
3.	PT Kebun Citra Nugraha	Tanah/Land	5	26.740	-	26.740
Total				3.902.745	-	3.902.745
Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses				(200.471)	(707.916)	(908.387)
Neto/Net				3.702.274	(707.916)	2.994.358
31 Desember/December 31, 2018						
No.	Debitur/ Debtors	Jenis agunan yang diambil alih/ Type of foreclosed collaterals	Jumlah Unit/Kavling/ Number of Unit/Lot	Nilai tercatat awal/ Beginning carrying value	Penyesuaian tahun berjalan/ Adjustment during the year	Nilai tercatat akhir/ Ending carrying value
1.	PT Prakawija Delaganda	Tanah dan Bangunan/Land and Properties	1	3.973.512	(450.738)	3.522.774
2.	PT Mulyasari Ratnagumilang	Tanah dan Bangunan/Land and Properties	1	353.231	-	353.231
3.	PT Kebun Citra Nugraha	Tanah/Land	5	26.740	-	26.740
Total				4.353.483	(450.738)	3.902.745
Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses				(197.596)	(2.875)	(200.471)
Neto/Net				4.155.887	(453.613)	3.702.274

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Saldo awal	200.471	197.596	Beginning balance
Penambahan cadangan selama tahun berjalan (Catatan 27)	707.916	2.875	Additional for allowance during the year (Note 27)
Saldo akhir	908.387	200.471	Ending balance

14. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN

14. PREPAID EXPENSES AND OTHER ASSETS

31 Desember/December 31, 2019		31 Desember/December 31, 2018		
Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Biaya Dibayar Dimuka Rupiah	13.237.718	14.124.456		Prepaid Expenses Rupiah
Aset Lain-lain Rupiah				Other Assets Rupiah
Piutang bunga	36.995.192	24.635.711		Interest receivables
Estimasi Tagihan Pajak	21.591.589	-		Estimated Claim for Tax Refund
Setoran jaminan	816.068	728.568		Guarantee deposit
Lain-lain	3.125.948	2.114.609		Others
	62.528.797	27.478.888		

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN ASET
LAIN-LAIN (lanjutan)

14. PREPAID EXPENSES AND OTHER ASSETS
(continued)

	31 Desember/December 31, 2019		31 Desember/December 31, 2018		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset Lain-lain (lanjutan)					Other Assets (continued)
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Piutang bunga	335.573	4.658.592	89.912	1.288.907	Interest receivables
		67.187.389		28.767.795	
Total		80.425.107		42.892.251	Total

15. LIABILITAS SEGERA

15. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Rupiah			Rupiah
Umum dan administrasi	9.889.221	12.071.772	General and administrative
Titipan transfer dan ATM	1.864.365	2.790.221	Transfer and ATM deposits
Personalia	25.608	343.699	Personnel
Titipan dana pihak ketiga	2.917	118	Third party deposits
Titipan lain-lain	425.216	677.971	Other deposits
	12.207.327	15.883.781	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Titipan transfer	23.980	8.412	Transfer deposits
Umum dan administrasi	1.743	-	General and administrative
	25.723	8.412	
Total	12.233.050	15.892.193	Total

16. GIRO

16. DEMAND DEPOSITS

	31 Desember/December 31, 2019		31 Desember/December 31, 2018		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah		1.554.233.044		1.322.228.922	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6.096.321	84.632.179	8.082.679	116.228.922	United States Dollar
		1.638.865.223		1.438.457.844	
Pihak berelasi (Catatan 32)					Related parties (Note 32)
Rupiah		288.545.019		398.211.149	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	114.742	1.592.911	7.991.551	114.918.498	United States Dollar
		290.137.930		513.129.647	
Total		1.929.003.153		1.951.587.491	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. GIRO (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk giro:

16. DEMAND DEPOSITS (continued)

The annual average interest rates for demand deposits:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/for the Years Ended December 31	
	2019	2018
Rupiah	2,15%	1,48%
Dolar Amerika Serikat	0,79%	1,09%

Rupiah
United States Dollar

Giro yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh Bank masing-masing sebesar Rp679.259.152 dan Rp229.055.798 masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Demand deposits used as collateral for banking facilities granted by the Bank is amounted to Rp679,259,152 and Rp229,055,798 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

17. TABUNGAN

17. SAVING DEPOSITS

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Pihak ketiga		
Rupiah		
Tabungan Premium - BRI Agro	407.786.138	335.461.046
Tabungan BRI Agro	384.117.392	264.016.884
Tabungan Berhadiah - BRI Agro	171.953.171	221.992.452
Tabungan Masa Depan - BRI Agro	11.393.187	6.471.249
Tabunganku	7.202.058	6.950.582
	982.451.946	834.892.213
Pihak berelasi (Catatan 32)		
Rupiah		
Tabungan Premium - BRI Agro	110.473.330	129.624.389
Tabungan BRI Agro	3.307.334	12.541.369
Tabungan Masa Depan - BRI Agro	66.727	128.147
Tabunganku	546	490
Tabungan Berhadiah - BRI Agro	-	28.303.325
	113.847.937	170.597.720
Total	1.096.299.883	1.005.489.933

Third parties
Rupiah
 Tabungan Premium - BRI Agro
 Tabungan BRI Agro
 Tabungan Berhadiah - BRI Agro
 Tabungan Masa Depan - BRI Agro
 Tabunganku

Related parties (Note 32)
Rupiah
 Tabungan Premium - BRI Agro
 Tabungan BRI Agro
 Tabungan Masa Depan - BRI Agro
 Tabunganku
 Tabungan Berhadiah - BRI Agro

Total

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk tabungan adalah 4,80% dan 4,27% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The annual average interest rates for saving deposits are 4.80% and 4.27% for the year ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

Tabungan yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh Bank masing-masing sebesar Rp15.585.000 dan Rp9.323.000, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Savings deposits used as collateral for banking facilities granted by the Bank is amounted to Rp15,585,000 and Rp9,323,000 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. DEPOSITO BERJANGKA

18. TIME DEPOSITS

	31 Desember/December 31, 2019		31 Desember/December 31, 2018		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Dolar Amerika Serikat	64.101.899	11.215.912.467 889.894.615	41.020.977	7.893.337.710 589.881.656	United States Dollar
		12.105.807.082		8.483.219.366	
Pihak berelasi (Catatan 32)					Related parties (Note 32)
Rupiah					Rupiah
Dolar Amerika Serikat	72.548.358	5.006.338.636 1.007.152.580	63.502.592	5.711.072.153 913.167.267	United States Dollar
		6.013.491.216		6.624.239.420	
Total		18.119.298.298		15.107.458.786	Total

Deposito berjangka berdasarkan periode kontrak adalah sebagai berikut:

Time deposits based on their contractual periods are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Deposits on call	568.641.310	712.235.000	Deposits on call
Deposito			Deposits
1 bulan	5.407.846.043	3.743.252.045	1 month
3 bulan	3.282.715.437	3.091.806.965	3 months
6 bulan	1.714.720.196	313.104.417	6 months
12 bulan	241.989.481	32.939.283	12 months
	11.215.912.467	7.893.337.710	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Deposits on call	83.295.000	1.006.600	Deposits on call
Deposito			Deposits
1 bulan	267.401.156	125.398.272	1 month
3 bulan	527.191.783	446.481.460	3 months
6 bulan	10.171.013	16.821.326	6 months
12 bulan	1.835.663	173.998	12 months
	889.894.615	589.881.656	
	12.105.807.082	8.483.219.366	
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
Rupiah			Rupiah
Deposits on call	488.383.000	150.903.013	Deposits on call
Deposito			Deposits
1 bulan	2.011.426.356	3.505.772.140	1 month
3 bulan	545.448.000	588.327.000	3 months
6 bulan	563.943.490	1.466.070.000	6 months
12 bulan	1.397.137.790	-	12 months
	5.006.338.636	5.711.072.153	

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Deposito berjangka berdasarkan periode kontrak adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Pihak berelasi (Catatan 32) (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat		
Deposits on call	69.412.500	-
Deposito		
1 bulan	576.763.968	913.034.729
3 bulan	360.976.112	60.638
6 bulan	-	71.900
	1.007.152.580	913.167.267
	6.013.491.216	6.624.239.420
Total	18.119.298.298	15.107.458.786

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ for the Years Ended December 31	
	2019	2018
Rupiah	7,99%	7,15%
Dolar Amerika Serikat	3,17%	2,45%

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh Bank masing-masing sebesar Rp247.778.524 dan Rp817.291.307 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

18. TIME DEPOSITS (continued)

Time deposits based on their contractual periods are as follows (continued):

Related parties (Note 32) (continued)
United States Dollar
 Deposits on call
 Deposits
 1 month
 3 months
 6 months

Total

The annual average interest rates for time deposits:

Rupiah
 United States Dollar

Time deposits used as collateral for banking facilities granted by the Bank is amounted to Rp247,778,524 and Rp817,291,307 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	31 Desember/December 31, 2019		31 Desember/December 31, 2018		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Inter-bank call money		330.000.000		80.000.000	Inter-bank call money
Giro		27.081		560.766	Demand Deposits
		330.027.081		80.560.766	
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Inter-bank call money	3.000.000	41.647.500		-	Inter-bank call money
		371.674.581		80.560.766	
Pihak berelasi (Catatan 32)					Related parties (Note 32)
Rupiah					Rupiah
Inter-bank call money		40.000.000		-	Inter-bank call money
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Inter-bank call money	24.000.000	333.180.000		-	Inter-bank call money
		373.180.000		-	
Total		744.854.581		80.560.766	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk simpanan dari bank lain adalah:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/for the Years Ended December 31	
	2019	2018
Rupiah		
Deposito berjangka	-	6,03%
Giro	2,72%	3,13%
Inter-bank call money	5,28%	4,96%
Dolar Amerika Serikat		
Inter-bank call money	1,69%	1,53%

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	≤ 1 bulan/ month	≤ 1 bulan/ month
Pihak ketiga		
Rupiah		
Giro	330.000.000	560.766
Inter - bank call money	27.081	80.000.000
Deposito berjangka	-	-
	330.027.081	80.560.766
Dolar Amerika Serikat		
Inter-bank call money	41.647.500	-
	371.674.581	80.560.766
Pihak berelasi (catatan 32)		
Rupiah		
Inter - bank call money	40.000.000	-
Dolar Amerika Serikat		
Inter-bank call money	333.180.000	-
	373.180.000	-
Total	744.854.581	80.560.766

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh Bank.

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

The annual average interest rates for deposits from other banks are as follows:

Rupiah
Time deposits
Demand deposits
Inter-bank call money
United States Dollar
Inter-bank call money

The classification by period of deposits from other banks based on remaining period to maturity are as follows:

Third parties
Rupiah
Demand deposits
Inter - bank call money
Time deposits
United States Dollar
Inter-bank call money
Related parties (note 32)
Inter - bank call money
United States Dollar
Inter-bank call money

Total

As of December 31, 2019 and 2018, there are no deposits from other banks used as collateral for banking facilities granted.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Pajak penghasilan		
Pasal 21	3.537.419	2.732.083
Pasal 23	188.523	160.689
Pasal 29	-	11.362.136
Pasal 4 ayat (2)	19.235.721	13.671.176
Pajak pertambahan nilai	440	220
Total	22.962.103	27.926.304

Income tax
Article 21
Article 23
Article 29
Article 4 (2)
Value added tax

Total

b. Beban pajak

20. TAXATION

a. Taxes payable

As of December 31, 2019 and 2018, the details of taxes payable are as follows:

b. Tax expense

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/for the Years Ended December 31	
	2019	2018
Beban pajak kini	23.147.726	64.392.260
Beban (Pendapatan) pajak tangguhan	(11.159)	13.636.103
Periode lalu dari hasil pemeriksaan pajak dan penilaian internal	-	10.268.398
	23.136.567	88.296.761

Current tax expense
Deferred tax expense
(benefit)
Prior year result of tax
and self assessments

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax expense as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/for the Years Ended December 31	
	2019	2018
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	74.197.988	292.509.384
Perbedaan temporer		
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi dari nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(5.664.996)	12.295.497
Pembentukan cadangan beban pegawai	(2.718.368)	5.581.578
Pembentukan atas cadangan kerugian penurunan nilai diluar kredit yang diberikan	707.916	2.875
Pembalikan cadangan litigasi	-	(340.193)
Penyusutan aset tetap	(5.812.008)	(1.264.389)
(Pembalikan) pembentukan cadangan kerugian kredit yang diberikan	13.532.092	(70.819.780)
	44.636	(54.544.412)

Income before tax expense based
on the statement of profit or loss
and other comprehensive income

Temporary differences

Unrealized loss (gain) on fair value
through profit or loss
Provision for employee expenses
Provision of allowance for
impairment losses on non loan
Reversal of litigation reserve
Depreciation of premises and equipment
(Reversal) provision for allowance for
impairment losses on loans

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/for the Years Ended December 31	
	2019	2018
Perbedaan tetap		
Representasi dan sumbangan	11.599.350	9.712.312
Denda Pajak	4.168	3.542.301
Kegiatan pegawai	3.619.464	3.046.482
Biaya sewa dan pemeliharaan rumah dinas	1.539.732	1.362.905
Lain-lain	1.585.567	1.940.068
	18.348.281	19.604.068
Taksiran penghasilan kena pajak	92.590.905	257.569.040

Perhitungan beban dan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/for the Years Ended December 31	
	2019	2018
Taksiran penghasilan kena pajak	92.590.905	257.569.040
Beban pajak kini	23.147.726	64.392.260
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama tahun berjalan	(44.739.315)	(53.030.124)
Utang (piutang) pajak penghasilan - Pasal 29	(21.591.589)	11.362.136

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/for the Years Ended December 31	
	2019	2018
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	74.197.988	292.509.384
Beban pajak dengan tarif pajak 25%	18.549.497	73.127.346
Periode lalu dari hasil pemeriksaan pajak dan penilaian internal	-	10.268.398
Pengaruh pajak atas beda tetap	4.587.070	4.901.017
	23.136.567	88.296.761

20. TAXATION (continued)

The reconciliation between income before tax expense as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows (continued):

Permanent differences
Representations and donations
Tax penalties
Employee activities
Rent and maintenance of
office housing expenses
Others

Estimated taxable income

The computation of corporate income tax expense and income tax payable are as follows:

Estimated taxable income
Current tax expense
Income tax installment payments
during the years
Corporate income (receivable)
- tax payable Article 29

The reconciliation of income tax expense by multiplying income before income tax to the applicable tax rate are as follows:

Income before tax expense
based on the statement
of profit or loss and other
comprehensive income
Tax expense with a tax
rate of 25%
Prior year result of tax
and self assessments
Tax effect on permanent differences

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak (lanjutan)

Tarif pajak efektif rata-rata (beban pajak dibagi laba sebelum pajak) Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 31,20% dan 30,19%.

Pemeriksaan tahun pajak 2014

Pada tanggal 14 September 2018, Bank telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) tahun 2014 dengan rincian sebagai berikut:

	Pokok/ Principal (Rp)	Denda/Bunga Penalty/Interest (Rp)
SKP PPh Badan No.00003/206/14/054/18	3.565.024	1.711.211
SKP PPh Pasal 21 No.00016/201/14/054/18	628.741	301.796
SKP PPh Pasal 4 ayat (2) No.00003/240/14/054/18	62.231	29.871
SKP PPN Kurang Bayar No.00028/207/14/054/18	55.875	26.820
SKP PPh Pasal 23 No.00008/203/14/054/18	32.031	15.995
STP PPN No.00029/107/14/054/18	-	11.175
Total	4.343.902	2.096.868

Pada tanggal 11 Oktober 2018, Bank telah melakukan pembayaran sebesar Rp6.440.770 dan Bank tidak mengajukan surat keberatan atas SKP dan STP tersebut.

Pemeriksaan tahun pajak 2015

Pada tanggal 27 Desember 2018, Bank telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak (SKP) tahun 2015 dengan rincian sebagai berikut:

	Pokok/ Principal (Rp)	Bunga Interest (Rp)
SKP PPh Badan No.00011/206/15/054/18	2.608.784	1.252.216
SKP PPh Pasal 21 No.00006/201/15/054/18	577.504	277.202
SKP PPh Pasal 4 ayat (2) No.00005/240/15/054/18	250.048	120.023
SKP PPh Pasal 23 No.00008/203/15/054/18	94.542	45.380
SKP PPN Kurang Bayar No.00002/277/15/054/18	1.547	743
Total	3.532.425	1.695.564

20. TAXATION (continued)

b. Tax expense (continued)

Bank's tax effective rate (tax expenses divided income before tax) are 31.20% and 30.19% for the year ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

Assessment for fiscal year 2014

On September 14, 2018, the Bank has received several Tax Assessment Letters (TAL) and Tax Collection Letters (TCL) for fiscal year 2014 as follows:

TAL Corporate Income Tax
No.00003/206/14/054/18
TAL Article 21
No.00016/201/14/054/18
TAL Article 4 (2)
No.00003/240/14/054/18
TAL VAT Underpayment
No.00028/207/14/054/18
TAL Article 23
No.00008/203/14/054/18
TCL VAT No.00029/107/14/054/18

Total

On October 11, 2018, the Bank has made a payment amounted to Rp6,440,770 and Bank didn't file letters of tax objection of all the TAL and TCL.

Assessment for fiscal year 2015

On December 27, 2018, the Bank has received several Tax Assessment Letters (TAL) for fiscal year 2015 as follows:

TAL Corporate Income Tax
No.00011/206/15/054/18
TAL Article 21
No.00006/201/15/054/18
TAL Article 4 (2)
No.00005/240/15/054/18
TAL Article 23
No.00008/203/15/054/18
TAL VAT Underpayment
No.00002/277/15/054/18

Total

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2018, Bank telah melakukan pembayaran sebesar Rp5.227.989 dan Bank tidak mengajukan surat keberatan atas SKP tersebut.

Pemeriksaan tahun pajak 2016

Pada tanggal 27 Desember 2018, Bank telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak (SKP) tahun 2016 dengan rincian sebagai berikut:

	Pokok/ Principal (Rp)	Bunga Interest (Rp)
SKP PPh Pasal 21 No.00084/201/16/054/18	764.736	367.073
SKP PPh Pasal 4 ayat (2) No.00069/240/16/054/18	638.623	306.539
SKP PPh Badan No.00046/206/16/054/18	564.094	270.765
Total	1.967.453	944.377

Pada tanggal 28 Desember 2018, Bank telah melakukan pembayaran sebesar Rp2.911.830 dan Bank tidak mengajukan surat keberatan atas SKP tersebut.

c. Aset pajak tangguhan

Perhitungan beban pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/for the Years Ended December 31	
	2019	2018
(Pembalikan) pembentukan cadangan kerugian aset produktif dan non produktif	3.560.002	(17.704.226)
Pembalikan cadangan litigasi	-	(85.048)
Penyusutan aset tetap	(1.453.002)	(316.097)
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi dari nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(1.416.249)	3.073.874
Pembentukan cadangan beban pegawai	(679.592)	1.395.394
Opsi Saham	-	-
Total (beban) pendapatan pajak tangguhan	11.159	(13.636.103)

20. TAXATION (continued)

b. Tax expense (continued)

On December 28, 2018, the Bank has made a payment amounted to Rp5,227,989 and Bank didn't file letters of tax objection of all the TAL.

Assessment for fiscal year 2016

On December 27, 2018, the Bank has received several Tax Assessment Letters (TAL) for fiscal year 2016 as follows:

TAL Article 21
No.00084/201/16/054/18
TAL Article 4 (2)
No.00069/240/16/054/18
TAL Corporate Income Tax
No.00046/206/16/054/18

Total

On December 28, 2018, the Bank has made a payment amounted to Rp2,911,830 and Bank didn't file letters of tax objection of all the TAL.

c. Deferred tax assets

The computation of deferred tax expense of the Bank are as follows:

(Reversal) provision for allowance for impairment losses on earning assets and non-earning assets
Reversal of litigation reserve
Depreciation of premises and equipment

Unrealized loss (gain) on fair value through profit or loss securities

Provision for employee expenses
Shares Opinion

Total deferred tax (expense) benefit

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak (dicatat pada akun "Aset Pajak Tangguhan") adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Cadangan kerugian aset produktif dan non produktif	5.729.537	2.169.535
Cadangan beban pegawai	19.111.313	19.790.905
Penyusutan aset tetap	(2.285.028)	(832.026)
Kerugian yang belum direalisasi dari nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.744.702	4.160.951
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi dari efek-efek yang tersedia untuk dijual	5.255.100	17.301.342
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(1.331.133)	(1.609.450)
Cadangan litigasi	-	-
Opsi Saham	-	-
Aset pajak tangguhan	29.224.491	40.981.257

20. TAXATION (continued)

c. Deferred tax assets (continued)

The tax effects of significant temporary differences between commercial reporting and tax reporting (recorded under "Deferred Tax Assets") are as follows:

Allowance for impairment losses on earning assets and non-earning assets
Allowance for employee benefits
Depreciation of premises and equipment
Unrealized loss on fair value through profit or loss securities
Unrealized loss (gain) on available-for-sale securities
Remeasurement on defined benefit plan
Allowance for litigation liabilities
Shares Opinion
Deferred tax assets

21. SURAT BERTAHAGA YANG DITERBITKAN

Bank menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Rupiah		
Obligasi I Tahun 2017 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp840.641 dan Rp1.463.303 Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	499.159.359	498.536.697

Amortisasi atas biaya emisi surat berharga yang diterbitkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp622.662 dan Rp572.005.

Pada tanggal 7 Juli 2017, Bank menerbitkan Obligasi I Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp500.000.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp261.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2020.

21. MARKETABLE SECURITIES ISSUED

The Bank issued marketable securities with details as follows :

	Rupiah
Bonds I Year 2017 net of unamortized issuance cost amounting to Rp840,641 and Rp1,463,303 as of 31 December 2019 and 2018 respectively	

The amortization of issuance cost of marketable securities issued for the year ended December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp622,662 and Rp572,005.

On July 7, 2017, Bank issued Bonds I Year 2017 at principal value of Rp500,000,000 in 2 (two) series, as follows:

- Series A: Principal value amounting to Rp261,000,000 with a fixed interest rate of 8.25% per annum, for a period of 3 (three) years that will mature on July 7, 2020.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

Pada tanggal 7 Juli 2017, Bank menerbitkan Obligasi I Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp500.000.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut (lanjutan):

- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp239.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2022.

Bunga Obligasi I Tahun 2017 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 7 Oktober 2017.

Pada saat diterbitkan, Obligasi ini diperingkat oleh Pefindo dengan rating idAA.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Obligasi I memperoleh rating idAA dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi tersebut dimanfaatkan untuk penyaluran kredit.

Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi adalah Bank tanpa persetujuan tertulis dari agen pemantau tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwalianamanatan telah dipenuhi.

21. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

On July 7, 2017, Bank issued Bonds I Year 2017 at principal value Rp500,000,000 in 2 (two) series, as follows (continued):

- Series B: Principal value amounting to Rp239,000,000 with a fixed interest rate of 8.50% per annum, for a period of 5 (five) years that will mature on July 7, 2022.

The interest of Bonds I Year 2017 is paid every 3 (three) months, starting from October 7, 2017.

On the issue date, Pefindo gave these Bonds an idAA rating.

As of December 31, 2019 and 2018, Bonds I obtained an idAA rating from Pefindo.

The net proceeds from the issuance of Bonds will be used for loans granting.

One important covenant stated in the agreement of Bonds is that Bank shall not, without the written approval from the supervisory agent, reduce authorized, issued and paid-up capital, nor perform merger, spin-off, consolidation nor perform takeovers of another company.

Management claims that all covenants/restrictions required under the trustee agreement have been complied with.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	31 Desember/ December 31, 2019
Pemutusan hubungan kerja	38.807.320
Cuti besar	3.746.816
Penghargaan masa kerja	592.197
Total	43.146.333

a) Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

Program imbalan pasca kerja Bank disebut dengan Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Perhitungan PHK dilakukan dengan menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial atas liabilitas Bank berkaitan dengan cadangan untuk penetapan uang pesangon, uang penghargaan tanda jasa dan ganti kerugian sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 (UU No.13/2003) tanggal 25 Maret 2003.

22. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

	31 Desember/ December 31, 2018	
	40.967.068	Work separation scheme
	3.501.239	Grand leaves
	390.167	Gratuity for service
Total	44.858.474	Total

a) Work Separation Scheme (PHK)

Post-employment benefits program in the Bank called by Work Separation Scheme Program (PHK). The PHK is calculated using the actuarial valuation assumptions on the Bank's liability related to the allowance for severance, gratuity and compensation benefits in accordance with Labor Law No. 13 Year 2003 (UU No. 13/2003) dated March 25, 2003.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a) Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

a) Work Separation Scheme (PHK) (continued)

Perhitungan aktuarial tersebut dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 2 Januari 2020 dan 3 Januari 2019 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The above actuarial calculations were prepared by PT Bestama Aktuarial, an independent actuary, in its reports dated January 2, 2020 and January 3, 2019, respectively, by using the Projected Unit Credit Method with the following assumptions:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Tingkat diskonto tahunan	8,2%	8,2%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan di masa depan	7,0%	7,0%	Annual future salary's growth rate
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	10% of TMI 2011	10% of TMI 2011	Disability rate
Tingkat perputaran karyawan	8,3%	7,7%	Employee turn over rate
Usia Pensiun	56 tahun	56 tahun	Retirement age

Mutasi atas liabilitas pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The movements of work separation scheme liability as of December 31, 2019 and 2018, respectively, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Saldo awal	40.967.068	39.057.162	Beginning balance
Beban yang diakui pada tahun berjalan (Catatan 28)	2.573.624	7.401.427	Expense recognized in the current year (Note 28)
Pengukuran kembali atas liabilitas PHK	1.113.267	(4.610.713)	Remeasurement on liabilities for PHK
Pembayaran manfaat aktual	(5.846.639)	(880.808)	Actual benefit payments
Liabilitas PHK	38.807.320	40.967.068	Work separation scheme liability

Pengukuran kembali atas liabilitas PHK masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Remeasurement of liabilities for PHK as of December 31, 2019 and 2018, respectively, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Saldo awal	(6.437.800)	(1.827.087)	Beginning balance
Keuntungan aktuarial	1.113.267	(4.610.713)	Actuarial gain
Pengukuran kembali atas liabilitas PHK	(5.324.533)	(6.437.800)	Remeasurement on liabilities for PHK

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a) Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

a) Work Separation Scheme (PHK) (continued)

Perhitungan beban PHK untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

The calculation of PHK expense for the years period ended December 31, 2019 and 2018, based on actuarial calculation are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/for the Years Ended December 31		
	2019	2018	
Biaya jasa kini	4.159.304	5.990.902	Current service cost
Beban bunga	3.290.119	3.072.706	Interest expense
Biaya jasa lalu	(4.875.799)	(1.662.181)	Past service cost
Beban PHK (Catatan 28)	2.573.624	7.401.427	Work separation scheme expense (Note 28)

Mutasi nilai kini liabilitas PHK adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of PHK liabilities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Saldo awal	40.967.068	39.057.162	Beginning balance
Biaya jasa kini	4.159.304	5.990.902	Current service cost
Biaya bunga	3.290.119	3.072.706	Interest cost
Biaya jasa lalu	(4.875.799)	(1.662.181)	Past service cost
Keuntungan aktuarial	1.113.267	(4.610.713)	Actuarial gain
Pembayaran manfaat	(5.846.639)	(880.808)	Benefit payment
Nilai kini liabilitas PHK	38.807.320	40.967.068	Present value of PHK liabilities

Analisis sensitivitas untuk asumsi aktuarial liabilitas PHK adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Sensitivity analysis for actuarial assumptions of PHK liabilities are as follows (unaudited):

31 Desember/December 31, 2019			
	Perubahan persentase/ Change in percentage	Nilai kini atas liabilitas PHK/Present value of PHK liabilities	
Tingkat diskonto	+0,5%	36.840.508	Discount rate
	-0,5%	40.931.696	
Tingkat kenaikan upah	+0,5%	40.946.079	Salary increase rate
	-0,5%	36.810.310	
31 Desember/December 31, 2018			
	Perubahan persentase/ Change in percentage	Nilai kini atas liabilitas PHK/Present value of PHK liabilities	
Tingkat diskonto	+0,5%	39.233.366	Discount rate
	-0,5%	42.838.428	
Tingkat kenaikan upah	+0,5%	42.835.809	Salary increase rate
	-0,5%	39.220.769	

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a) Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

a) Work Separation Scheme (PHK) (continued)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas PHK pada tahun mendatang (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The maturity profile of work separation scheme liability in future years (unaudited) are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
< 1 tahun	4.217.196	4.189.383	< 1 year
≥ 1 tahun - 5 tahun	13.265.212	5.674.368	≥ 1 year - 5 years
≥ 5 tahun	388.549.097	535.568.649	≥ 5 years
Total	406.031.505	545.432.400	Total

b) Cuti Besar

b) Grand Leaves

Perhitungan aktuaria atas cuti besar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dilakukan oleh PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 2 Januari 2020 dan 3 Januari 2019 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The actuarial calculation for grand leaves as of December 31, 2019 and 2018 was prepared by PT Bestama Aktuaria, an independent actuary, in its reports dated January 2, 2020 and January 3, 2019, respectively, by using the *Projected Unit Credit Method* with the following assumptions:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Tingkat diskonto tahunan	6,2%	7,7%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan di masa depan	7,0%	7,0%	Annual future salary's growth rate
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate

Mutasi liabilitas atas cuti besar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The movements of liability grand leaves as of December 31, 2019 and 2018, respectively, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Saldo awal	3.501.239	3.025.877	Beginning balance
Beban yang diakui tahun berjalan (Catatan 28)	1.218.877	960.883	Expense recognized in the current year (Note 28)
Pembayaran manfaat aktual	(973.300)	(485.521)	Actual Benefit payments
Liabilitas cuti besar	3.746.816	3.501.239	Grand leaves liability

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b) Cuti Besar (lanjutan)

b) Grand Leaves (continued)

Beban cuti besar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

Grand leaves expense for the years ended December 31, 2019 and 2018, based on actuarial calculation are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/for the Year Ended December 31		
	2019	2018	
Biaya jasa kini	1.253.115	1.045.278	Current service cost
Beban bunga	280.368	182.383	Interest expense
(Keuntungan) kerugian aktuaria	(314.606)	(266.778)	Actuarial (gain) loss
Beban cuti besar (Catatan 28)	1.218.877	960.883	Grand leaves expense (Note 28)

Analisis sensitivitas untuk asumsi aktuaria liabilitas cuti besar adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Sensitivity analysis for actuarial assumptions of grand leaves liabilities are as follows (unaudited):

31 Desember/December 31, 2019			
Perubahan persentase/ Change in percentage	Nilai kini atas liabilitas PHK/Present value of PHK liabilities		
Tingkat diskonto	+0,5%	3.714.363	Discount rate
	-0,5%	3.779.860	
Tingkat kenaikan upah	+0,5%	3.779.457	Salary increase rate
	-0,5%	3.714.454	
31 Desember/December 31, 2018			
Perubahan persentase/ Change in percentage	Nilai kini atas liabilitas PHK/Present value of PHK liabilities		
Tingkat diskonto	+0,5%	3.471.549	Discount rate
	-0,5%	3.531.464	
Tingkat kenaikan upah	+0,5%	3.531.520	Salary increase rate
	-0,5%	3.471.219	

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas cuti besar pada tahun mendatang (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The maturity profile of grand leaves liability in future years (unaudited) are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
≤ 1 tahun	1.469.488	1.190.755	≤ 1 year
≥ 1 - 5 tahun	5.551.150	5.355.622	≥ 1 year - 5 years
≥ 5 tahun	1.299.160	2.375.833	≥ 5 years
Total	8.319.798	8.922.210	Total

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c) Penghargaan Masa Kerja

c) Gratuity For Services

Perhitungan aktuarial atas penghargaan masa kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dilakukan oleh PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 2 Januari 2020 dan 3 Januari 2019 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The actuarial calculation of gratuity for services as of December 31, 2019 and 2018 was prepared by PT Bestama Aktuaria, an independent actuary, in its reports dated January 2, 2020 and January 3, 2019, respectively, by using the Projected Unit Credit Method with the following assumptions:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Tingkat diskonto tahunan	6,2%	8,0%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan di masa depan	7,0%	7,0%	Annual future salary's growth rate
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate

Mutasi untuk cadangan atas penghargaan masa kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for gratuity for services as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Saldo awal	390.167	296.872	Beginning balance
Beban yang diakui tahun berjalan (Catatan 28)	257.330	193.803	Expense recognized in the current year (Note 28)
Pembayaran manfaat aktual	(55.300)	(100.508)	Actual Benefit payments
Liabilitas penghargaan masa kerja	592.197	390.167	Gratuity for services liability

Beban penghargaan masa kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

Gratuity for services expense for the year ended December 31, 2019 and 2018 based on actuarial calculation are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/for the Year Ended December 31		
	2019	2018	
Biaya jasa kini	215.690	147.496	Current service cost
Beban bunga	37.629	22.426	Interest Expense
Kerugian aktuarial	4.011	23.881	Actuarial loss
Beban penghargaan masa kerja (Catatan 28)	257.330	193.803	Gratuity for services expense (Note 28)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c) Penghargaan Masa Kerja (lanjutan)

c) Gratuity For Services (continued)

Analisis sensitivitas untuk asumsi aktuarial liabilitas penghargaan masa kerja adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Sensitivity analysis for actuarial assumptions of gratuity for services liabilities are as follows (unaudited):

31 Desember/December 31, 2019			
	Perubahan persentase/ Change in percentage	Nilai kini atas liabilitas PHK/ Present value of PHK liabilities	
Tingkat diskonto	+0,5%	587.171	Discount rate
	-0,5%	597.304	
Tingkat kenaikan upah	+0,5%	596.648	Salary increase rate
	-0,5%	587.776	
31 Desember/December 31, 2018			
	Perubahan persentase/ Change in percentage	Nilai kini atas liabilitas PHK/ Present value of PHK liabilities	
Tingkat diskonto	+0,5%	386.144	Discount rate
	-0,5%	394.261	
Tingkat kenaikan upah	+0,5%	393.825	Salary increase rate
	-0,5%	386.540	

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas penghargaan masa kerja pada tahun mendatang (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The maturity profile of gratuity for services liability in future years (unaudited) are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
≤ 1 tahun	174.991	54.943	≤ 1 year
≥ 1 - 5 tahun	1.149.381	1.196.391	≥ 1 year - 5 years
Total	1.324.372	1.251.334	Total

d) Program Pensiun Iuran Pasti

d) Defined Contribution Pension Plan

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The Bank defined contribution pension plan for all of its permanent employees is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Jumlah kontribusi Bank untuk dana pensiun adalah sebesar 87,8% dari iuran yang sudah ditetapkan berdasarkan tingkat dari masing-masing karyawan yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Gaji dan Tunjangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Bank's contribution for pension plan is 87.8% of predetermined contribution based on the level of each employee, which presented as part of "Salaries and Allowances Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 besaran iuran yang telah dibayarkan oleh Bank masing-masing sebesar Rp774.628 dan Rp874.946 (Catatan 28).

For the year ended December 31, 2019 and 2018 the contribution paid by the Bank amounted to Rp774,628 and Rp874,946, respectively (Note 28).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS LAIN-LAIN

23. OTHER LIABILITIES

31 Desember/December 31, 2019		31 Desember/December 31, 2018		
Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Rupiah				
Bunga yang masih harus dibayar	71.662.795	60.842.159		Rupiah
Bonus dan insentif	15.399.057	27.187.750		Interest payables
Rekening Kontrol Pinjaman	6.202.911	3.669.597		Bonuses and incentives
Cadangan perkara (Catatan 37)	1.605.533	1.605.533		Loans Control Account
Pendapatan diterima dimuka	-	576.150		Provision for litigation (Note 37)
Setoran jaminan	49.550	51.350		Unearned income
Lain-lain	19.589.730	1.534.459		Guarantee deposits
	114.509.576	95.466.998		Others
Dolar Amerika Serikat				
Bunga yang masih harus dibayar	330.623	144.842	2.082.830	United States Dollar
Lain-lain	1.300	-	-	Interest payables
	4.607.927	2.082.830		Others
Total	119.117.503	97.549.828		Total

Transaksi kepada pihak berelasi disajikan pada Catatan 32.

Transactions with related parties is presented in Note 32.

24. EKUITAS

24. EQUITY

Modal saham

Share capital

Rincian pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The details of the shareholders and their ownerships as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

31 Desember/December 31, 2019				
Pemegang Saham	Total lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total	Shareholders
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.589.384.692	87,10%	1.858.938.469	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dana Pensiun Perkebunan Direksi	1.348.044.275	6,32%	134.804.428	Dana Pensiun Perkebunan Board of Directors
Ebeneser Girsang	1.552.600	0,01%	155.260	Ebeneser Girsang
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.404.308.663	6,57%	140.430.866	Public (each below 5%)
Total	21.343.290.230	100%	2.134.329.023	Total
31 Desember/December 31, 2018				
Pemegang Saham	Total lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total	Shareholders
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.589.384.692	87,10%	1.858.938.469	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dana Pensiun Perkebunan Direksi	1.350.593.575	6,33%	135.059.358	Dana Pensiun Perkebunan Board of Directors
Ebeneser Girsang	1.198.100	0,01%	119.810	Ebeneser Girsang
Agus Noorsanto	24	0,00%	2	Agus Noorsanto
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.402.113.839	6,56%	140.211.384	Public (each below 5%)
Total	21.343.290.230	100,00%	2.134.329.023	Total

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. EKUITAS (lanjutan)

Modal saham (lanjutan)

PUT VIII

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tanggal 15 Maret 2018, yang dibuat dihadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh yang berasal dari waran seri II sebanyak 2.425.936 lembar saham, Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 11 Juli 2018 yang dibuat dihadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh yang berasal dari waran seri II sebanyak 541.042.932 lembar saham, dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 2 Oktober 2018 yang dibuat dihadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh yang berasal dari PUT VIII sebanyak 2.889.085.049 lembar saham sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor Bank menjadi 21.343.290.230 saham dengan total sebesar Rp2.134.329.023.000 (Rupiah penuh) (Catatan 1c).

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh yang berasal dari PUT VIII tersebut digunakan seluruhnya untuk ekspansi kredit Bank.

Tambahan modal disetor

Perubahan tambahan modal disetor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 berasal dari agio saham dan biaya emisi saham pada saat Penawaran Umum Terbatas (PUT) VIII dan Waran Seri II.

Perubahan tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018
Saldo awal	945.203.438
Agio saham	882.975.531
Biaya emisi saham	(3.001.325)
Saldo akhir	1.825.177.644

Opsi Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tertuang dalam Akta no. 51 tanggal 26 Juni 2018, Bank menyetujui untuk menerbitkan hak opsi melalui Program *Management and Employee Stock Option Plan* (MESOP) untuk membeli saham baru Bank sebanyak-banyaknya 245.000.000 (tiga ratus lima puluh juta) saham.

24. EQUITY (continued)

Share capital (continued)

PUT VIII

Based on Notarial Deed of Decision Meeting Statement No. 23 dated March 15, 2018 in the presence of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, a notary in Jakarta, regarding the issuance of issued and fully paid capital from the Warrants series II of 2,425,936 shares, Notarial Deed of Decision Meeting Statement No. 7 dated July 11, 2018 in the presence of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, a notary in Jakarta, regarding the issuance of issued and fully paid capital from the Warrants series II of 541,042,932 shares, and Notarial Deed of Decision Meeting Statement No. 1 dated October 2, 2018 in the presence of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, a notary in Jakarta, regarding the issuance of issued and fully paid capital from the Limited Right Issue (PUT) VIII of 2,889,085,049 shares thereby increasing issued and fully paid capital of the Bank to 21,343,290,230 shares amounted to Rp21,134,329,023,000 (full Rupiah) (Note 1c).

The increase in issued and fully paid capital from the PUT VIII is used for the Bank's loan expansion.

Additional paid-in capital

The movements of additional paid-in capital for the year ended December 31, 2019, resulting from the additional paid-in capital and shares issuance cost in Limited Right Issue (PUT) VIII and Warants Series II.

The movements of additional paid-in capital as of December 31, 2018, are as follows:

Beginning balance
Additional paid-in capital
Shares issuance cost
Ending balance

Shares Option

Based on Extraordinary General Shareholders' Meetings according to notarial deed no. 51 dated June 26, 2018, Bank agreed to issue the rights option through the *Management and Employee Stock Option Plan* (MESOP) Program to purchase Bank's new shares maximum of 245,000,000 (three hundred and five million) shares.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. EKUITAS (lanjutan)

Opsi saham (lanjutan)

Tujuan program ini untuk mendorong kepemilikan saham Bank oleh peserta program, menyelaraskan tujuan Bank dengan tujuan peserta program yang merupakan manajemen dan pekerja Bank, serta meningkatkan kinerjanya.

Bank menerbitkan program MESOP sejumlah 245.000.000 saham dalam 3 (tiga) tahap sebagai berikut:

- Tahap I (10 Desember 2018): 50% dari total saham atau sebanyak 122.500.000 saham
- Tahap II (1 April 2019): 30% dari total saham atau sebanyak 73.500.000 saham
- Tahap III (1 April 2020): 20% dari total saham atau sebanyak 49.000.000 saham

Masa berlaku opsi sejak tanggal pendistribusian sampai dengan 26 Juni 2023. Setelah tanggal tersebut, seluruh hak opsi yang tidak digunakan akan menjadi gugur.

Pihak yang memenuhi syarat untuk menerima MESOP adalah direksi, dewan komisaris kecuali komisaris independen dan karyawan tetap dengan mengacu kepada masa kerja, penilaian kinerja, kelompok jabatan dan jabatan.

MESOP Tahap I dan II

Perhitungan, metode dan asumsi mengenai MESOP diperoleh dari laporan aktuaris independen Tahap I dan II, PT Bestama Aktuaria tertanggal 25 Januari 2019 dan 2 Juli 2019.

Beban kompensasi yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya sehubungan dengan opsi saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp11.895.732 dan Rp679.597 dan dikreditkan ke opsi saham di ekuitas.

Nilai wajar dari setiap hak opsi diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model "Black-scholes", dengan asumsi utama sebagai berikut:

Periode <i>vesting</i> (dalam bulan)	12
Harga saham pada tanggal pemberian opsi (dalam Rupiah penuh)	304
Harga pelaksanaan opsi (dalam Rupiah penuh)	285
Nilai wajar opsi (dalam Rupiah penuh)	72,28
Volatilitas harga saham	37,60%
Suku bunga bebas risiko	6,96%
Tingkat dividen	1,16%

24. EQUITY (continued)

Shares option (continued)

The objective of this program is to encounter Bank share ownership by program participants, align the Bank's objectives with program participants objective who are management and employees of the Bank and improve their performance.

Bank issued the MESOP program 245.000.000 shares in 3 (three) phases as follows:

- Grant I (December 10, 2018): 50% of total shares or 122,500,000 shares
- Grant II (April 1, 2019): 30% of total shares or 73,500,000 shares
- Grant III (April 1, 2020): 20% of total shares or 49,000,000 shares

Option life from grant date until June 26, 2023. After that date, any unused option rights will be void.

Those entitled to this program are the Bank's board of directors, board of commissioners except independent commissioner and permanent employees with reference to working period, performance assessment, job grade group and job grade.

MESOP Grant I and II

The computation, method and assumption regarding MESOP grant I and II generated by PT Bestama Aktuaria, an independent actuary dated January 25, 2019 and July 2, 2019.

Compensation costs recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in relation to stock options for the year ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp11,895,732 and Rp679,597 and credited to shares option in equity.

The fair value of each option rights was estimated on the vesting data using the black scholes option pricing model with the primary assumptions as follows:

Vesting period (in month)
Share's price at grant date (in full Rupiah)
Exercise price of option (in full Rupiah)
Option fair value (in full rupiah)
Volatility of stock price
Risk-free interest rate
Dividend yield

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. EKUITAS (lanjutan)

Opsi saham (lanjutan)

Sisa umur dari opsi saham tahap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah 3,49 tahun dan 4,49 tahun.

Cadangan

1) Cadangan Khusus

Merupakan cadangan yang bertujuan untuk jaminan sosial pegawai yang dibentuk sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 19 Mei 1992.

2) Cadangan Umum dan Wajib

Cadangan umum dan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyesihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyesihan tersebut.

Pembagian Laba

Dalam RUPS Tahunan BRI Agro tanggal 28 Maret 2019 dan 5 April 2018, pemegang saham menyetujui pembagian laba neto dan alokasi atas saldo laba untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dengan penggunaan sebagai berikut:

	Laba/Income	
	2018	2017
Dividen	40.842.525	53.388.294
Cadangan Umum	10.210.631	7.024.777

*Dividends
General reserves*

24. EQUITY (continued)

Shares option (continued)

Remaining contractual life for the share options outstanding grant I as of December 31, 2019 and 2019 is 3,49 years and 4.49 years.

Reserves

1) Specific Reserve

Represent reserves provided for employees' social security, in compliance with the decision of Shareholders' Annual General Meeting held on May 19, 1992.

2) General and Legal Reserve

The general and legal reserves are originally provided in accordance with Law No. 1/1995 article 61 (1) on Limited Liability Company (later superseded by Limited Liability Company Law No. 40/2007), which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-in capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

Distribution of Net Income

Based on the Annual General Shareholders' Meetings of BRI Agro held on March 28, 2019 and April 5, 2018, the Shareholders agreed to distribute the net income and the allocation of retained earnings for the year ended December 31, 2018 and 2017 as follows:

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN BUNGA

25. INTEREST INCOME

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/for the Year Ended December 31		
	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
Kredit yang diberikan			Loans
Menengah	1.081.977.742	892.296.213	Middle
Ritel	482.634.157	427.775.014	Retail
Konsumer	123.600.415	103.244.683	Consumer
Efek-efek			Securities
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			Fair value through profit or loss
Obligasi Pemerintah	16.652.615	18.390.334	Government bonds
Obligasi	6.691.672	1.230.750	Bonds
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Obligasi Pemerintah	61.127.494	52.485.606	Government bonds
Obligasi	4.725.865	3.829.063	Bonds
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo			Held-to-maturity
Sertifikat Deposito			Deposits Certificates of
Bank Indonesia	54.342	3.293.981	Bank Indonesia
Sertifikat Bank Indonesia	19.446.327	-	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi Pemerintah	8.173.498	9.419.284	Government Bonds
Obligasi	22.754.174	7.408.895	Bonds
Medium-Term Notes	9.294.308	4.254.861	Medium-Term Notes
Negotiable Certificate Deposit	10.765.609	2.065.262	Negotiable Certificate Deposit
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	107.892.352	76.007.592	Securities purchased under agreement to resell
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			Placements with Bank Indonesia and other banks
Deposit facility dan Term Deposit	14.412.063	27.023.568	Deposit facility and Term Deposit
Inter-bank call money	21.530.121	17.100.490	Inter-bank call money
Lain-lain	40	36	Others
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	248.923	1.749.364	Current accounts with Bank Indonesia and other banks
	1.991.981.717	1.647.574.996	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kredit yang diberikan			Loans
Menengah	51.740.027	11.180.763	Middle
Efek-efek			Securities
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			Fair value through profit or loss
Obligasi Pemerintah	74.738	162.169	Government bonds
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Obligasi		-	Bonds
Obligasi Pemerintah	2.842.945	930.425	Government bonds
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			Placements with Bank Indonesia and other banks
Term Deposit	8.070.693	3.662.934	Term Deposit
Inter-bank call money	106.505	123.094	Inter-bank call money
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	21.053	32.780	Current accounts with Bank Indonesia and other banks
	62.855.961	16.092.165	
Total	2.054.837.678	1.663.667.161	Total

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN BUNGA

26. INTEREST EXPENSE

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/for the Year Ended December 31		
	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
Deposito	1.173.470.172	860.463.249	Time deposits
Surat berharga yang diterbitkan	42.470.162	42.419.506	Marketable securities issued
Tabungan	45.395.200	32.571.662	Saving deposits
Premi lembaga penjamin simpanan	33.489.691	28.442.975	Premium for deposit insurance corporation
Giro	15.094.578	8.724.319	Demand deposits
Simpanan dari bank lain	1.743.744	578.950	Deposits from other banks
	1.311.663.547	973.200.661	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Deposito	44.919.219	12.931.014	Time deposits
Giro	822.657	1.190.308	Demand deposits
Premi lembaga penjamin simpanan	3.594.694	324.617	Premium for deposit insurance corporation
Simpanan dari bank lain	626.995	90.980	Deposits from other banks
	49.963.565	14.536.919	
Total	1.361.627.112	987.737.580	Total

27. PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

27. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES

Akun ini merupakan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (Catatan 2d) dan aset non-keuangan (Catatan 2m) sebagai berikut:

This account represents allowance for impairment losses on financial assets (Note 2d) and non-financial assets (Note 2m) as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/for the Year Ended December 31		
	2019	2018	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kredit yang diberikan (Catatan 9f)	382.835.574	154.153.704	Loans (Note 9f)
Aset Non-Keuangan			Non-Financial Assets
Agunan yang diambil alih (Catatan 13)	707.916	2.875	Foreclosed collaterals (Note 13)
Total	383.543.490	154.156.579	Total

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

28. SALARIES AND ALLOWANCES EXPENSE

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/for the Year Ended December 31		
	2019	2018	
Gaji	58.550.593	44.683.759	Salaries
Tunjangan	47.728.989	45.582.199	Other allowance
Outsourcing	20.761.530	16.696.067	Outsourcing
Bonus dan insentif	15.399.057	27.187.750	Bonuses and incentives
Opsi saham	11.895.733	679.597	Shares option
Asuransi pegawai	11.719.856	9.924.947	Employee insurance
Pendidikan dan pelatihan	10.102.248	6.828.970	Education and training
Program kepemilikan mobil	5.618.911	4.675.866	Car ownership program
Pengobatan	4.504.521	4.860.255	Medical
Imbalan kerja (Catatan 22)	4.049.831	8.556.113	Employee benefits (Note 22)
Lembur	2.877.701	2.564.879	Overtime
Dana pensiun (Catatan 22)	774.628	874.946	Pension fund (Note 22)
Penerimaan karyawan	353.455	156.913	Employees recruitment
Lain-lain	648.910	568.888	Others
Total	194.985.963	173.841.149	Total

Transaksi kepada pihak berelasi disajikan pada Catatan 32.

Transactions with related parties is presented in Note 32.

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/for the Year Ended December 31		
	2019	2018	
Iklan dan promosi	14.460.082	12.416.420	Advertisement and promotion
Penyusutan (Catatan 12)	13.922.374	13.964.737	Depreciation (Note 12)
Biaya pungutan OJK	13.635.943	9.522.658	OJK fee
Sewa gedung	9.445.574	8.834.916	Building rent
Honorarium tenaga ahli	9.000.008	5.726.499	Professional fees
Perjalanan dinas	6.605.364	5.006.213	Official travels
Pemeliharaan dan perbaikan	5.667.485	5.023.824	Repair and maintenance
Transaksi ATM	4.185.835	1.322.007	ATM transactions
Transportasi dan pengiriman	4.229.488	3.560.933	Transportation and delivery
Asuransi	3.960.915	874.974	Insurance
Keperluan kantor dan rapat	3.676.737	3.142.711	Office and meeting supplies
Representasi	3.446.953	3.048.338	Representation
Listrik, air dan gas	2.837.753	2.542.976	Electricity, water and gas
Kegiatan pegawai	2.725.834	2.297.332	Employees events
Pengolahan data	2.133.421	1.988.951	Data processing
Alat tulis dan fotokopi	2.119.896	1.772.294	Photocopies and stationeries
Telepon dan faksimili	1.955.914	1.858.308	Telephone and facsimile
Barang cetakan	1.510.224	2.073.115	Printed materials
Kontrak service	1.600.269	1.806.216	Service contracts
Pajak dan perijinan	1.058.877	1.004.803	Taxes and licenses
Pengembangan sistem	811.819	611.028	System development
Jasa layanan gedung kantor	385.444	362.213	Office building service charge
Penyelesaian kredit	310.995	330.891	Loans settlement
Biaya perkara	59.185	24.247	Provision for litigation liabilities
Lain-lain	2.740.958	2.781.569	Others
Total	112.487.347	91.898.173	Total

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO

30. NON-OPERATING INCOME - NET

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/for the Year Ended December 31		
	2019	2018	
Pendapatan sewa	1.808.646	600.000	Rent revenue
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	26.838	94.600	Gain on sale of premises and equipment (Note 12)
Denda	(252.818)	(215.573)	Penalties
Lain-lain - neto	1.122.737	336.213	Others - net
Total	2.705.403	815.240	Total

31. LABA PER SAHAM

31. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The computation of earnings per share as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/for the Year Ended December 31		
	2019	2018	
Laba tahun berjalan	51.061.421	204.212.623	Income for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	21.343.290.230	19.454.009.403	Weighted average number of shares outstanding
Ditambah: Saham yang akan diterbitkan jika MESOP dieksekusi	-	46.543.434	Add: Shares to be issued if MESOP is exercised
Dilusi	21.343.290.230	19.500.552.837	Diluted
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	2,39	10,50	Basic earnings per share (full Rupiah)
Laba bersih per saham dilusi (Rupiah penuh)	2,39	10,47	Diluted earnings per share (full Rupiah)

Pada tahun 2019, harga pasar rata-rata saham Bank lebih rendah dari harga eksekusi program MESOP. Oleh karena itu, efek saham yang diterbitkan jika program MESOP dieksekusi tidak diperhitungkan untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dilusi.

In 2019, the average market price of the Bank's shares is lower than the execution price of the MESOP program. Therefore, the effect of shares to be issued if MESOP is exercised was not computed for calculation of diluted earnings per share.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan.

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank engages in transactions with related parties due to the relationship of ownership and/or management.

The amounts and transactions with related parties are as follows:

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Types of Relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Element of transactions</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Induk/ Parent entity	Giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, tagihan derivatif, penjualan dan pembelian mata uang asing/ Current accounts with other banks, placement with other bank, securities, derivatives receivables, sell and purchases of foreign currencies
PT Bringin Gigantara	Hubungan pengendalian melalui entitas induk/ Control relationship through parent entity	Kredit yang diberikan/ Loans
Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ Government of the Republic of Indonesia (RI)	Kepemilikan saham mayoritas melalui Kementerian Keuangan RI/ Ownership of majority shares through the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia	Efek-efek/ Securities
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI/ Common Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks
PT Mandiri Manajemen Investasi	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	Efek-efek/ Securities
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI/ Common Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks
PT BNI Asset Management	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI/ Common Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	Efek-efek/ Securities
Perum Perhutani	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI/ Common Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan/ Loans

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

The amounts and transactions with related parties are as follows (continued):

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Types of Relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Element of transactions</u>
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI/Common Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan, efek-efek /Loans, Securities
PT Perkebunan Nusantara III	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI/Common Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan/Loans
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI/Common Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan/Loans
PT Perkebunan Nusantara XIV	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI/Common Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan/Loans
PT Laras Astra Kartika	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI/Common Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan/Loans
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI/Common Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	Garansi bank yang diterbitkan/ Guarantees issued
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI/Common Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	Efek - efek/Securities
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI/Common Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	Efek-efek/Securities

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

The amounts and transactions with related parties are as follows (continued):

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Types of Relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Element of transactions</u>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI/Common Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	Efek-efek/Securities
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI/Common Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	Efek-efek, kredit yang diberikan/Securities, loans
PT Jasamarga Gempol Pasuruan	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI/Common Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan/Loans
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI/Common Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan/Loans
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI/Common Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan/Loans
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI/Common Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan/Loans
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI/Common Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	Efek-efek/Securities
PT Utama Karya (Persero)	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI/Common Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan/Loans

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

The amounts and transactions with related parties are as follows (continued):

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Types of Relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Element of transactions</u>
PT Indonesia Infrastructure Finance	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI/Common Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	Efek-efek/Securities
Perum Damri	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI/Common Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan/Loans
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI/Common Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	Efek-efek/Securities
	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>
Aset		
Giro pada bank lain (Catatan 5)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	85.795.721	7.059.904
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	41.918.680	12.055.861
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.271.742	1.148.508
	<u>132.986.143</u>	<u>20.264.273</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 6)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.430	6.402
Efek-efek (Catatan 7)		
Pemerintah Republik Indonesia	2.334.166.709	1.122.682.771
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	190.975.462
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk	85.000.000	-
PT BNI Asset Management	50.848.836	50.726.666
PT Mandiri Manajemen Investasi	50.699.460	50.780.870
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	50.000.000	100.000.000
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	35.000.000	-
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	30.790.282	31.067.537
PT Indonesia Infrastructure Finance	20.000.000	50.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.385.000	13.735.000
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)	11.000.000	-
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	-	48.275.000
	<u>2.681.890.287</u>	<u>1.658.243.306</u>
Assets		
Current accounts with other banks (Note 5)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 6)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Securities (Note 7)		
Government of the Republic of Indonesia		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk		
PT BNI Asset Management		
PT Mandiri Manajemen Investasi		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		
PT Kereta Api Indonesia (Persero)		
PT Adhi Karya (Persero) Tbk		
PT. Indonesia Infrastructure Finance		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)		
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)		

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

The amounts and transactions with related parties are as follows (continued):

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Aset (lanjutan)			Assets (continued)
Tagihan Derivatif			Derivatives Receivables
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	159.250	35.620	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Kredit Yang Diberikan (Catatan 9)			Loans (Note 9)
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	480.918.482	-	PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	401.087.392	481.390.082	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	398.493.721	-	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
PT Hutama Karya (Persero)	300.000.000	-	PT Hutama Karya (Persero)
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri	299.951.101	-	PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri
PT Jasamarga Gempol Pasuruan	297.038.776	-	PT Jasamarga Gempol Pasuruan
Perum Perhutani	294.102.959	225.928.175	Perum Perhutani
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	140.000.000	-	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Perum Damri	76.594.989	-	Perum Damri
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	50.000.000	50.000.000	PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)
PT Bringin Gigantara	19.063.486	22.506.426	PT Bringin Gigantara
PT Laras Astra Kartika	18.743.360	20.743.355	PT Laras Astra Kartika
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)	15.527.899	23.027.903	PT Perkebunan Nusantara II (Persero)
PT Perkebunan Nusantara XIV	13.338.191	14.847.342	PT Perkebunan Nusantara XIV
Lain-lain	959.954	3.999.909	Others
	2.805.820.310	842.443.192	
Total aset dari pihak-pihak berelasi	5.620.862.420	2.520.992.793	Total assets from related parties
Total aset	27.067.922.912	23.313.671.252	Total assets
Persentase total aset dari pihak-pihak berelasi terhadap total aset	20,77%	10,81%	Percentage of total assets from related parties to total assets
Liabilitas			Liabilities
Giro (Catatan 16)			Demand deposits (Note 16)
Entitas dan lembaga Pemerintah	86.249.198	290.193.982	Government entities and institutions
Lain-lain	203.888.732	222.935.665	Others
	290.137.930	513.129.647	
Tabungan (Catatan 17)			Saving deposits (Note 17)
Entitas dan lembaga Pemerintah	103.740.217	119.225.689	Government entities and institutions
Karyawan kunci	9.358.760	7.248.621	Key employees
Lain-lain	748.960	44.123.410	Others
	113.847.937	170.597.720	
Deposito berjangka (Catatan 18)			Time deposits (Note 18)
Entitas dan lembaga Pemerintah	3.411.138.000	4.724.997.928	Government entities and institutions
Karyawan kunci	9.748.004	13.550.290	Key employees
Lain-lain	2.592.605.212	1.885.691.202	Others
	6.013.491.216	6.624.239.420	
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)			Deposits from other banks (Note 19)
Entitas dan lembaga Pemerintah	373.180.000	-	Government entities and institutions

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

The amounts and transactions with related parties are as follows (continued):

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Liabilitas (lanjutan)			Liabilities (continued)
Liabilitas Derivatif			Derivatives Payables
Entitas dan lembaga			Government entities
Pemerintah	-	27.820	and institutions
Kompensasi kepada karyawan kunci (Catatan 22)			Compensation to key employees (Note 22)
Nilai kini liabilitas pemutusan hubungan kerja	4.296.651	5.784.739	Present value of work separation scheme liability
Nilai kini liabilitas cuti besar	264.707	357.667	Present value of grand leaves liability
Nilai kini liabilitas penghargaan masa kerja	75.879	60.046	Present value of gratuity for services liability
	4.637.237	6.202.452	
Total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	6.795.294.320	7.314.197.059	Total liabilities to related parties
Total liabilitas	22.586.218.693	18.889.385.436	Total liabilities
Persentase total liabilitas dari pihak-pihak berelasi terhadap total liabilitas	30,09%	38,72%	Percentage of total liabilities from related parties to total liabilities
	Tahun yang Berakhir	pada Tanggal 31 Desember/for the	
	2019	2018	
Komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif			Commitments and contingencies in administrative accounts
Pembelian mata uang asing (Catatan 35)			Purchases of foreign currencies (Note 35)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.987.600	3.774.420	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Penjualan mata uang asing (Catatan 35)			Sale of foreign currencies (Note 35)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	(10.828.350)	(3.738.800)	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif (lanjutan)			Commitments and contingencies in administrative accounts (continued)
Garansi bank yang diterbitkan (Catatan 35)			Guarantees issued (Note 35)
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	(266.135)	(831.321)	PT Asuransi Jasa Tania Tbk
Total komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif dari pihak-pihak berelasi	(106.885)	(795.701)	Total commitments and contingencies in administrative accounts from related parties
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan kunci (Catatan 28)			Salaries and allowances of Boards of Commissioners, Directors and key employees (Note 28)
Dewan Komisaris	3.561.193	2.710.350	Boards of Commissioners
Direksi	8.987.348	8.060.917	Directors
Karyawan kunci	12.502.134	11.503.431	Key employees
	25.050.675	22.274.698	

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

The amounts and transactions with related parties are as follows (continued):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/for the Years Ended December 31		
	2019	2018	
Tantiem, bonus dan insentif Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan kunci (Catatan 28)			Tantiem, bonus and incentives of Board of Commissioners, Directors and key employees (Note 28)
Tantiem Dewan Komisaris	1.123.200	1.701.700	Tantiem of Board of Commissioner
Tantiem Direksi	3.468.660	4.048.000	Tantiem of Directors
Bonus dan insentif karyawan kunci	2.176.643	1.671.523	Bonus and incentives of key employees
	6.768.503	7.421.223	
Persentase transaksi dengan pihak-pihak berelasi terhadap total aset dan total liabilitas Bank adalah sebagai berikut:			Percentage of transactions with related parties to total assets and total liabilities of the Bank are as follows:
	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Aset			Assets
Giro pada bank lain	0,49%	0,09%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	0,00%	0,00%	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	9,91%	7,11%	Securities
Tagihan Derivatif	0,00%	0,00%	Derivative Receivable
Kredit yang diberikan	10,37%	3,61%	Loans
	20,77%	10,81%	
Liabilitas			Liabilities
Giro	1,28%	2,72%	Demand deposits
Tabungan	0,51%	0,90%	Saving deposits
Deposito berjangka	26,62%	35,07%	Time deposits
Simpanan dari Bank lain	1,65%	-	Deposits from other bank
Liabilitas Derivatif	0,00%	0,00%	Derivative Payable
Kompensasi kepada karyawan kunci	0,03%	0,03%	Compensation to key employees
	30,09%	38,72%	

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank telah mengasuransikan aset tetap kepada PT Asuransi Jasa Tania Tbk dan PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (Catatan 12).

As of December 31, 2019 and 2018, the Bank has insured its premises and equipment to PT Asuransi Jasa Tania Tbk and PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (Note 12).

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO

Meningkatnya kebutuhan pengelolaan Bank yang sehat dan terpadu (Good Corporate Governance) memerlukan penerapan manajemen risiko yang terpadu dan komprehensif. Dalam rangka mencapai manajemen risiko yang mendukung pencapaian target kinerja dan mampu menjaga kelangsungan usaha, diperlukan strategi manajemen risiko yang proaktif yang dapat meningkatkan efektivitas penggunaan modal dan tingkat pengembangan modal (return on equity/ROE) sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham, mengantisipasi ketentuan baru yang mengarah pada *best practice*, meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan *stakeholders* lainnya serta meningkatkan bisnis pada tingkat optimal.

Penerapan manajemen risiko di Bank telah dituangkan dalam beberapa kebijakan dan prosedur, antara lain Kebijakan Umum Manajemen Risiko (KUMR). KUMR berperan sebagai aturan tertinggi dalam implementasi manajemen risiko pada seluruh kegiatan bisnis Bank, yang meliputi kebijakan, strategi, organisasi, sistem informasi manajemen risiko, pengawasan risiko, pengelolaan produk dan aktivitas baru dan *Business Continuity Plan* (BCP).

Proses penerapan manajemen risiko yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengelolaan dan pengendalian terhadap 8 (delapan) risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko strategis, risiko hukum dan risiko reputasi.

Penilaian Profil Risiko sesuai dengan PBI No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan SE BI No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Perubahan atas Surat Edaran No. 5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dilakukan terhadap risiko yang melekat (*inherent risk*) dan kualitas penerapan manajemen risiko melalui proses *self assessment* pada seluruh aktivitas bisnis Bank yang mencakup 8 (delapan) risiko.

Penerapan manajemen risiko melibatkan semua unsur dalam Bank, dimana Dewan Komisaris dan Direksi mempunyai tugas memastikan penerapan manajemen risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Bank serta memahami dengan baik jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan bisnis bank.

33. RISK MANAGEMENT

The increasing need for sound and integrated Bank management (Good Corporate Governance) requires the implementation of integrated and comprehensive risk management. In order to achieve risk management that supports the achievement of performance target and ability to maintain business continuity, proactive risk management strategy which can increase the effectiveness of capital expenditures and return on equity (ROE) is needed in order to provide additional value to shareholders, to anticipate new regulations that lead to best practices, to increase the trust of shareholders and other stakeholders as well as to increase the business to its optimum level.

Implementation of risk management in the Bank has been set in several policies and procedures, such as Risk Management General Policy (KUMR). KUMR is the supreme rule in the implementation of risk management in all business activities of Bank, covering the policies, strategy, organization, risk management information system, risk control, management of new products and activities and Business Continuity Plan (BCP).

Risk management implementation process includes identification, measurement, monitoring, management and control of the 8 (eight) types of risk which are credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, compliance risk, strategic risk, legal risk and reputational risk.

Risk profile assessment in accordance with PBI No. 13/1/PBI/2011 dated January 5, 2011 on The Soundness Rating of Commercial Banks and SE BI No. 13/23/DPNP dated October 25, 2011 on Amendment to Circular Letter No. 5/21/DPNP on Application of Risk Management for Commercial Banks is done on inherent risk and the implementation quality of risk management through the entire process of self assessment in all of the Bank's business activities which includes 8 (eight) types of risk.

The implementation of Risk Management involves all the elements within the Bank, where The Boards of Commissioners and Directors are responsible to ensure that adequate Risk Management in line with characteristics, complexity and the Bank's risk profile, as well as a good understanding of the type and level of inherent risk in the Bank's business activities.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan implementasi manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Evaluasi dilakukan dalam rangka memastikan bahwa Direksi mengelola aktivitas dan risiko-risiko Bank secara efektif. Dalam melakukan pengawasan aktif terhadap manajemen risiko Bank, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko.

Direksi menentukan arah kebijakan dan strategi manajemen risiko secara komprehensif beserta implementasinya. Selain itu, Direksi bertanggungjawab untuk memastikan bahwa seluruh risiko yang material dan dampak yang ditimbulkan oleh risiko dimaksud telah ditindaklanjuti, termasuk pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha Bank yang ditemukan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).

Direksi Bank dibantu oleh Komite Manajemen Risiko (Risk Management Committee/RMC) sebagai komite tertinggi dalam sistem manajemen risiko Bank. Komite Manajemen Risiko mempunyai tugas dan tanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam merumuskan kebijakan, strategi manajemen risiko termasuk penetapan limit serta memperbaiki atau menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan secara berkala maupun insidental sebagai akibat dari perubahan kondisi eksternal dan internal Bank yang akan mempengaruhi kecukupan permodalan dan profil risiko.

Manajemen Risiko Kredit

Penerapan manajemen risiko kredit dilakukan dengan upaya:

- Pemisahan pejabat kredit *Relationship Management* (RM) dan *Credit Risk Management* (CRM) serta pemisahan pengelolaan kredit tidak bermasalah (performing) dengan pengelolaan kredit bermasalah sebagai penerapan *four eyes principles* dan dimaksudkan agar pengelolaan risiko dalam aktivitas perkreditan dapat dilaksanakan secara lebih baik tanpa mengganggu proses bisnis yang berorientasi pertumbuhan bisnis yang sehat.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. RISK MANAGEMENT (continued)

The Board of Commissioners will evaluate the policies and implementation of risk management conducted by The Board of Directors. Evaluation is made to ensure that The Board of Directors has managed the Risk Management Activities of the Bank in an effective manner. The active supervision of the Bank's Risk Management, by The Board of Commissioners is assisted by Risk Monitoring Committee.

The Board of Directors determine the direction on comprehensive Risk Management Policies and Strategies and its implementation. In addition The Board of Directors also responsible to ensure that all significant risk and impact posed by such risk has been addressed, including corrective actions that has been taken or deviations in the Bank's business activities identified by Internal Audit (IA).

The Board of Directors is assisted by The Risk Management Committee (RMC), the highest committee in the Bank responsible for Risk Management. RMC is responsible to provide recommendations to the President Director in formulating policies, the risk management strategies including set the limit and also continually or incidentally improves Risk Management activities in line with changes of external and internal condition of the Bank which will affect the Bank's capital adequacy and risk profile.

Credit Risk Management

Implementation of credit risk management is done by effort of:

- *Separation of loan officers in Relationship Management (RM) and Credit Risk Management (CRM) as well as the separation of performing and non-performing loans management as the implementation of the four eyes principles and is intended to improve risk management of loan activities can be done without disrupting the business process with sound business growth oriented.*

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Penerapan manajemen risiko kredit dilakukan dengan upaya (lanjutan):

- Pejabat kredit lini diberikan batas kewenangan memutus kredit yang dituangkan dalam surat keputusan dimana kewenangannya ditetapkan berdasarkan integritas, kemampuan dan kompetensi serta pengalaman di bidang perkreditan yang sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan sehingga proses pemberian kredit akan dilaksanakan lebih obyektif dan komprehensif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Penerapan *Credit Risk Rating* (CRR) dan *Credit Risk Scoring* (CRS) sebagai alat untuk mengukur tingkat risiko dalam proses pemberian kredit dan mitigasi risiko kredit.
- Penetapan prosedur perkreditan yang sehat melalui penetapan Pasar Sasaran (PS) dan Kriteria Risiko yang Dapat Diterima (KRD).
- Pengendalian risiko, yaitu dengan cara melakukan pembatasan eksposur dan tindakan perbaikan sehingga kerugian yang mungkin terjadi dapat diminimalkan.
- Penerapan *Early Warning System* (EWS) sebagai salah satu alat pemantauan (credit monitoring) dengan cara mendeteksi secara lebih awal debitur yang berpotensi cidera janji (default).
- (i) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya:

Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain kredit yang diberikan dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Untuk kredit yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, portofolio kredit Bank dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu:

- (a) *Secured loans*
- (b) *Partially secured loans*

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

Implementation of credit risk management is done by effort of (lanjutan):

- Line credit officer is given an authorization limit of loan approval based on a decree whereby the authority is based on integrity, ability, competency, experience in credit field in accordance with the regulations so the loans granting process will be carried out more objectively and comprehensively by implementing the prudential principle.
- Implementation of *Credit Risk Rating* (CRR) and *Credit Risk Scoring* (CRS) as a tool to measure the level of risk in the loan granting process and for credit risk mitigation.
- Determination of sound credit procedures through the determination of Target Market (PS) and Acceptable Risk Criteria (KRD).
- Risk control conducted by limiting the exposure and performing corrective actions to minimize the potential losses.
- Implementation of *Early Warning System* (EWS) as one of credit monitoring tools through early detection of debtors who have potential default.
- (i) Analysis of maximum exposures on credit risks considering the impact of collateral and other credit risks mitigation:

The carrying value of the Bank's financial assets other than loans and securities purchased under agreement to resell represents its maximum exposure to credit risk.

For loans, the Bank uses collaterals to minimize credit risk. Based on the classification, the Bank's portfolio consists of two groups:

- (a) *Secured loans*
- (b) *Partially secured loans*

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya (lanjutan):

Untuk *secured loans*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema kredit dan perkiraan tingkat risiko kredit dari *counterparty* sebagai *second way out* yang ditetapkan. Jenis dari agunan terdiri dari:

- (a) *Physical collateral*, berupa tanah dan bangunan, BPKB kendaraan bermotor, dan properti.
- (b) *Financial collateral*, berupa simpanan (tabungan, giro dan deposito), dan surat berharga.
- (c) Lainnya berupa garansi, jaminan pemerintah, dan lembaga penjamin.

Partially secured loans merupakan kredit yang diberikan untuk skema kredit tertentu yang telah melalui uji kelayakan sehingga walaupun tidak sepenuhnya dijamin oleh agunan, namun telah dilakukan mitigasi risiko yang diperlukan sehingga kemampuan pengembaliannya dapat dipastikan.

Pemberian kredit yang dilaksanakan oleh Bank diatur dalam kebijakan dan prosedur perkreditan dimana untuk setiap jenis atau skema kredit telah ditentukan agunan minimal yang harus dipenuhi.

Untuk segmen kredit konsumen yang umumnya merupakan kredit kepada karyawan dan bersifat konsumtif, guna memperkecil risiko gagal bayar bilamana karyawan meninggal dunia atau di PHK (Pemutusan Hubungan Kerja), maka kredit ini dilindungi oleh asuransi jiwa dan asuransi PHK dengan *banker's clause* Bank.

Untuk segmen kredit ritel dan menengah yang umumnya merupakan kredit produktif, sesuai ketentuan perkreditan wajib dijamin oleh agunan. Agunan dapat berupa *physical collateral*, *financial collateral* atau lainnya berupa tagihan usaha atau garansi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

- (i) *Analysis of maximum exposures on credit risks considering the impact of collateral and other credit risks mitigation (continued):*

For secured loans, the Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme as well as estimated credit risk level from the counterparty as a determined second way out. The types of collateral are as follows:

- (a) Physical collateral, such as land and buildings, vehicle ownership evidence (BPKB) and property.*
- (b) Financial collateral, such as third party funds (saving deposits, demand deposits and time deposits), and securities.*
- (c) Others, such as guarantees, government guarantee, and guarantee institution.*

Partially secured loans represent loans given for specific loan scheme which has passed the feasibility test, so even if not fully secured by collaterals, the necessary risk mitigation has been done to ensure its collection ability.

The loan granting conducted by the Bank is stipulated in the loan policy and procedure in which every loan type or scheme has minimum determinable collaterals that should be fulfilled.

For consumer loans which generally represent employee loans and consumptive purpose, to minimize the default risk upon the employee's death or work separation scheme (PHK), this loan covered by life and PHK insurances with banker's clause.

For middle and retail loans which generally represent productive loan, according to the loan policy has to be collateralized. The collaterals can be physical collateral, financial collateral or others such as accounts receivable or guarantees.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya (lanjutan):

Untuk seluruh agunan khususnya *physical collateral* akan dilakukan penilaian dimana nilai likuidasi atas agunan tersebut yang akan dipergunakan dalam menentukan kecukupan nilai agunan (coverage ratio).

Agunan tersebut diikat sesuai dengan ketentuan perkreditan sehingga risiko kredit dapat diminimalkan apabila debitur mengalami kegagalan dalam pembayaran kembali (wanprestasi) di kemudian hari.

Selain aspek agunan untuk meminimalkan risiko kredit, pemberian kredit oleh Bank selalu dilakukan berdasarkan evaluasi dan analisa kelayakan sehingga kemampuan pengembalian kredit (first way out) dapat dipastikan. Setiap pengajuan kredit wajib melalui proses *pre screening*, yaitu melalui sistem *scoring* untuk kredit konsumtif dan melalui sistem *rating* untuk kredit komersial.

Adanya keharusan bagi debitur untuk memenuhi agunan yang dipersyaratkan, evaluasi atas kelayakan kredit, pengikatan kredit secara legal dan prosedur *pre screening* akan menurunkan net eksposur Bank ke tingkat yang layak dan dapat diterima.

Tabel dibawah ini menunjukkan *net maximum exposure* atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2019:

31 Desember/ December 31, 2019		
	Exposur Maksimum/ Maximum Exposure	Agunan/ Collateral
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.268.980.518	2.564.072.900

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

- (i) Analysis of maximum exposures on credit risks considering the impact of collateral and other credit risks mitigation (continued):

All collaterals particularly for physical collateral will be assessed in which the collateral's liquidation value will be use in determining the coverage ratio.

The collateral will be pledged according to the existing loan policy as to minimize credit risk, should there be an event of default in the future.

In addition to collateral aspect to minimize credit risk, loan granting is conducted based on evaluation and feasibility analysis so that the loan repayment ability (first way out) can be ascertained. Every loan proposal should be pass through the pre screening process, which are consumptive loan through scoring system and commercial loan through rating system.

The necessity for debtors to comply with collaterals requirement, loan feasibility evaluation, notarial agreement and pre screening procedures will decrease the Bank's net exposure to the acceptable level.

The tables below show the next maximum exposure to credit risk for securities purchased under the agreement to resell as of December 31, 2019:

Securities purchased under agreement to resell

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Kualitas aset keuangan

Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (diluar cadangan kerugian penurunan nilai):

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

(ii) Financial assets quality

The table below shows financial assets quality per class of assets for all financial assets exposed by credit risk (gross of allowance for impairment losses):

31 Desember/December 31, 2019											
Aset	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/Impaired	Total						
	Tingkat tinggi/High grade	Tingkat standar/Standard grade									
Giro pada Bank Indonesia	1.280.298.680	-	-	-	1.280.298.680	Current accounts with Bank Indonesia					
Giro pada bank lain	158.402.166	174.787.854	-	-	333.190.020	Current accounts with other banks					
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	732.580.072	-	-	-	732.580.072	Placement with Bank Indonesia and other banks					
Efek-efek						Securities					
Nilai wajar melalui laba rugi	1.073.354.136	-	-	-	1.073.354.136	Fair value through profit or loss					
Tersedia untuk dijual	1.164.608.251	167.531.716	-	-	1.332.139.967	Available-for-sale					
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.114.710.078	-	-	-	1.114.710.078	Held-to-maturity					
Efek-efek yang dibeli dengan janji Dijual kembali	2.268.980.518	-	-	-	2.268.980.518	Securities purchased under agreement to resell					
Tagihan derivatif	159.250	-	-	-	159.250	Derivatives receivable					
Kredit yang diberikan						Loans					
Menengah	10.341.186.316	-	-	3.300.766.497	13.641.952.813	Middle					
Ritel	3.640.806.530	110.719.647	163.925.428	690.372.995	4.605.824.600	Retail					
Konsumer	988.473.688	27.138.800	47.582.267	55.273.320	1.118.468.075	Consumer					
Penyertaan saham	-	297.658	-	-	297.658	Investment in shares of stocks					
Aset lain-lain*)	26.787.478	39.159.566	-	-	65.947.044	Other assets*)					
Total	22.790.347.163	519.635.241	211.507.695	4.046.412.812	27.567.902.911	Total					

31 Desember/December 31, 2018											
Aset	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/Impaired	Total						
	Tingkat tinggi/High grade	Tingkat standar/Standard grade									
Giro pada Bank Indonesia	1.043.650.537	-	-	-	1.043.650.537	Current accounts with Bank Indonesia					
Giro pada bank lain	28.273.053	1.206.438.626	-	-	1.234.711.679	Current accounts with other banks					
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.408.423.498	50.000.000	-	-	3.458.423.498	Placement with Bank Indonesia and other banks					
Efek-efek						Securities					
Nilai wajar melalui laba rugi	189.157.747	-	-	-	189.157.747	Fair value through profit or loss					
Tersedia untuk dijual	906.689.354	210.688.769	-	-	1.117.378.123	Available-for-sale					
Dimiliki hingga jatuh tempo	624.756.802	-	-	-	624.756.802	Held-to-maturity					
Tagihan derivatif	35.620	-	-	-	35.620	Derivatives receivable					
Kredit yang diberikan						Loans					
Menengah	9.242.481.297	-	138.548.509	1.129.738.632	10.510.768.438	Middle					
Ritel	3.922.049.284	82.872.243	104.829.546	228.242.164	4.337.993.237	Retail					
Konsumer	728.205.272	21.600.701	37.754.397	34.510.368	822.070.738	Consumer					
Tagihan Akseptasi	-	59.497.144	-	-	59.497.144	Acceptances receivable					
Penyertaan saham	-	297.658	-	-	297.658	Investment in shares of stocks					
Aset lain-lain*)	24.972.612	2.648.326	-	-	27.620.938	Other assets*)					
Total	20.118.695.076	1.634.043.467	281.132.452	1.392.491.164	23.426.362.159	Total					

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga dan piutang lain-lain

*) Other assets consist of interest receivables and other receivables

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, institusi Pemerintah Daerah, bank yang terdaftar di bursa serta transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- (b) Efek-efek dan obligasi Pemerintah yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal idBBB (Pefindo), BBB+ (S&P), Baa1 (Moody's) atau BBB+ (Fitch).
- (c) Kredit yang diberikan yaitu kredit kepada debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah direstrukturisasi, memiliki kemampuan membayar dan rasio-rasio laporan posisi keuangan yang konservatif.
- (d) Tagihan akseptasi merupakan transaksi *letters of credit* (L/C) atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) yang diaksep oleh bank pengaksep dengan sumber pembayaran dari debitur. Debitur yang masuk dalam kategori ini mempunyai riwayat pembayaran yang sangat baik antara lain institusi Pemerintah, institusi Pemerintah Daerah dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- (e) Penyertaan saham adalah investasi bank pada entitas lain dengan kepemilikan dibawah 20%. Entitas tersebut merupakan institusi Pemerintah atau institusi Pemerintah Daerah.
- (f) Aset lain-lain yaitu piutang bunga kepada Pemerintah atau Pemerintah Daerah seperti Pendapatan Bunga yang Masih Harus Diterima (PYMHD) atas obligasi Pemerintah dan piutang lainnya.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

(ii) *Financial assets quality (continued)*

Credit quality are defined as follows:

High grade

- (a) *Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the Government institutions, Local Government institutions, banks listed in the stock exchange and transaction with reputable banks with low probability of insolvency.*
- (b) *Securities and Government bonds are government securities, investment grade securities and bonds with a rating of at least idBBB (Pefindo), BBB+ (S&P), Baa1 (Moody's) or BBB+ (Fitch).*
- (c) *Loans are loans to borrowers with satisfactory track record of loan repayment and whose accounts has never been restructured, have repayment capacity and has conservative statement of financial position ratios.*
- (d) *Acceptances receivable are letters of credit (L/C) or Domestic Documentary Letter of Credit (SKBDN) which accepted by an accepted banks with repayments source from borrowers with very satisfactory track record of repayment, such as: Government institutions, Local Government institutions with low probability of insolvency.*
- (e) *Investment in shares of stocks are investment by the bank in other entities with ownership below 20%. The entities are Government institutions or Local Government institutions.*
- (f) *Other assets are interest receivables from Government or Local Government such as: interest receivables from Government bonds and other receivables.*

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut (lanjutan):

Tingkat standar

- (a) Giro pada bank lain, penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank yang tidak terdaftar di bursa.
- (b) Efek-efek dan obligasi yaitu efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *non-investment grade* dengan rating minimal idBB (Pefindo), BBB- (S&P), Baa3 (Moody's) atau BBB- (Fitch).
- (c) Kredit yang diberikan yaitu kredit kepada debitur dengan riwayat pembayaran yang baik, debitur dengan riwayat pernah direstrukturisasi, akses terbatas untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka, tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil, memiliki kemampuan membayar yang cukup.
- (d) Tagihan akseptasi merupakan transaksi *letters of credit* (L/C) atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) yang diaksep oleh bank pengaksep dengan sumber pembayaran dari debitur. Debitur yang masuk dalam kategori ini selain dari institusi Pemerintah atau institusi Pemerintah Daerah dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang cukup.
- (e) Penyertaan saham adalah investasi bank pada entitas lain selain institusi Pemerintah dengan kepemilikan dibawah 20%.
- (f) Aset lain-lain yaitu aset keuangan lainnya selain piutang bunga kepada Pemerintah atau Pemerintah Daerah seperti tagihan rupa-rupa kepada pihak ketiga lainnya.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

(ii) *Financial assets quality (continued)*

Credit quality are defined as follows (continued):

Standard grade

- (a) *Current accounts with other banks, placement with other banks are current accounts or placements with non-listed banks.*
- (b) *Securities and bonds are non-investment grade securities and bonds with a rating of at least idBB (Pefindo), BBB- (S&P), Baa3 (Moody's) or BBB- (Fitch).*
- (c) *Loans are loans to borrowers with an average track record of loan repayment, borrowers whose accounts has been restructured, limited access to raise substantial amounts of funds through public market, volatile earnings and overall performance, adequate repayment capacity.*
- (d) *Acceptances receivable are letters of credit (L/C) or Domestic Documentary Letter of Credit (SKBDN) which accepted by an accepted banks with repayments source from borrowers other than Government institution or Local Government with adequate probability of insolvency.*
- (e) *Investment in shares of stocks are investment by the bank in other entities other than government institution with ownership below 20%.*
- (f) *Other assets are financial assets other than interest receivables from Government or Local Government such as other receivables to third parties.*

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 60, aset keuangan yang telah jatuh tempo ditentukan ketika debitur gagal melakukan pembayaran sesuai jadwal. Tabel di bawah menunjukkan *aging analysis* terhadap kredit yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:

31 Desember/December 31, 2019						
	≤ 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days	Total	
Kredit yang diberikan						Loans
Ritel	163.275.428	650.000	-	-	163.925.428	Retail
Konsumer	47.378.368	203.899	-	-	47.582.267	Consumer
Total	210.653.796	853.899	-	-	211.507.695	Total

31 Desember/December 31, 2018						
	≤ 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days	Total	
Kredit yang diberikan						Loans
Menengah	138.548.509	-	-	-	138.548.509	Middle
Ritel	104.023.876	805.670	-	-	104.829.546	Retail
Konsumer	37.743.143	11.254	-	-	37.754.397	Consumer
Total	280.315.528	816.924	-	-	281.132.452	Total

(iii) Analisa konsentrasi risiko

(a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Pengelompokan wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis Bank yang sekaligus menggambarkan potensi bisnis wilayah masing-masing:

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

(ii) Financial assets quality (continued)

According to SFAS No. 60, financial asset is due when the repayment is default. The table below shows aging analysis of past-due but not impaired loans:

(iii) Risk concentration analysis

(a) Geographical sectors

The following tables show the details of credit exposures categorized by geographic area as of December 31, 2019 and 2018. Geographic grouping is based on the Bank's business operations which also illustrates the business potential of each region:

31 Desember/December 31, 2019							
	Jabodetabek	Jawa/ Java	Sumatera	Kalimantan/ Borneo	Sulawesi	Total	
Aset							Assets
Giro pada Bank Indonesia	1.280.298.680	-	-	-	-	1.280.298.680	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	333.018.925	60.800	80.295	20.000	10.000	333.190.020	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	732.573.642	6.430	-	-	-	732.580.072	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek							Securities
Nilai wajar melalui laba rugi	1.073.354.136	-	-	-	-	1.073.354.136	Fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual	1.332.139.967	-	-	-	-	1.332.139.967	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.114.710.078	-	-	-	-	1.114.710.078	Held-to-maturity
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.268.980.518	-	-	-	-	2.268.980.518	Securities purchased under agreement to resell
Tagihan derivatif	159.250	-	-	-	-	159.250	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan							Loans
Menengah	11.900.312.536	440.790.356	538.293.443	693.736.921	68.819.557	13.641.952.813	Middle
Ritel	1.750.557.543	456.477.833	1.025.455.845	1.301.677.921	71.655.458	4.605.824.600	Retail
Konsumer	379.146.685	184.590.738	493.330.072	33.640.625	27.759.955	1.118.468.075	Consumer
Penyertaan saham	297.658	-	-	-	-	297.658	Investment in shares of stocks
Aset lain-lain*)	61.667.482	2.005.634	2.027.357	137.559	109.012	65.947.044	Other assets*)
Total	22.227.217.100	1.083.931.791	2.059.187.012	2.029.213.026	168.353.982	27.567.902.911	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(833.719.988)	Allowance for impairment losses
Neto						26.734.182.923	Net

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga dan piutang lain-lain

*) Other assets consist of interest receivables and other receivables

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk Management (continued)

(iii) Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

(iii) Risk concentration analysis (continued)

(a) Sektor geografis (lanjutan)

(a) Geographical sectors (continued)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Pengelompokan wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis Bank yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing (lanjutan):

The following tables show the details of credit exposures categorized by geographic area as of December 31, 2019 and 2018. Geographic grouping is based on the Bank's business operations which also illustrates the business potential of each region (continued):

31 Desember/December 31, 2019						
	Jabodetabek	Jawa/Java	Sumatera	Kalimantan/Borneo	Sulawesi	Total
Rekening Administratif						Administrative accounts
Fasilitas kredit yang belum ditarik**)	931.524.395	230.852.304	95.663.411	29.454.024	2.070.052	1.289.564.186
L/C impor yang tidak dapat dibatalkan	20.529.274	-	-	-	-	20.529.274
Garansi yang diterbitkan	4.631.086	283.896	4.241.542	-	-	9.156.524
Total	956.684.755	231.136.200	99.904.953	29.454.024	2.070.052	1.319.249.984
						Total
31 Desember/December 31, 2018						
	Jabodetabek	Jawa/Java	Sumatera	Kalimantan/Borneo	Sulawesi	Total
Aset						Assets
Giro pada Bank Indonesia	1.043.650.537	-	-	-	-	1.043.650.537
Giro pada bank lain	1.234.537.753	60.781	83.145	20.000	10.000	1.234.711.679
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.458.417.096	6.402	-	-	-	3.458.423.498
Efek-efek						Securities
Nilai wajar melalui laba rugi	189.157.747	-	-	-	-	189.157.747
Tersedia untuk dijual	1.117.378.123	-	-	-	-	1.117.378.123
Dimiliki hingga jatuh tempo	578.232.212	46.524.590	-	-	-	624.756.802
Tagihan derivatif	35.620	-	-	-	-	35.620
Kredit yang diberikan						Loans
Menengah	8.680.411.890	644.198.121	530.549.817	575.813.242	79.795.368	10.510.768.438
Ritel	1.683.609.386	397.544.912	927.580.904	1.256.610.133	72.647.902	4.337.993.237
Konsumer	259.797.738	151.418.282	355.360.753	30.839.700	24.654.265	822.070.738
Tagihan akseptasi	59.497.144	-	-	-	-	59.497.144
Penyertaan saham	297.658	-	-	-	-	297.658
Aset lain-lain*)	25.288.003	799.029	1.370.994	118.700	44.212	27.620.938
Total	18.330.310.907	1.240.552.117	1.814.945.613	1.863.401.775	177.151.747	23.426.362.159
						Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(451.112.557)
Neto						Net
						22.975.249.602
Rekening Administratif						Administrative accounts
Fasilitas kredit yang belum ditarik**)	1.210.294.810	321.153.251	99.312.921	11.138.599	4.145.820	1.646.045.401
L/C impor yang tidak dapat dibatalkan	53.646.018	-	-	-	-	53.646.018
Garansi yang diterbitkan	3.212.500	286.000	3.814.530	-	-	7.313.030
Total	1.267.153.328	321.439.251	103.127.451	11.138.599	4.145.820	1.707.004.449
						Total

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga dan piutang lain-lain
 **) Hanya fasilitas kredit komitmen yang belum ditarik

*) Other assets consist of interest receivables and other receivables
 **) Only for committed unused loan facility

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk Management (continued)

(iii) Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

(iii) Risk concentration analysis (continued)

(b) Sektor industri

(b) Industrial sectors

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The following tables provide the details of the credit exposure at the carrying amounts categorized by industry sector as of December 31, 2019 and 2018:

	31 Desember/December 31, 2019					
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank dan lembaga keuangan lainnya/ Banks and other financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Aset						Assets
Giro pada						Current accounts with
Bank Indonesia	1.280.298.680	-	-	-	1.280.298.680	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	333.190.020	-	-	333.190.020	Current accounts with
Penempatan pada Bank						other banks
Indonesia dan bank lain	702.573.642	30.006.430	-	-	732.580.072	Placements with Bank
Efek-efek						Indonesia and other banks
Nilai wajar melalui						Securities
laporan laba rugi	1.073.354.136	-	-	-	1.073.354.136	Fair value through profit
Tersedia untuk dijual	1.108.692.251	177.916.716	45.531.000	-	1.332.139.967	or loss
Dimiliki hingga jatuh tempo	640.721.413	260.303.740	213.684.925	-	1.114.710.078	Available-for-sale
Efek-efek yang dibeli dengan janji						Held-to-maturity
Dijual kembali	2.268.980.518	-	-	-	2.268.980.518	Securities purchased under
Tagihan derivatif	-	159.250	-	-	159.250	agreement to resell
Kredit yang diberikan						Derivatives receivable
Menengah	2.767.053.510	-	10.830.936.446	43.962.857	13.641.952.813	Loans
Ritel	-	-	3.687.698.237	918.126.363	4.605.824.600	Middle
Konsumer	-	-	-	1.118.468.075	1.118.468.075	Retail
Penyertaan saham	-	277.658	20.000	-	297.658	Consumer
Aset lain-lain*)	29.118.630	1.320.900	35.507.514	-	65.947.044	Investment in
Total	9.870.792.780	803.174.714	14.813.378.122	2.080.557.295	27.567.902.911	shares of stocks
						Other assets*)
Cadangan kerugian						Total
penurunan nilai					(833.719.988)	Allowance for
Neto					26.734.182.923	impairment losses
						Net
Rekening Administratif						Administrative Accounts
Fasilitas kredit yang						Unused loan facility**)
belum ditarik**)	177.537.438	-	1.084.577.457	27.449.291	1.289.564.186	Irrevocable import L/C
L/C impor yang tidak dapat dapat	-	-	20.529.274	-	20.529.274	Guarantees issued
dibatalkan	-	266.135	8.692.493	197.896	9.156.524	
Garansi yang diterbitkan	-	-	-	-	-	
Total	177.537.438	266.135	1.113.799.224	27.647.187	1.319.249.984	Total

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga dan piutang lain-lain
 **) Hanya fasilitas kredit komitmen yang belum ditarik

*) Other assets consist of interest receivables and other receivables
 **) Only for committed unused loan facility

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

(iii) Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

(b) Sektor industri (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (lanjutan):

	31 Desember/December 31, 2018					
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank dan lembaga keuangan lainnya/ Banks and other financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Aset						Assets
Giro pada Bank Indonesia	1.043.650.537	-	-	-	1.043.650.537	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	1.234.711.679	-	-	1.234.711.679	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.399.417.096	1.059.006.402	-	-	3.458.423.498	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek						Securities
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	140.882.747	48.275.000	-	-	189.157.747	Fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual	853.169.354	220.423.769	43.785.000	-	1.117.378.123	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	150.301.328	391.500.052	82.955.422	-	624.756.802	Held-to-maturity
Tagihan derivatif	-	35.620	-	-	35.620	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan						Loans
Menengah	815.936.857	-	9.648.937.209	45.894.372	10.510.768.438	Middle
Ritel	-	100.000	3.535.841.746	802.051.491	4.337.993.237	Retail
Konsumer	-	-	-	822.070.738	822.070.738	Consumer
Tagihan akseptasi	-	-	59.497.144	-	59.497.144	Acceptances receivable
Penyertaan saham	-	277.658	20.000	-	297.658	Investment in shares of stocks
Aset lain-lain*)	15.652.081	9.356.087	2.196.917	415.853	27.620.938	Other assets*)
Total	5.419.010.000	2.963.686.267	13.373.233.438	1.670.432.454	23.426.362.159	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai					(451.112.557)	Allowance for impairment losses
Neto					22.975.249.602	Net
Rekening Administratif						Administrative Accounts
Fasilitas kredit yang belum ditarik**)	39.534.903	1.900.000	1.583.458.146	21.152.352	1.646.045.401	Unused loan facility**)
L/C impor yang tidak dapat dapat dibatalkan	-	-	53.646.018	-	53.646.018	Irrevocable import L/C
Garansi yang diterbitkan	-	831.321	6.281.709	200.000	7.313.030	Guarantees issued
Total	39.534.903	2.731.321	1.643.385.873	21.352.352	1.707.004.449	Total

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga dan piutang lain-lain
 **) Hanya fasilitas kredit komitmen yang belum ditarik

*) Other assets consist of interest receivables and other receivables
 **) Only for committed unused loan facility

(iv) Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

(a) Giro pada bank lain

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

(iv) Impairment of financial assets as of December 31, 2019 and 2018:

(a) Current accounts with other banks

As of December 31, 2019 and 2018, this financial asset is not individually or collectively impaired.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

(iv) Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (lanjutan):

(b) Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

(c) Efek-efek

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

(d) Tagihan derivatif

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

(e) Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

(f) Kredit yang diberikan

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian kredit yang tidak mengalami penurunan nilai dan yang mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

(iv) Impairment of financial assets as of December 31, 2019 and 2018 (continued):

(b) Placements with Bank Indonesia and other banks

As of December 31, 2019 and 2018, this financial asset is not individually or collectively impaired.

(c) Securities

As of December 31, 2019 and 2018, this financial asset is not individually or collectively impaired.

(d) Derivatives receivable

As of December 31, 2019, this financial asset is not individually or collectively impaired.

(e) Securities purchased under agreement to resell

As of December 31, 2019, this financial asset is not individually or collectively impaired.

(f) Loans

As of December 31, 2019 and 2018, the breakdown of not impaired and impaired loans are as follows:

31 Desember/December 31, 2019						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>		Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>				
<i>Rupiah</i>						<i>Rupiah</i>
Pertanian	6.086.155.816	19.515.672	11.138.569	2.708.364.061	8.825.174.118	Agriculture
Perdagangan	1.552.388.279	49.183.668	96.904.824	563.563.091	2.262.039.862	Trading
Konstruksi	2.170.191.957	10.800.249	10.002.761	201.494.934	2.392.489.901	Construction
Perindustrian	1.829.868.044	13.098.397	16.444.528	160.524.555	2.019.935.524	Manufacturing
Listrik, gas dan air	453.272.841	418.369	1.908.397	51.792.640	507.392.247	Electricity, gas and water
Jasa dunia usaha	237.314.995	8.604.227	13.895.426	239.908.689	499.723.337	Business services
Pengangkutan	193.143.370	3.334.814	5.445.002	43.755.537	245.678.723	Transportation
Jasa pelayanan sosial	128.252.814	5.764.251	8.185.922	14.762.577	156.965.564	Social services
Pertambangan	29.592.469	-	-	5.371.620	34.964.089	Mining
Lain-lain	989.463.975	27.138.800	47.582.266	55.273.321	1.119.458.362	Others
	13.669.644.560	137.858.447	211.507.695	4.044.811.025	18.063.821.727	

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

(iv) Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (lanjutan):

(f) Kredit yang diberikan (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian kredit yang tidak mengalami penurunan nilai dan yang mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut (lanjutan):

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

(iv) Impairment of financial assets as of December 31, 2019 and 2018 (continued):

(f) Loans (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the breakdown of not impaired and impaired loans are as follows (continued):

31 Desember/December 31, 2019						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade				
Dolar Amerika Serikat						United States Dollar
Listrik, gas dan air	601.485.482	-	-	-	601.485.482	Electricity, gas and water
Perindustrian	449.451.492	-	-	1.601.787	451.053.279	Manufacturing
Pertanian	222.120.000	-	-	-	222.120.000	Agriculture
Pengangkutan	27.765.000	-	-	-	27.765.000	Transportation
	1.300.821.974	-	-	1.601.787	1.302.423.761	
Total	14.970.466.534	137.858.447	211.507.695	4.046.412.812	19.366.245.488	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai					(833.719.988)	Allowance for impairment losses
Neto					18.532.525.500	Net
31 Desember/December 31, 2018						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade				
Rupiah						Rupiah
Pertanian	8.140.165.893	14.432.441	51.616.125	431.886.148	8.638.100.607	Agriculture
Perdagangan	1.563.322.610	38.894.199	146.273.631	388.310.736	2.136.801.176	Trading
Perindustrian	1.761.341.651	11.088.053	9.003.015	163.075.274	1.944.507.993	Manufacturing
Jasa dunia usaha	304.895.903	12.790.346	10.324.559	246.126.912	574.137.720	Business services
Konstruksi	333.754.272	663.390	12.022.304	104.879.355	451.319.321	Construction
Listrik, gas dan air	351.146.986	689.518	108.386	227.261	352.172.151	Electricity, gas and water
Pengangkutan	183.909.975	1.032.774	2.363.490	12.789.793	200.096.032	Transportation
Jasa pelayanan sosial	124.023.798	3.281.523	9.946.893	8.289.493	145.541.707	Social services
Pertambangan	10.994.264	-	1.719.652	736.634	13.450.550	Mining
Lain-lain	750.730.068	21.600.700	37.754.397	34.510.368	844.595.533	Others
	13.524.285.420	104.472.944	281.132.452	1.390.831.974	15.300.722.790	
Dolar Amerika Serikat						United States Dollar
Perindustrian	287.131.847	-	-	1.659.190	288.791.037	Manufacturing
Listrik, gas dan air	55.539.517	-	-	-	55.539.517	Electricity, gas and water
Pengangkutan	25.779.069	-	-	-	25.779.069	Transportation
	368.450.433	-	-	1.659.190	370.109.623	
Total	13.892.735.853	104.472.944	281.132.452	1.392.491.164	15.670.832.413	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai					(451.112.557)	Allowance for impairment losses
Neto					15.219.719.856	Net

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

(iv) Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (lanjutan):

(g) Tagihan akseptasi

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

(h) Aset lain-lain

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

Manajemen Risiko Pasar

Pengelolaan manajemen risiko pasar dilakukan melalui rapat *Asset and Liability Committee* (ALCO) yang membahas manajemen risiko pasar, strategi *Asset and Liability Management* (ALMA) dan pengukuran risiko pasar melalui analisis terhadap pemicu munculnya risiko (risk driver), yaitu suku bunga dan nilai tukar. Risiko suku bunga dan risiko nilai tukar dapat berasal dari posisi *trading book* maupun *banking book*. Cakupan posisi *banking book* dan *trading book* mengacu pada ketentuan Bank Indonesia mengenai kewajiban penyediaan modal minimum (CAR).

Dalam pengelolaan risiko pasar *trading book*, Bank menetapkan prinsip *segregation of duties*. Terdapat pemisahan fungsi antara pihak yang melakukan transaksi, yang melakukan pencatatan transaksi, verifikasi, unit pembuat kebijakan, prosedur dan penetapan limit serta pengukuran risiko pasarnya termasuk perhitungan CAR. Bank melakukan perhitungan CAR risiko pasar dengan menggunakan model standar sebagai komponen perhitungan CAR. Apabila terdapat *gap* terhadap exposure aset dan liabilitas untuk risiko pasar dan risiko nilai tukar dalam periode tidak lebih dari 3 bulan, Bank memitigasinya dengan *contingent stand by credit lines* dari BRI sebagai Entitas Induk.

Risiko pasar *banking book*, terdiri dari risiko tingkat suku bunga yang diakibatkan oleh aktivitas perbankan (aset dan liabilitas) dan risiko nilai tukar. Risiko pasar *banking book* dikelola dengan tujuan agar laporan posisi keuangan Bank dapat bertahan pada perubahan suku bunga dan nilai tukar, sehingga dapat mencapai *Net Interest Income* (NII) yang dapat dikendalikan sesuai dengan toleransi risiko Bank.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

(iv) *Impairment of financial assets as of December 31, 2019 and 2018 (continued):*

(g) *Acceptances receivable*

As of December 31, 2019 and 2018, this financial asset is neither individually nor collectively impaired.

(h) *Other assets*

As of December 31, 2019 and 2018, this financial asset is neither individually nor collectively impaired.

Market Risk Management

Market risk management is conducted through Asset and Liability Committee (ALCO) meetings which discuss market risk management, Asset and Liability Management (ALMA) strategy and the measurement of market risk through an analysis of the risk drivers, which are interest rates and exchange rates. Interest rate and exchange rate risks can be generated either from trading or banking book position. The scope of banking and trading book positions is in accordance with Bank Indonesia regulation concerning the capital adequacy ratio (CAR).

In the market risk management of trading book, the Bank established the segregation of duties principle. There is a separation of functions among the parties who perform transactions, keep records of transactions, verification, policy makers unit, procedures and establishment of limits as well as the measurement of market risk, including calculation of CAR. The Bank calculates its market risk CAR using the standard model as a component of the calculation of CAR. If there is a gap on assets and liabilities for market risk and foreign exchanged risk within 3 months, Bank will mitigate it by using contingent stand by credit lines from BRI as Parent Company.

Market risk of banking book, consists of interest rate risk resulting from the Bank activities (assets and liabilities) and exchange rate risk. Market risk of banking book is managed with the aim that the statement of financial position of the Bank can survive during changes of interest rates and exchange rates, thus achieving Net Interest Income (NII) that can be managed in accordance with Bank's risk tolerance.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

(a) Risiko Tingkat Suku Bunga

Instrumen keuangan yang berbasis suku bunga memiliki risiko karena terdapat potensi perubahan suku bunga yang akan membawa dampak kepada arus kas di masa depan.

Risiko tingkat suku bunga terutama terjadi karena adanya *gap* suku bunga (*repricing gap*) akibat perbedaan-perbedaan dalam skedul jatuh tempo atau waktu *repricing* antar aset, liabilitas dan komponen rekening administratif yang dimiliki oleh Bank.

Tabel di bawah ini merupakan tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk posisi aset dan liabilitas keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/for the Years Ended December 31

	2019		2018		
	Rupiah %	Mata uang asing/ Foreign currency %	Rupiah %	Mata uang asing/ Foreign currency %	
Aset					Assets
Giro pada bank lain	0,81	0,01	1,64	0,02	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,19	1,80	3,33	1,86	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	7,67	4,54	8,24	3,75	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji Dijual kembali	5,75	-	-	-	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan	11,26	6,12	11,54	6,18	Loans
Liabilitas					Liabilities
Simpanan nasabah	4,98	1,98	4,30	1,77	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,67	1,69	4,71	1,53	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	8,38	-	8,38	-	Marketable securities issued

Tabel berikut ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas terhadap risiko tingkat suku bunga (Gross):

The tables below summarize the assets and liabilities exposures to interest rate risk (Gross):

31 Desember/December 31, 2019

Suku bunga mengambang/Floating interest rate						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Up to 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months until 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total
Aset						Assets
Kas	-	-	-	-	24.922.206	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.280.298.680	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	333.190.020	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	732.580.072	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other Banks
Efek-efek						Securities
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	1.073.354.136	-	Fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual	-	167.531.716	-	1.164.608.251	-	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	1.114.710.078	-	Held-to-maturity
Efek-efek yang dibeli dengan janji Dijual kembali	-	-	-	2.268.980.518	-	Securities purchased under agreement to resell
Tagihan derivatif	-	-	-	-	159.250	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan						Loans
Menengah	1.744.773.766	1.965.363.605	9.931.815.442	-	-	Middle
Ritel	505.057.376	842.887.922	3.257.879.302	-	-	Retail
Konsumer	10.733.629	36.734.306	1.071.000.140	-	-	Consumer
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	Acceptances receivable
Penyertaan saham	-	-	-	-	297.658	Investment in shares of stocks
Aset lain-lain*)	2.331.152	-	-	-	63.615.892	Other assets*)
Total	4.608.964.695	3.012.517.549	14.260.694.884	5.621.652.983	88.995.006	27.592.825.117

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan piutang lain-lain

*) Other assets consist of interest receivables and other receivables

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

(a) Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas terhadap risiko tingkat suku bunga (Gross) (lanjutan):

31 Desember/December 31, 2019						
Suku bunga mengambang/Floating interest rate						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Up to 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months until 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total
Liabilitas						
Liabilitas segera	-	-	-	-	12.233.050	12.233.050
Simpanan nasabah						
Deposito berjangka	14.189.500.665	3.929.797.633	-	-	-	18.119.298.298
Giro	1.929.003.153	-	-	-	-	1.929.003.153
Tabungan	1.096.299.883	-	-	-	-	1.096.299.883
Simpanan dari bank lain	744.854.581	-	-	-	-	744.854.581
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	144.430	144.430
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	499.159.359	-	499.159.359
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	-	76.302.222	76.302.222
Total	17.959.658.282	3.929.797.633	-	499.159.359	88.679.702	22.477.294.976
Perbedaan (gap) repricing suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan	(13.350.693.587)	(917.280.084)	14.260.694.884	5.122.493.624	315.304	5.115.530.141

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk Management (continued)

(a) Interest Rate Risk (continued)

The tables below summarize the assets and liabilities exposures to interest rate risk (Gross) (continued):

																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									</
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----

31 Desember/December 31, 2018						
Suku bunga mengambang/Floating interest rate						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Up to 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months until 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total
Aset						
Kas	-	-	-	-	19.326.105	19.326.105
Giro pada Bank Indonesia	1.043.650.537	-	-	-	-	1.043.650.537
Giro pada bank lain	1.234.711.679	-	-	-	-	1.234.711.679
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.458.423.498	-	-	-	-	3.458.423.498
Efek-efek						
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	189.157.747	-	189.157.747
Tersedia untuk dijual	-	210.688.769	-	906.689.354	-	1.117.378.123
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	624.756.802	-	624.756.802
Tagihan derivatif	-	-	-	-	35.620	35.620
Kredit yang diberikan						
Menengah	1.745.239.286	1.663.194.915	7.102.334.237	-	-	10.510.768.438
Ritel	553.584.168	873.798.083	2.910.610.986	-	-	4.337.993.237
Konsumer	6.611.030	19.146.449	796.313.259	-	-	822.070.738
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	59.497.144	59.497.144
Penyertaan saham	-	-	-	-	297.658	297.658
Aset lain-lain*)	916.450	-	-	-	26.704.488	27.620.938
Total	8.043.136.648	2.766.828.216	10.809.258.482	1.720.603.903	105.861.015	23.445.688.264
Liabilitas						
Liabilitas segera	-	-	-	-	15.892.193	15.892.193
Simpanan nasabah						
Deposito berjangka	13.278.277.862	1.829.180.924	-	-	-	15.107.458.786
Giro	1.951.587.491	-	-	-	-	1.951.587.491
Tabungan	1.005.489.933	-	-	-	-	1.005.489.933
Simpanan dari bank lain	80.560.766	-	-	-	-	80.560.766
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	27.820	27.820
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	59.497.144	59.497.144
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	498.536.697	-	498.536.697
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	-	62.976.339	62.976.339
Total	16.315.916.052	1.829.180.924	-	498.536.697	138.393.496	18.782.027.169
Perbedaan (gap) repricing suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan	(8.272.779.404)	937.647.292	10.809.258.482	1.222.067.206	(32.532.481)	4.663.661.095

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan piutang lain-lain
 **) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga yang masih harus dibayar dan setoran jaminan

*) Other assets consist of interest receivables and other receivables
 **) Other liabilities consist of interest payable and guarantee deposits

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

(a) Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan atas suku bunga terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan asumsi bahwa semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

31 Desember/December 31, 2019	
Perubahan persentase/ Change in percentage	Dampak terhadap laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain sebelum pajak/ Impact to profit or (loss) and other comprehensive income before tax
Rupiah +1%	115.077.780
-1%	(115.077.780)

Rupiah

31 Desember/December 31, 2018	
Perubahan persentase/ Change in percentage	Dampak terhadap laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain sebelum pajak/ Impact to profit or (loss) and other comprehensive income before tax
Rupiah +1%	65.032.965
-1%	(65.032.965)

Rupiah

Tingkat sensitivitas digunakan untuk menganalisis kemungkinan perubahan suku bunga yang berdampak pada keuntungan dan kerugian portofolio *banking book*. Pada analisa sensitivitas di atas, asumsi perubahan suku bunga untuk portofolio *banking book* dengan basis 1%.

Sensitivity level is used to analyze the possible changes in interest rate which impacted the gain or loss of banking book portfolios. The sensitivity analysis above assuming changes in interest rate for banking book portfolios at basis 1%.

(b) Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul karena adanya *gap* posisi valuta asing yang dimiliki Bank yang tercermin dalam Posisi Devisa Neto (PDN) baik secara individual maupun secara keseluruhan. Termasuk dalam posisi valuta asing tersebut yaitu posisi *trading book* yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan transaksi valuta asing dalam jangka pendek maupun posisi *banking book* dalam rangka pengendalian PDN.

(b) Exchange Rate Risk

Exchange rate risk is the risk due to the gap of foreign exchange positions held by the Bank which is reflected in the Net Open Position (NOP) either individually or as a whole. Included in the foreign exchange position is the position of the trading book which is done either to gain foreign exchange transaction income in the short-term period or banking book positions in order to control NOP.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

(b) Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Menurut Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 perubahan keempat atas PBI No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum tanggal 17 Juli 2003, PDN ditetapkan maksimum sebesar 20% dari modal, sedangkan Bank secara internal menetapkan limit posisi devisa neto per valuta asing maksimum sebesar 10% dari modal.

PDN Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2019

Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif*)				Statement of Financial Position and Administrative Accounts*)
Dolar Amerika Serikat	2.442.130.065	2.397.449.087	44.680.978	United States Dollar
Modal (Catatan 40b)			4.580.127.430	Capital (Note 40b)
Rasio PDN (Keseluruhan)			0,98%	NOP Ratio (Overall)

31 Desember/December 31, 2018

Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif*)				Statement of Financial Position and Administrative Accounts*)
Dolar Amerika Serikat	1.762.667.904	1.773.521.193	10.853.289	United States Dollar
Modal (Catatan 40b)			4.416.738.376	Capital (Note 40b)
Rasio PDN (Keseluruhan)			0,25%	NOP Ratio (Overall)

*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih aset dan liabilitas.

*) Total absolute differences between assets and liabilities.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan atas nilai tukar terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan asumsi bahwa semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The tables below demonstrated the sensitivity of the Bank's profit or loss and other comprehensive income to reasonably possible changes in exchange rate, assuming all other variables are constant for the year ended December 31, 2019 and 2018:

31 Desember/December 31, 2019

	Perubahan persentase/ Change in percentage	Dampak terhadap laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain sebelum pajak/ Impact to profit or (loss) and other comprehensive income before tax	
Dolar Amerika Serikat	+1%	231.641	United States Dollar
	-1%	(231.641)	

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

(b) Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan atas nilai tukar terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan asumsi bahwa semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (lanjutan):

31 Desember/December 31, 2018			
	Perubahan persentase/ Change in percentage	Dampak terhadap laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain sebelum pajak/ Impact to profit or (loss) and other comprehensive income before tax	
Dollar Amerika Serikat	+1%	121.363	United States Dollar
	-1%	(121.363)	

Manajemen Risiko Likuiditas

Pengelolaan likuiditas Bank telah ditetapkan dalam kebijakan penerapan manajemen risiko likuiditas. Kebijakan manajemen risiko likuiditas mencakup manajemen likuiditas, penetapan strategi pendanaan, sistem peringatan dini, pengukuran dan penetapan limit risiko likuiditas termasuk pengelolaan aset likuid berkualitas tinggi dan rencana pendanaan darurat (contingency plan). Kebijakan tersebut bertujuan untuk memastikan kecukupan dana harian dalam memenuhi kewajiban pada kondisi normal maupun kondisi krisis secara tepat waktu dari berbagai sumber dana tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi.

Pengendalian eksposur dan konsentrasi likuiditas, disampaikan melalui rapat *Asset and Liability Committee* (ALCO) dan rapat *Risk Management Committee* (RMC) dengan limit risiko konsentrasi 25 deposito inti, konsentrasi deposito besar, *Primary Reserve*, *Secondary Reserve*, LDR dan PDN. Potensi risiko likuiditas yang akan dihadapi Bank dimasa mendatang diukur melalui analisa *Liquidity Gap Analysis* dan *Repricing Gap*, yang merupakan proyeksi kelebihan/kekurangan likuiditas atas dasar jatuh tempo aset/liabilitas, setelah memperhitungkan kebutuhan untuk ekspansi bisnis. Informasi ini menjadi pertimbangan Bank dalam perencanaan dan pengelolaan likuiditas Bank, termasuk juga kebutuhan ekspansi bisnis Bank yang diharapkan dapat meminimalkan risiko likuiditas di Bank.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk Management (continued)

(b) Exchange Rate Risk (continued)

The tables below demonstrated the sensitivity of the Bank's profit or loss and other comprehensive income to reasonably possible changes in exchange rate, assuming all other variables are constant for the year ended December 31, 2019 and 2018 (continued):

Liquidity Risk Management

Liquidity management of Bank is established in the liquidity risk management policies. Liquidity risk management policies include liquidity management, determination of funding strategy, early warning systems, measurement and determination of the liquidity risk limits, including the management of high quality liquid assets and emergency funding plan (contingency plan). The purpose of the policies is to ensure daily funds adequacy in order to meet obligations on normal conditions or crisis conditions in a timely manner from a variety of available funding sources also ensuring the availability of high quality liquid assets.

Control of exposure and liquidity concentration are delivered through the *Asset and Liability Committee* (ALCO) and *Risk Management Committee* (RMC) meetings which include risk limit concentration of 25 main customers, big customers concentration, *Primary Reserve*, *Secondary Reserve*, LDR and NOP. Future potential liquidity risk of the Bank is measured through the *Liquidity Gap Analysis* and *Repricing Gap*, which are the projection of liquidity excess/shortage of asset/liability based on their maturities, after considering the business expansion needs. These information are taken into consideration in planning and managing Bank's liquidity, as well as the need for business expansion, which is expected to minimize liquidity risk of the Bank.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Berikut adalah tabel mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (maturity bucket) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (remaining maturity) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk Management (continued)

Table of financial assets and liabilities mapping in the scale of time (maturity bucket) based on the remaining maturity as of December 31, 2019 and 2018, are shown below:

31 Desember/December 31, 2019						
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others without maturity	Total
Aset						Assets
Kas	24.922.206	-	-	-	-	24.922.206
Giro pada Bank Indonesia	1.280.298.680	-	-	-	-	1.280.298.680
Giro pada bank lain	333.190.020	-	-	-	-	333.190.020
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	732.580.072	-	-	-	-	732.580.072
Efek-efek						
Nilai wajar melalui laba rugi	1.073.354.136	-	-	-	-	1.073.354.136
Tersedia untuk dijual	-	-	1.332.139.967	-	-	1.332.139.967
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	295.734.970	418.444.125	400.530.983	-	1.114.710.078
Efek-efek yang dibeli dengan janji						
Dijual kembali	2.268.980.518	-	-	-	-	2.268.980.518
Tagihan derivatif	-	159.250	-	-	-	159.250
Kredit yang diberikan						
Menengah	492.878.662	1.251.895.104	1.965.363.605	9.931.815.442	-	13.641.952.813
Ritel	270.276.172	234.781.204	842.887.922	3.257.879.302	-	4.605.824.600
Konsumer	7.590.289	3.143.340	36.734.306	1.071.000.140	-	1.118.468.075
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(833.719.988)	(833.719.988)
Penyertaan saham	-	-	-	297.658	-	297.658
Aset lain-lain*)	11.276.565	2.331.152	-	52.339.327	-	65.947.044
Total	6.495.347.320	1.788.045.020	4.595.569.925	14.713.862.852	(833.719.988)	26.759.105.129
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segera	-	12.233.050	-	-	-	12.233.050
Simpanan nasabah						
Deposito berjangka	9.473.169.333	4.716.331.332	3.929.797.633	-	-	18.119.298.298
Giro	1.929.003.153	-	-	-	-	1.929.003.153
Tabungan	1.098.299.883	-	-	-	-	1.098.299.883
Simpanan dari bank lain	744.854.581	-	-	-	-	744.854.581
Liabilitas derivatif	-	144.430	-	-	-	144.430
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	260.770.484	238.388.875	-	499.159.359
Liabilitas lain-lain**)	9.648.174	49.550	66.604.498	-	-	76.302.222
Total	13.252.975.124	4.728.758.362	4.257.172.615	238.388.875	-	22.477.294.976
Perbedaan jatuh tempo	(6.757.627.804)	(2.940.713.342)	338.397.310	14.475.473.977	(833.719.988)	4.281.810.153

31 Desember/December 31, 2018						
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others without maturity	Total
Aset						Assets
Kas	19.326.105	-	-	-	-	19.326.105
Giro pada Bank Indonesia	1.043.650.537	-	-	-	-	1.043.650.537
Giro pada bank lain	1.234.711.679	-	-	-	-	1.234.711.679
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.458.423.498	-	-	-	-	3.458.423.498
Efek-efek						
Nilai wajar melalui laba rugi	189.157.747	-	-	-	-	189.157.747
Tersedia untuk dijual	-	-	1.117.378.123	-	-	1.117.378.123
Dimiliki hingga jatuh tempo	21.670.658	-	350.984.778	252.101.366	-	624.756.802
Tagihan derivatif	-	35.620	-	-	-	35.620
Kredit yang diberikan						
Menengah	266.910.466	1.478.328.820	1.663.194.915	7.102.334.237	-	10.510.768.438
Ritel	152.280.233	401.303.935	873.798.083	2.910.610.986	-	4.337.993.237
Konsumer	5.096.785	1.514.245	19.146.449	796.313.259	-	822.070.738
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(451.112.557)	(451.112.557)
Tagihan akseptasi	33.467.792	26.029.352	-	-	-	59.497.144
Penyertaan saham	-	-	-	297.658	-	297.658
Aset lain-lain*)	4.809.705	916.450	-	21.894.783	-	27.620.938
Total	6.429.505.205	1.908.128.422	4.024.502.348	11.083.552.289	(451.112.557)	22.994.575.707

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan piutang lain-lain
 **) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga yang masih harus dibayar dan setoran jaminan

*) Other assets consist of interest receivables and other receivables
 **) Other liabilities consist of interest payable and guarantee deposits

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Berikut adalah tabel mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (maturity bucket) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (remaining maturity) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (lanjutan):

31 Desember/December 31, 2018					
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others without maturity
Liabilitas					Total
Liabilitas segera	-	15.892.193	-	-	15.892.193
Simpanan nasabah					
Deposito berjangka	9.151.601.798	4.126.676.064	1.829.180.924	-	15.107.458.786
Giro	1.951.587.491	-	-	-	1.951.587.491
Tabungan	1.005.489.933	-	-	-	1.005.489.933
Simpanan dari bank lain	80.560.766	-	-	-	80.560.766
Liabilitas derivatif	-	27.820	-	-	27.820
Liabilitas akseptasi	33.467.792	26.029.352	-	-	59.497.144
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	498.536.697	498.536.697
Liabilitas lain-lain**)	9.648.174	51.350	53.276.815	-	62.976.339
Total	12.232.355.954	4.168.676.779	1.882.457.739	498.536.697	18.782.027.169
Perbedaan jatuh tempo	(5.802.850.749)	(2.260.548.357)	2.142.044.609	10.585.015.592	4.212.548.538

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga yang masih harus dibayar dan setoran jaminan

Manajemen Risiko Operasional

Penerapan manajemen risiko operasional dilakukan dengan pengukuran metodologi *Risk Control Self Assessment* (RCSA) ke masing-masing satuan kerja yang bertujuan untuk membantu mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan aktivitas fungsionalnya dan melakukan langkah-langkah perbaikan atau tindak lanjut ke depan. Risiko operasional yang telah teridentifikasi disebabkan dari beberapa faktor antara lain organisasi, kegagalan sistem/teknologi informasi, informasi, kesalahan manusia dan *force majeure* seperti bencana alam.

RCSA dilaksanakan di seluruh satuan kerja dan dilaporkan secara triwulanan ke Bagian Manajemen Risiko, Divisi Kepatuhan, Manajemen Risiko dan Hukum sebagai dasar dalam penyusunan profil risiko operasional. Pengendalian risiko operasional menggunakan metodologi RCSA juga bertujuan untuk membangun kesadaran dan budaya risiko (risk awareness and risk culture) sehingga dapat meningkatkan kualitas pengendalian risiko operasional dan meminimalisasi potensi kerugian operasional.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk Management (continued)

Table of financial assets and liabilities mapping in the scale of time (maturity bucket) based on the remaining maturity as of December 31, 2019 and 2018, are shown below (continued):

31 Desember/December 31, 2018					
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others without maturity
Liabilities					Total
Liabilities due immediately	-	15.892.193	-	-	15.892.193
Deposits from customers					
Time deposits	9.151.601.798	4.126.676.064	1.829.180.924	-	15.107.458.786
Demand deposits	1.951.587.491	-	-	-	1.951.587.491
Saving deposits	1.005.489.933	-	-	-	1.005.489.933
Deposits from other banks	80.560.766	-	-	-	80.560.766
Derivative liabilities	-	27.820	-	-	27.820
Acceptances payable	33.467.792	26.029.352	-	-	59.497.144
Marketable securities issued	-	-	-	498.536.697	498.536.697
Other liabilities**)	9.648.174	51.350	53.276.815	-	62.976.339
Total	12.232.355.954	4.168.676.779	1.882.457.739	498.536.697	18.782.027.169
Maturity gap	(5.802.850.749)	(2.260.548.357)	2.142.044.609	10.585.015.592	4.212.548.538

**) Other liabilities consist of interest payable and guarantee deposits

Operational Risk Management

Operational risk management is implemented in each working unit through the Risk Control Self Assessment (RCSA) methodology, which aims to help identify, measure, monitor and control the functional activity as well as perform corrective measures or forward actions. Identified operational risks are caused by several factors, among others, the organization, system/information technology failure, information, human error and force majeure such as natural disasters.

RCSA is performed in all working units and reported quarterly to the Risk Management Section of Compliance, Risk Management and Legal Division serves as the basis for the preparation of the operational risk profile. Operational risk control using RCSA methodology also aims to build risk awareness and risk culture in order to improve the quality of operational risk control and minimize potential operational losses.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

Upaya peningkatan pemahaman atas manajemen risiko difokuskan pada peningkatan budaya sadar risiko (risk awareness) dilakukan antara lain melalui pengukuran rutin setiap 3 (tiga) bulanan Manajemen Risiko Operasional (MRO) melalui *Self Assessment*, diadakan pelatihan-pelatihan terkait manajemen risiko terhadap seluruh pekerja Bank seperti pelatihan dalam rangka Sertifikasi Manajemen Risiko (Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan/LSPP atau Badan Sertifikasi Manajemen Risiko/BSMR) dan dilakukannya rapat RMC setiap 3 (tiga) bulan dengan Direksi.

Sosialisasi dan pelatihan dimaksud untuk mengefektifkan peran satuan kerja/risk owner sebagai *first line of defense*, dimana dalam tata kelola manajemen risiko memiliki tanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko di satuan kerjanya.

Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) sebagai *second line of defense* bertanggung jawab dalam melakukan pengembangan dan pengimplementasian kebijakan/prosedur dan metodologi, pengawasan, pengkajian dan melakukan pemantauan proses manajemen risiko sebagai pedoman dalam penerapan manajemen risiko.

SKMR juga melakukan pemantauan dan penilaian profil risiko Bank, mengkaji dampak risiko suatu produk dan aktivitas baru, serta mendukung satuan kerja operasional dalam mengembangkan kepedulian dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip manajemen risiko dimaksud. Diantaranya dengan memanfaatkan hasil penilaian terhadap konsistensi pelaksanaan proses dan kecukupan pengendalian internal dalam penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI).

Penerapan *Risk and Control Self Assessment* (RCSA) di seluruh satuan kerja di Bank ditujukan untuk membantu satuan kerja sebagai *first line of defense*, dimana satuan kerja mengidentifikasi dan mengukur secara independen risiko operasional pada aktivitas fungsionalnya, melakukan pemantauan dan penentuan langkah-langkah perbaikan/rencana tindak lanjut ke depan.

Seluruh satuan kerja operasional (risk owner) aktif terlibat dalam melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko dalam aktivitas fungsional satuan kerja.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk Management (continued)

Enhancing the understanding of risk management is focused on improving the risk awareness culture which is done by regular measurements every 3 (three) months by Risk Management Operations (MRO) through Self Assessment, trainings related to risks management for all Bank's employees such as trainings within the framework of the Risk Management Certification (LSPP or BSMR) and conducting quarterly RMC with the Board of Directors.

Socialization and trainings are intended to streamline the role of risk owner as the first line of defense, in which the governance of risk management has the responsibility to identify, measure, monitor and control the risks in each working unit.

Risk Management Working Unit (SKMR) as the second line of defense, is responsible for developing and implementing policies/procedures and methodologies, monitoring, reviewing and monitoring the risk management process as a guide in implementing risk management.

SKMR also conducts monitoring and assessment of Bank's risk profile, examines the risk impact of a new product and activity and supports the operational working unit in developing concern and compliance of risk management principles. Among others by utilizing the assessment results on the consistency of the implementation process and the adequacy of internal controls in the risk management implementation conducted by Internal Audit (IA).

Implementation of Risk and Control Self Assessment (RCSA) in all working units in Bank is intended to help the working units as the first line of defense, where the unit independently identifies and quantifies operational risk in its functional activity, monitors and determines corrective measures/plans of the next actions.

The entire operational unit (risk owner) is actively engaged in identifying, measuring, monitoring and controlling risks in the functional activity of the working unit.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kepatuhan

Pengelolaan dan pengendalian risiko kepatuhan berguna untuk memitigasi risiko tidak dipatuhinya atau tidak dilaksanakannya peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, dengan cara memastikan kepatuhan terhadap peraturan regulator, peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Manajemen Risiko Strategis

Pengelolaan dan pengendalian risiko strategis dilakukan dengan cara melaksanakan proses pengendalian terhadap rencana strategis dan rencana bisnis. Hal ini bertujuan untuk memantau realisasi dibandingkan dengan target yang akan dicapai dan memastikan bahwa risiko yang diambil masih dalam batas toleransi.

Manajemen Risiko Hukum

Pengelolaan dan pengendalian risiko hukum dilakukan melalui:

- (a) Peninjauan secara berkala terhadap kontrak dan perjanjian antara Bank dan pihak lain.
- (b) Pengembangan budaya kepatuhan dan kepedulian terhadap risiko hukum kepada seluruh pegawai pada setiap jenjang organisasi secara berkelanjutan.

Manajemen Risiko Reputasi

Risiko reputasi yang disebabkan oleh adanya publikasi negatif dan informasi yang tidak tepat terkait persepsi terhadap nasabah dan keterbukaan informasi yang memadai.

Kebijakan Manajemen Risiko

Penyempurnaan kebijakan dan pedoman penerapan manajemen risiko dalam setiap aktivitas bisnis yang dilaksanakan Bank dilakukan secara berkelanjutan untuk mengakomodasi perubahan eksposur risiko yang dikelola serta regulasi. Dalam rangka mencegah Bank sebagai sarana atau sasaran tindak pidana, khususnya pencucian uang dan pendanaan terorisme serta memenuhi regulasi dari Bank Indonesia, Bank telah mengembangkan suatu metodologi dan pendekatan yang bertujuan untuk mengelompokkan nasabah berdasarkan tingkat risiko kemungkinan terjadinya pencucian uang dan atau pendanaan terorisme (Risk Based Approach).

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk Management

Management and control of compliance risk is useful for mitigating risk of non compliance or implementation of laws and regulations by ensuring compliance with regulations, laws and other provisions.

Strategic Risk Management

Management and control of strategic risk is done by implementing the strategic and business plan control process. The purpose of this process is to monitor the realization compared to the target to be achieved and ensures that the risks taken are within the limits of tolerance.

Legal Risk Management

Legal risk management and control is conducted through:

- (a) Periodic review of contracts and agreements between the Bank and another party.
- (b) Development of compliance and concern culture on legal risks to all employees at every level of the organization on an ongoing basis.

Reputational Risk Management

Reputational risk is caused by negative publication and inaccurate information related to customer's perception and adequate information disclosure.

Risk Management Policy

Improvement of risk management implementation policy and guidance in each business activity is conducted continuously to accommodate the changes of risk exposure and regulation. In preventing the criminal act, particularly for money laundering and terrorism funding and to comply with Bank Indonesia regulation, the Bank has develop a methodology and approach to classify customers based on their risk level of money laundering and terrorism funding possibility (Risk Based Approach).

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Proses identifikasi risiko dilakukan dengan menentukan karakteristik risiko yang melekat untuk setiap nasabah dengan melakukan analisis terhadap parameter risiko, yaitu identitas nasabah, lokasi usaha, profil nasabah, kegiatan usaha, struktur kepemilikan bagi nasabah perusahaan, jumlah transaksi, dan informasi lainnya yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat risiko nasabah. Hasil identifikasi dan pengukuran tersebut akan menghasilkan profil risiko nasabah yang wajib dilakukan tindak lanjut pemantauan dan pengendalian terhadap masing-masing profil risiko tersebut. Bank juga akan mendokumentasikan secara terpisah nasabah yang termasuk *Politically Exposed Person* (PEP). Proses bisnis *Risk Based Approach* tersebut terangkum dalam pedoman Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) Bank.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Policy (continued)

Risk identification process is performed by determining inherent risk characteristic for each customer with analysis of risk parameter, such as customer identity, business location, customer profile, business type, ownership structure for corporate customers, amount of transaction, and other informations which can be used to measure the customer risk level. It will result a customer risk profile which should be followed up by monitoring and controlling against each risk profile. The Bank will separately document the customer whose included to Politically Exposed Person (PEP). Risk Based Approach process are summarized in the Bank's Anti Money Laundering (APU) and Terrorism Funding Prevention (PPT) guidelines.

34. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal tersebut.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The table below presents the comparison between the carrying values and fair values of all financial assets and liabilities. The fair values disclosed are based on relevant information available as of December 31, 2019 and 2018 and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

	31 Desember/December 31, 2019		31 Desember/December 31, 2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset					Assets
Kas	24.922.206	24.922.206	19.326.105	19.326.105	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.280.298.680	1.280.298.680	1.043.650.537	1.043.650.537	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	333.190.020	333.190.020	1.234.711.679	1.234.711.679	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	732.580.072	732.580.072	3.458.423.498	3.458.423.498	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek					Securities
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.073.354.136	1.073.354.136	189.157.747	189.157.747	Fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual	1.332.139.967	1.332.139.967	1.117.378.123	1.117.378.123	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.114.710.078	1.125.426.640	624.756.802	631.804.755	Held-to-maturity
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.268.980.518	2.268.980.518	-	-	Securities purchased under agreement to resell
Tagihan Derivatif	159.250	159.250	35.620	35.620	Derivative Receivables
Kredit yang diberikan	18.532.525.500	18.365.932.569	15.219.719.856	15.140.365.945	Loans
Tagihan akseptasi	-	-	59.497.144	59.497.144	Acceptances receivable
Penyertaan saham*)	297.658	297.658	297.658	297.658	Investment in shares of stocks*)
Aset lain-lain**)	65.947.044	65.947.044	27.620.938	27.620.938	Other assets**)
Total	26.759.105.129	26.603.228.760	22.994.575.707	22.922.269.749	Total

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.
 **) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan piutang lain-lain.

*) Investment in shares of stocks with no significant influence.
 **) Other assets consist of interest receivables and other receivables.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal tersebut (lanjutan).

	31 Desember/December 31, 2019	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas		
Liabilitas segera	12.233.050	12.233.050
Simpanan nasabah		
Giro	1.929.003.153	1.929.003.153
Tabungan	1.096.299.883	1.096.299.883
Deposito berjangka	18.119.298.298	18.119.298.298
Simpanan dari bank lain	744.854.581	744.854.581
Liabilitas Derivatif	144.430	144.430
Liabilitas akseptasi	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	499.159.359	506.761.930
Liabilitas lain-lain***)	76.302.221	76.302.221
Total	22.477.294.975	22.484.897.546

***) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga yang masih harus dibayar dan setoran jaminan.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar adalah sebagai berikut:

- a) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu, kecuali efek-efek, kredit yang diberikan dan surat berharga yang diterbitkan mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan tertentu ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

Estimasi nilai wajar terhadap liabilitas keuangan tertentu yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

- b) Efek-efek

Nilai wajar untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/pedagang efek (dealer). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The table below presents the comparison between the carrying values and fair values of all financial assets and liabilities. The fair values disclosed are based on relevant information available as of December 31, 2019 and 2018 and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates (continued).

	31 Desember/December 31, 2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
			Liabilities
	15.892.193	15.892.193	Liabilities due immediately
			Deposits from customer
			Demand deposits
			Saving deposits
			Time deposits
			Deposits from other banks
			Derivative payable
			Acceptances payable
			Marketable securities issued
			Other liabilities***)
			Total
	18.782.027.169	18.776.911.662	

***) Other liabilities consist of interest payables and guarantee deposits.

Methods and assumptions used to estimate fair value are as follows:

- a) The fair values of certain financial assets and liabilities, except for securities, loans and marketable securities issued approximate their carrying values due to their short-term maturities.

The estimated fair values of certain financial assets are determined based on discounted cash flows using money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturities.

The estimated fair values of certain financial liabilities that do not have a quotation in an active market are determined based on discounted cash flows using interest rates of new debts with similar remaining maturities.

- b) Securities

The fair values of held-to-maturity securities are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

34. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar adalah sebagai berikut (lanjutan):

c) Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

d) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa, karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

e) Tagihan dan liabilitas derivatif

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah kontrak pertukaran mata uang. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian forward dan swap yang menggunakan perhitungan nilai kini. Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari counterparty, nilai spot dan kontrak berjangka serta kurva tingkat suku bunga.

f) Surat berharga yang diterbitkan

Nilai wajar dihitung berdasarkan model diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk sisa periode jatuh tempo.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Methods and assumptions used to estimate fair value are as follows (continued):

c) Loans

Generally, the Bank's portfolio consists of loans with floating and fixed interest rates. Loans are stated at carrying values. The fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank. The estimated future cash flows is discounted using the current market rates to determine its fair value.

d) Liabilities due immediately, deposits from customers and deposits from other banks, acceptances payable and other liabilities

The estimated fair values of liabilities due immediately, deposits with no maturity, including non-interest bearing deposits, are repayable on demand.

The estimated fair values of fixed interest bearing deposits, acceptances payable and other liabilities are based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity, since the remaining maturity is below one year, the carrying value of fixed interest bearing deposits, acceptances payable and other liabilities are the reasonable approximation of their fair values.

e) Derivative receivable and payable

The estimated fair value of derivative instruments which are assessed by valuation techniques using currency exchange contracts as a main component that can be observed in market. The most commonly used valuation techniques are forward and swap model that using a current value calculations. The model combines various components include credit quality from counterparty, spot and forward contract and interest rate curves

f) Marketable securities

Fair value is calculated based on the discounted cash flow model using market interest rate for the remaining maturity period

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- Tingkat 1: dikutip dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- Tingkat 2: yang melibatkan input selain dari harga pasar aktif yang dikutip yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (turunan dari harga);
- Tingkat 3: input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following table presents financial instruments measured at fair value based on the hierarchy used by the Bank to determine and disclose the fair value of financial instruments:

- Level 1: quoted from active market price for identical financial asset or liability;
- Level 2: involves input other than quoted active market price classified in level 1 which are observable for asset and liability, directly (price) or indirectly (derivative of price);
- Level 3: input for asset and liability which are not based on observable market data (unobservable input).

31 Desember/December 31, 2019				
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Aset keuangan				
Nilai wajar melalui laporan				
laba rugi				
Efek-efek	1.073.354.136	1.073.354.136	-	-
Tagihan Derivatif	159.250	-	159.250	-
Tersedia untuk dijual				
Efek-efek	1.332.139.967	1.332.139.967	-	-
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Efek-efek	1.125.426.640	1.125.426.640	-	-
Kredit yang diberikan dan piutang				
Kredit yang diberikan	18.365.932.569	-	15.215.895.132	3.150.037.437
Liabilitas keuangan				
Nilai wajar melalui laporan				
laba rugi				
Liabilitas Derivatif	144.430	-	144.430	-
Liabilitas lainnya				
Surat berharga yang diterbitkan	506.761.930	506.761.930	-	-

31 Desember/December 31, 2018				
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Aset keuangan				
Nilai wajar melalui laporan				
laba rugi				
Efek-efek	189.157.747	189.157.747	-	-
Tagihan Derivatif	35.620	-	35.620	-
Tersedia untuk dijual				
Efek-efek	1.117.378.123	1.117.378.123	-	-
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Efek-efek	631.804.755	631.804.755	-	-
Kredit yang diberikan dan piutang				
Kredit yang diberikan	15.140.365.945	-	14.251.508.083	888.857.862
Liabilitas keuangan				
Nilai wajar melalui laporan				
laba rugi				
Liabilitas Derivatif	27.820	-	27.820	-
Liabilitas lainnya				
Surat berharga yang diterbitkan	493.421.190	493.421.190	-	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI

35. INFORMATION ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
Komitmen			Commitments
Tagihan komitmen			Commitment Assets
Rupiah			Rupiah
Pembelian mata uang asing	10.987.600	7.513.220	Purchases of foreign currencies
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Rupiah			Rupiah
Fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur yang belum digunakan	(1.244.728.186)	(1.554.456.848)	Unused loan facilities
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	-	(22.532.371)	Irrevocable letters of credit
Penjualan mata uang asing	(10.972.780)	(3.766.620)	Sale of foreign currencies
	<u>(1.255.700.966)</u>	<u>(1.580.755.839)</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur yang belum digunakan	(44.836.000)	(91.588.553)	Unused loan facilities
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	(20.529.274)	(31.113.647)	Irrevocable letters of credit
Penjualan mata uang asing	(10.828.350)	(3.738.800)	Sale of foreign currencies
	<u>(76.193.624)</u>	<u>(126.441.000)</u>	
	<u>(1.331.894.590)</u>	<u>(1.707.196.839)</u>	
Komitmen - neto	<u>(1.320.906.990)</u>	<u>(1.699.683.619)</u>	Commitments - net
Kontinjensi			Contingencies
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Rupiah			Rupiah
Garansi bank yang diterbitkan	(6.521.737)	(4.583.821)	Guarantees issued
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Garansi bank yang diterbitkan	(2.634.784)	(2.729.209)	Guarantees issued
Kontinjensi - neto	<u>(9.156.524)</u>	<u>(7.313.030)</u>	Contingencies - net

Transaksi kepada pihak berelasi disajikan pada Catatan 32.

Transactions with related parties is presented in Note 32.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kolektibilitas komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif yang mempunyai risiko kredit adalah Lancar.

As of December 31, 2019 and 2018, the collectibility of commitments and contingencies with credit risks on administrative accounts is Current.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, karena manajemen berkeyakinan bahwa komitmen dan kontinjensi dapat tertagih.

Management believes that the allowance for impairment losses is not necessary as of December 31, 2019 and 2018, because management believes that commitments and contingencies are fully collectible.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. SEGMENT OPERASI

Berikut ini adalah informasi segmen Bank berdasarkan segmen operasi:

36. OPERATION SEGMENT

Information concerning the operating segments of the Bank are as follows:

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut/ As of December 31, 2019 and for the Year Then Ended						
Keterangan	Konsumer/ Consumer	Ritel/ Retail	Menengah/ Middle	Lainnya/ Others	Total	Description
Pendapatan bunga	123.600.415	482.634.157	1.133.717.768	314.885.338	2.054.837.678	Interest income
Beban bunga	(26.930.685)	(161.473.013)	(1.128.396.979)	(44.826.435)	(1.361.627.112)	Interest expense
Pendapatan bunga-neto	96.669.730	321.161.144	5.320.789	270.058.903	693.210.566	Interest income - net
Pendapatan operasi lainnya	1.813.699	5.271.619	12.361.866	54.418.818	73.866.002	Other operating income
Total pendapatan	98.483.429	326.432.763	17.682.655	324.477.721	767.076.568	Total income
Beban operasi lainnya	(18.220.637)	(49.868.548)	(152.899.990)	(91.051.318)	(312.040.493)	Other operating expenses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(11.550.870)	(230.637.215)	(141.355.405)	-	(383.543.490)	Provision for impairment losses
Total beban	(29.771.507)	(280.505.763)	(294.255.395)	(91.051.318)	(695.583.983)	Total expenses
Pendapatan non-operasional - neto	106.767	428.339	1.333.277	837.020	2.705.403	Non operating income - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan	68.818.689	46.355.339	(275.239.463)	234.263.423	74.197.988	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan - neto	(21.459.183)	(14.454.616)	85.825.729	(73.048.497)	(23.136.567)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	47.359.506	31.900.723	(189.413.734)	161.214.926	51.061.421	Income for the year
Aset Segmen						Segment of Assets
Kredit	1.093.807.096	4.294.216.366	13.144.502.038	-	18.532.525.500	Loans
Non kredit	634	2.334.954	3.020.926	8.530.040.898	8.535.397.412	Non loans
	1.093.807.730	4.296.551.320	13.147.522.964	8.530.040.898	27.067.922.912	
Liabilitas Segmen						Segment of Liabilities
Pendanaan	432.440.991	2.592.862.044	18.119.298.299	-	21.144.601.334	Funding
Non pendanaan	1.349.953	8.094.150	56.563.102	1.375.610.154	1.441.617.359	Non funding
	433.790.944	2.600.956.194	18.175.861.401	1.375.610.154	22.586.218.693	

Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut/ As of December 31, 2018 and for the Year Then Ended						
Keterangan	Konsumer/ Consumer	Ritel/ Retail	Menengah/ Middle	Lainnya/ Others	Total	Description
Pendapatan bunga	103.244.683	427.775.014	903.476.976	229.170.488	1.663.667.161	Interest income
Beban bunga	(54.275.206)	(325.541.439)	(565.501.429)	(42.419.506)	(987.737.580)	Interest expense
Pendapatan bunga-neto	48.969.477	102.233.575	337.975.547	186.750.982	675.929.581	Interest income - net
Pendapatan operasi lainnya	2.214.704	4.171.313	10.677.997	34.160.088	51.224.102	Other operating income
Total pendapatan	51.184.181	106.404.888	348.653.544	220.911.070	727.153.683	Total income
Beban operasi lainnya	(10.482.145)	(50.775.415)	(119.496.185)	(100.549.215)	(281.302.960)	Other operating expenses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.029.672)	(212.317)	(152.914.590)	-	(154.156.579)	Provision for impairment losses
Total beban	(11.511.817)	(50.987.732)	(272.410.775)	(100.549.215)	(435.459.539)	Total expenses
Pendapatan non-operasional - neto	775.235	10.547.330	(10.935.435)	428.110	815.240	Non operating income - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan	40.447.599	65.964.486	65.307.334	120.789.965	292.509.384	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan - neto	(12.209.495)	(19.912.013)	(19.713.644)	(36.461.609)	(88.296.761)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	28.238.104	46.052.473	45.593.690	84.328.356	204.212.623	Income for the year
Aset Segmen						Segment of Assets
Kredit	808.960.629	4.256.842.717	10.153.916.510	-	15.219.719.856	Loans
Non kredit	131.453	1.095.950	63.019.918	8.029.704.075	8.093.951.396	Non loans
	809.092.082	4.257.938.667	10.216.936.428	8.029.704.075	23.313.671.252	
Liabilitas Segmen						Segment of Liabilities
Pendanaan	1.037.170.940	6.220.927.401	10.806.437.869	-	18.064.536.210	Funding
Non pendanaan	3.055.686	18.904.085	91.334.791	711.554.664	824.849.226	Non funding
	1.040.226.626	6.239.831.486	10.897.772.660	711.554.664	18.889.385.436	

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen Bank berdasarkan segmen geografis:

a. Pendapatan bunga netto dan operasi lainnya

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Jabodetabek	488.737.820	338.744.568
Jawa	(70.077.281)	15.996.023
Sumatera	104.477.591	128.438.096
Kalimantan	221.495.432	222.713.020
Sulawesi	22.443.006	21.261.976
Total	767.076.568	727.153.683

36. OPERATION SEGMENT (continued)

Segment information based on geographical segment are as follows:

a. Net interest income and other operating income

Jabodetabek
Jawa
Sumatera
Borneo
Sulawesi
Total

b. Laba sebelum beban pajak penghasilan

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Jabodetabek	(137.819.039)	123.646.478
Jawa	(63.645.515)	(98.899.775)
Sumatera	67.335.031	60.155.077
Kalimantan	192.981.774	193.713.730
Sulawesi	15.345.737	13.893.874
Total	74.197.988	292.509.384

b. Income before income tax expense

Jabodetabek
Jawa
Sumatera
Borneo
Sulawesi
Total

c. Total Aset

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Jabodetabek	21.974.231.346	18.522.039.930
Jawa	972.746.995	1.055.629.481
Sumatera	1.969.199.077	1.715.246.060
Kalimantan	1.993.763.754	1.849.734.217
Sulawesi	157.981.740	171.021.564
Total	27.067.922.912	23.313.671.252

c. Total Assets

Jabodetabek
Jawa
Sumatera
Borneo
Sulawesi
Total

d. Total Liabilitas

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Jabodetabek	18.561.124.027	15.370.872.750
Jawa	2.472.154.388	1.813.333.129
Sumatera	1.386.238.535	1.391.264.314
Kalimantan	144.124.472	261.528.628
Sulawesi	22.577.271	52.386.615
Total	22.586.218.693	18.889.385.436

d. Total Liabilities

Jabodetabek
Jawa
Sumatera
Borneo
Sulawesi
Total

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

Liabilitas kontinjensi

Dalam melakukan usahanya, Bank menghadapi berbagai perkara hukum dan tuntutan dimana Bank sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, Bank berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan keputusan terakhir dari perkara bahwa tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas Bank.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank telah membentuk cadangan (disajikan dalam akun "Liabilitas Lain-lain") untuk sejumlah perkara sebesar Rp1.605.533 dan Rp1.605.533 (Catatan 23). Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan yang dibentuk atas kemungkinan timbulnya kerugian.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Contingent liabilities

In the conduct of its business, the Bank is a defendant in various litigation proceedings and legal claims mainly with respect to matters of contractual compliance. Although there is no clear assurance yet, the Bank believes that based on information currently available, the ultimate resolution of these legal proceedings and legal claims will not likely to have a material effect on the operations, financial position or liquidity level of the Bank.

As of December 31, 2019 and 2018 the Bank has established a provision (included in "Other Liabilities") for several litigation amounted to Rp1,605,533 and Rp1,605,533 (Note 23). Management believes that the provision is adequate to cover possible losses.

38. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 26 Tahun 1998 yang dilaksanakan melalui Keputusan Menteri Keuangan tanggal 28 Januari 1998 dan Surat Keputusan Bersama Direksi Bank Indonesia dan Ketua BPPN (SKB BI dan BPPN) No. 30/270/KEP/DIR dan No. 1/BPPN/1998 tanggal 6 Maret 1998, Pemerintah telah menjamin kewajiban tertentu dari seluruh bank umum yang berbadan hukum Indonesia.

Berdasarkan perubahan terakhir yang terdapat pada Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, jaminan tersebut berlaku sejak tanggal 26 Januari 1998 sampai dengan 31 Januari 2001 dan dapat diperpanjang dengan sendirinya setiap 6 (enam) bulan berikutnya secara terus-menerus, kecuali apabila dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Program Penjaminan atau jangka waktu perpanjangannya, Menteri Keuangan mengumumkan pengakhiran dan atau perubahan Program Penjaminan tersebut untuk diketahui oleh umum. Atas penjaminan ini, Pemerintah membebaskan premi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu sesuai ketentuan yang berlaku.

38. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Presidential Decision No. 26 Year 1998 as implemented by the Decision of the Ministry of Finance dated January 28, 1998 and the Joint Decrees No. 30/270/KEP/DIR and No. 1/BPPN/1998 dated March 6, 1998, of the Director of Bank Indonesia and Head of IBRA, the Government provided a guarantee on certain obligations of all locally incorporated commercial banks.

Based on the latest amendment under the Ministry of Finance Decision No. 179/KMK.017/2000 dated May 26, 2000, this guarantee is valid from January 26, 1998 up to January 31, 2001 and with automatic extension of the guarantee period continuously every 6 (six) months, unless within 6 (six) months before the maturity of the guarantee period or its extension period, the Ministry of Finance announced to the public the expiry and/or change in the guarantee program. For this guarantee, the Government charges premium which is computed based on a certain percentage in accordance with the prevailing regulations.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.05/2005 tanggal 3 Maret 2005, terhitung sejak tanggal 18 April 2005 jenis kewajiban bank umum yang dijamin berdasarkan Program Penjaminan Pemerintah meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan pinjaman yang diterima dari bank lain dalam bentuk transaksi pasar uang antar bank.

Program Penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang "Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum" untuk periode 1 Juli sampai dengan 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3, Pemerintah telah membentuk lembaga independen yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang "Lembaga Penjamin Simpanan", dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" yang disempurnakan melalui peraturan LPS No. 2/PLPS/2010 tanggal 25 November 2010 tentang Program Penjaminan Simpanan Pasal 29, nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah adalah paling tinggi sebesar Rp2.000.000.000 (angka penuh).

Suku bunga penjaminan LPS pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar 6,25% dan 6,75% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah dan masing-masing sebesar 1,75% dan 2,00% untuk simpanan dalam mata uang asing.

38. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS (continued)

In accordance with Regulation No. 17/PMK.05/2005 dated March 3, 2005 of the Ministry of Finance, starting April 18, 2005, commercial bank obligations guaranteed by the Government Guarantee Program include demand deposits, saving deposits, time deposits and fund borrowings from other banks in the form of inter-bank money market transactions.

The Government Guarantee Program through UP3 ended on September 22, 2005 based on Regulation No. 68/PMK.05/2005 dated August 10, 2005 of the Ministry of Finance regarding the "Calculation and Payment of the Premium on Government Guarantee Program on the Payment of Obligations of Commercial Banks" for the period of July 1 up to September 21, 2005. The Government established the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS), an independent agency, to replace UP3 based on Law No. 24 of 2004 dated September 22, 2004 regarding "Deposit Insurance Corporation", in which LPS guarantees public funds including funds from other banks in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposits, saving deposits and/or other similar forms.

Based on with Government Regulation No. 66 Year 2008, dated October 13, 2008 regarding "The Amount of Public Savings Guaranteed by the Indonesia Deposit Insurance Corporation", the total amount of customers' saving accounts in banks which is guaranteed by the Government has increased to highest amount Rp2,000,000,000 (full amount).

LPS interest rates guarantee as of December 31, 2019 and 2018 were 6.25% and 6.75%, respectively, for deposits in Rupiah and 1.75% and 2.00%, respectively, for deposits in foreign currencies.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI

Berikut ini ringkasan revisi dan amandemen PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk Bank, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2019:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- a. PSAK 71, "Instrumen Keuangan", mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen. PSAK ini juga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur pelunasan dipercepat yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah terutang.
- b. Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", fitur pembayaran di muka dengan kompensasi negatif. Amandemen ini mengklarifikasikan bahwa aset keuangan melewati kriteria "semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terutang" terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal pemutusan kontrak.
- c. PSAK 72, "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan", yang diadopsi dari IFRS 15 yang mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

39. ISSUED AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS)

The following summarizes the revised and amended SFAS and the IFAS which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) are relevant to the Bank, but not yet effective to the Bank on financial statements as of December 31, 2019:

Effective on or after January 1, 2020:

- a. SFAS 71, "Financial Instruments", provides for classification and measurement of financial instrument based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment. This SFAS also provides that a financial asset with prepayment features that may result in negative compensation qualifies as a contractual cash flow derived solely from the principal and interest of the principal amount owed.
- b. Amendments to SFAS 71: "Financial Instruments", prepayment features with negative compensation. These amendments clarify that a financial asset passes the "solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding" criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract.
- c. SFAS 72, "Revenues from contracts with customers", adopted from IFRS 15 governing the model of revenue recognition from contracts with customers, so that the entity is expected to conduct an analysis before acknowledging revenue.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI (lanjutan)

Berikut ini ringkasan revisi dan amandemen PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk Bank, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 (lanjutan):

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan):

- d. PSAK 73, "Sewa", menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (1) sewa jangka pendek dan (2) sewa yang aset dasarnya (underlying assets) bernilai rendah.
- e. PSAK 15 (Amandemen 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.
- f. PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan": Definisi material. Amandemen ini mengklarifikasi definisi material dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

39. ISSUED AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS) (continued)

The following summarizes the revised and amended SFAS and the IFAS which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) are relevant to the Bank, but not yet effective to the Bank on financial statements as of December 31, 2019 (continued):

Effective on or after January 1, 2020 (continued):

- d. SFAS 73, "Lease", establishes the principles of recognition, measurement, presentation and disclosure of leases by introducing a single accounting model with requiring to recognize right-of-use assets and lease liabilities. There are two optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities, namely: (1) short term lease and (2) lease with low value underlying assets.
- e. SFAS 15 (2017 Amendment), "Investments in Associates and Joint Ventures", sets that entity also implements SFAS 71 on financial instruments of an associates or joint ventures entity which equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures referred to in SFAS 15 paragraph 38.
- f. SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" and SFAS 25 "Accounting Policy, Changes in Accounting Estimates and Errors": Definition of Material. This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant SFAS. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

39. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI (lanjutan)

Berikut ini ringkasan revisi dan amandemen PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk Bank, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 (lanjutan):

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021:

- a. PSAK 22 (Amandemen 2019), "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis", Amandemen ini diadopsi dari Amandemen IFRS 3 "Business Combinations: Definition of Business" dan merupakan hasil dari *joint project* antara *International Accounting Standards Board* (IASB) dan *US Financial Accounting Standards Board* (FASB). Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

Saat ini, Bank sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang dikeluarkan dan direvisi tersebut terhadap laporan keuangannya.

40. INFORMASI TAMBAHAN

a. Manajemen Modal

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar.

Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham dan menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dan keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

b. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)

Bank secara aktif mengelola modalnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa setiap saat Bank dapat menjaga kecukupan modalnya untuk menutup risiko bawaan (*inherent risk*) pada kegiatan perbankan tanpa mengurangi optimalisasi nilai pemegang saham.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. ISSUED AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS) (continued)

The following summarizes the revised and amended SFAS and the IFAS which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) are relevant to the Bank, but not yet effective to the Bank on financial statements as of December 31, 2019 (continued):

Effective on or after January 1, 2021:

- a. SFAS 22 (2019 Amendment), "Business Combination related to Definition of Business", These amendments were adopted from IFRS 3 "Business Combinations: Definition of Business" and is a joint project between International Accounting Standards Board (IASB) and US Financial Accounting Standards Board (FASB). This amendment clarify the definition of business to help the entity in determine is a transaction should be recorded as business combination or asset acquisition.

The Bank is presently evaluating and has not yet determined the effects of these issued and revised SFAS on its financial statements.

40. OTHER DISCLOSURES

a. Capital Management

The Bank's capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence.

In managing its capital, the Bank considers factors such as: an optimal capital rate of return to shareholders and maintain a balance between high return and safety provided by a sound capital position.

b. Capital Adequacy Ratio (CAR)

Bank actively manages its capital in accordance with the regulatory requirements. The primary objective is to ensure that Bank, at all the times, maintains adequate capital to cover inherent risks to its banking activities without reducing the optimization of shareholder's value.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

b. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR) (lanjutan)

CAR pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dimana modal untuk risiko kredit terdiri dari modal inti (modal inti utama/Common Equity Tier 1 dan modal inti tambahan) dan modal pelengkap.

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016, PBI No. 17/22/PBI/2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* dan POJK No. 46/POJK.03/2015 tentang *Penetapan Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*, selain kewajiban penyediaan modal minimum sesuai profil risiko, Bank wajib membentuk tambahan modal penyangga (buffer) berupa *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge*, yang wajib dibentuk secara bertahap mulai tanggal 1 Januari 2016. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank telah membentuk *Countercyclical Buffer* masing-masing sebesar 0% dari kisaran yang ditetapkan sebesar 0% sampai dengan 2,5% dari (ATMR), sedangkan untuk *Capital Conservation Buffer* dan *Capital Surcharge*, Bank tidak diwajibkan untuk melakukan pembentukan.

Berdasarkan profil risiko Bank per 30 Juni 2019 dan 2018 yaitu *fair*, maka CAR minimum per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing ditetapkan sebesar paling rendah 10% sampai dengan kurang dari 11%.

Penentuan kepatuhan Bank terhadap peraturan dan rasio yang berlaku didasarkan pada peraturan praktik akuntansi yang berbeda dalam beberapa hal dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2019, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan OJK untuk rasio kecukupan modal.

40. OTHER DISCLOSURES (continued)

b. Capital Adequacy Ratio (CAR) (continued)

CAR as of December 31, 2019 and 2018 was calculated based on Otoritas Jasa Keuangan Regulation (POJK) No. 34/POJK.03/2016 regarding Amendment to Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 11/POJK.03/2016 on Minimum Capital Requirement for Commercial Banks where capital for credit risk consists of core capital (Common Equity Tier 1 and additional Tier 1) and supplementary capital.

Based on POJK No. 34/POJK.03/2016, PBI No. 17/22/PBI/2015 regarding the Mandatory Formation of *Countercyclical Buffer* and POJK No. 46/POJK.03/2015 regarding the Determination of Systemically Important Banks and Capital Surcharges, in addition to the minimum capital requirement in accordance with the risk profile, BRI is required to form additional capital (buffer), in the form of *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer*, and *Capital Surcharge*, which must be formed gradually since January 1, 2016. As of December 31, 2019 and 2018, the Bank has provide *Countercyclical Buffer* by 0% of the determined range from 0% up to 2,5% Risks Weighted Average (RWA), whereas for *Capital Conservation Buffer* and *Capital Surcharge*, the Bank not required to do the provision.

Based on the Bank's risk profile as of June 30, 2019 and 2018 that is *fair*, the minimum CAR as of December 31, 2019 and 2018 should be at least 10% to less than 11%, respectively.

The determination of Bank's compliance with regulatory and ratios requirements is based on the regulatory accounting practices which differ from Indonesian Financial Accounting Standards in some aspects. As of December 31, 2019 and 2018, the Bank has complied with the OJK's requirements regarding the capital adequacy ratio.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

b. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR) (lanjutan)

Perhitungan CAR Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Modal		
Modal Inti (Tier 1)		
Modal Inti Utama (CET-1)	4.431.690.910	4.288.127.919
Modal Inti Tambahan (AT-1)	-	-
Total Modal Inti (Tier 1)	4.431.690.910	4.288.127.919
Modal Pelengkap (Tier 2)	148.436.520	128.610.457
Total Modal	4.580.127.430	4.416.738.376
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)		
ATMR untuk Risiko Kredit setelah memperhitungkan Risiko Spesifik*)	17.508.820.985	14.617.039.000
ATMR untuk Risiko Pasar**)	266.731.380	95.443.661
ATMR untuk Risiko Operasional***)	1.087.544.000	870.332.774
Total ATMR	18.863.096.365	15.582.815.435
Rasio CAR		
Rasio CET 1	23,49%	27,52%
Rasio Tier 1	23,49	27,52
Rasio Tier 2	0,79	0,82
Rasio Total	24,28	28,34
Rasio Minimum CET 1	5,0%	4,5%
Rasio Minimum Tier 1	6,5	6,0
CAR Minimum Berdasarkan Profil Risiko	10,0	10,0

*) Risiko kredit dihitung berdasarkan SE OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016.

**) Risiko pasar dihitung berdasarkan SE OJK No. 38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

***) Risiko operasional dihitung berdasarkan SE OJK No. 24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016.

40. OTHER DISCLOSURES (continued)

b. Capital Adequacy Ratio (CAR) (continued)

The computation of the Bank's CAR as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

Capital	
Core Capital (Tier 1)	
Common Equity (CET 1)	
Additional Tier (AT-1)	
Total Core Capital (Tier 1)	
Supplementary Capital (Tier 2)	
Total Capital	
Risk Weighted Assets (RWA)	
RWA for Credit Risk after considering Specific Risk*)	
RWA for Market Risk**)	
RWA for Operational Risk***)	
Total RWA	
CAR Ratio	
CET 1 Ratio	
Tier 1 Ratio	
Tier 2 Ratio	
Total Ratio	
CET 1 Minimum Ratio	
Tier 1 Minimum Ratio	
Minimum CAR Based on Risk Profile	

*) Credit risk is calculated based on OJK's Circular Letter No. 42/SEOJK.03/2016 dated September 28, 2016.

**) Market risk is calculated based on OJK's Circular Letter No. 38/SEOJK.03/2016 dated September 8, 2016.

***) Operational risk is calculated based on OJK's Circular Letter No. 24/SEOJK.03/2016 dated July 14, 2016.

41. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas Bank yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah amortisasi atas biaya emisi surat berharga yang diterbitkan masing-masing sebesar Rp622.662 dan Rp572.005 (Catatan 21).

41. ADDITIONAL CASH FLOW INFORMATION

Bank's activity which doesn't affect cash flows for the year ended December 31, 2019 and 2018 are the amortization issuance cost of securities issued amounting to Rp622,662 and Rp572,005, respectively (Note 21).

42. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 28 Januari 2020.

42. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is responsible for the preparation of these financial statements which were completed and authorized for issue on January 28, 2020.